



**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN TUTOR SEBAYA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PPKn SISWA KELAS V
SD NEGERI DABIN SLEROK KECAMATAN TEGAL TIMUR
KOTA TEGAL**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**oleh
Rizky Wahyu Hidayani
1401416042**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**



UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN TUTOR SEBAYA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PPKn SISWA KELAS V
SD NEGERI DABIN SLEROK KECAMATAN TEGAL TIMUR
KOTA TEGAL**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**oleh
Rizky Wahyu Hidayani
1401416042**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal", karya

Nama : Rizky Wahyu Hidayani

NIM : 1401416042

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Mengetahui,

Tegal, 20 Mei 2020

Koordinator PGSD Tegal,

Dosen Pembimbing



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP. 19630721 198803 1 001



Drs. Utoyo, M.Pd.
NIP. 19620619 198703 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal", karya

Nama : Rizky Wahyu Hidayani

NIM : 1401416042

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, tanggal 20 Mei 2020.

Tegal, 20 Mei 2020


Panitia Ujian

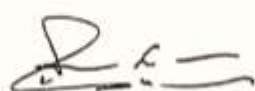
Sekretaris


Ketua,
Dr. Achmad Rifai RC, M. Pd
NIP. 19590821 198403 1 001
Penguji I

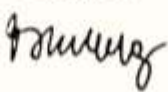

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP. 19630721 198803 1 001

Penguji II,


Dr. Kurotul Aeni, M.Pd.
NIP. 19610728 198603 2 001


Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
NIP. 19630923 198703 1 001

Penguji III


Drs. Utoyo, M.Pd.
NIP. 19620619 198703 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Rizky Wahyu Hidayani

NIM : 1401416042

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

Judul : *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap
Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok
Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*

Menyatakan bahwa isi skripsi benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 20 Mei 2020

Penulis



Rizky Wahyu Hidayani

NIM. 1401416042

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizky Wahyu Hidayani

NIM : 1401416042

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal”.

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

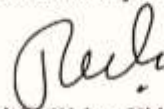
Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis dan Disertasi Universitas Negeri Semarang,

Diketahui Oleh,
Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP. 19630721 198803 1 001

Tegal, 20 Mei 2020

Pembuat Pernyataan,



Rizky Wahyu Hidayani

NIM. 1401416042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah, 6-8).
2. “*Imagine and dream. Then the world will change to how you want it to be*”.
(Infinite, Nam Woohyun)
3. “Jangan khawatir, percaya pada mimpimu semua akan baik-baik saja, *you deserve better*” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada

1. Kedua orang tua saya, Ibu Maria Handayani (Almh) dan Bapak Wahyudi, serta adik saya Asri Nurul Aeni. Terimakasih atas dukungan, semangat dan motivasi.
2. Rizky Wahyu Hidayani, thank you for your hard work, you did your best!!

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar di Unnes.
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung penelitian ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordinator PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan, mendukung, serta memotivasi peneliti, sehingga skripsi ini
5. Drs. Utoyo M.Pd., dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, menyarankan, dan memotivasi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dr. Kurotul Aeni, M.Pd. dan Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd dosen penguji yang telah memberi masukan dan saran kepada penulis.
7. Dosen PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan.
8. Kepala Kesatuan Bangsa, Poltik, dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas), Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah BAPPEDA), Kepala Dinas Pendidikan, Kepala UPPD Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian
9. Kepala SD Negeri Daerah Binaan Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

10. Guru Kelas V SD Negeri Daerah Binaan Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam melaksanakan penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 yang saling berbagi ilmu pengetahuan, dukungan dan doa.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allah Swt.

Tegal, 20 Mei 2020

Penulis



Rizky Wahyu Hidayani
NIM. 1401416042

ABSTRAK

Hidayani, Rizky Wahyu 2020. *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar PPKn Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Sarjana Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Utoyo, M.Pd. 289.

Kata Kunci: Gaya Mengajar; Motivasi Belajar PPKn; Tutor Sebaya.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa di dalam belajar. Motivasi setiap siswa berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya. Beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar di antaranya gaya mengajar guru dan tutor sebaya. Gaya mengajar guru dan tutor sebaya yang ada merupakan faktor ekstrinsik yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SD Negeri Dabin Slerok yang berjumlah 266. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5%, diperoleh sampel sebanyak 160 siswa. Variabel dalam penelitian ini meliputi motivasi belajar PPKn, gaya mengajar guru, dan tutor sebaya. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket tertutup dengan skala *likert* dengan empat opsi jawaban untuk motivasi belajar, gaya mengajar guru, dan tutor sebaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar PPKn ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,790 > 1,974$ dan korelasi keduanya sebesar 0,527 atau sedang. Besar sumbangan gaya mengajar sebesar 28%; (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,409 > 1,976$ dan korelasi keduanya dalam kategori sedang (0,556). Besar sumbangan tutor sebaya sebesar 31%; (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($65,758 > 3,053$) dan korelasi ganda dalam kategori kuat (0,675). Besar sumbangan gaya mengajar guru dan tutor sebaya sebesar 46%. Berdasarkan hasil penelitian, maka semua pihak baik sekolah maupun guru hendaknya meningkatkan pelaksanaan gaya mengajar interaksional dan tutor sebaya siswa, sehingga dapat mencapai motivasi belajar PPKn yang lebih optimal.

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Surat Pernyataan Penggunaan Referensi dan Sitasi	v
Motto dan Persembahan	vi
Prakata.....	vii
Abstrak	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Pembatasan masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.5.1 Tujuan Khusus	13
1.5.2 Tujuan Umum	13
1.6 Manfaat Penelitian	14
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	14
1.6.2 Manfaat Praktis	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Kajian Teori	16
2.1.1 Konsep Motivasi Belajar.....	16
2.1.1.1 Pengertian Belajar	16
2.1.1.2 Pengertian Motivasi Belajar.....	17

2.1.1.3	Fungsi Motivasi dalam Belajar	18
2.1.1.4	Bentuk-bentuk Motivasi Belajar	19
2.1.1.5	Faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	20
2.1.1.6	Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn	21
2.1.1.7	Indikator Motivasi Belajar	21
2.1.2.	Konsep Gaya Mengajar Guru	21
2.1.2.1.	Arti Mengajar.....	21
2.1.2.2.	Tugas Guru dalam Pembelajaran	22
2.1.2.3.	Gaya Mengajar Guru.....	23
2.1.2.4.	Macam-Macam Gaya Mengajar	24
2.1.2.5.	Variasi Gaya Mengajar	25
2.1.2.6.	Indikator Gaya Mengajar	27
2.1.3.	Konsep Tutor Sebaya	28
2.1.3.1	Pengertian Tutor Sebaya	28
2.1.3.2	Kriteria Tutor Sebaya.....	29
2.1.3.3	PelaksanaanTutor Sebaya	30
2.1.3.4	Kelebihan dan Kekurangan Tutor Sebaya	30
2.1.3.5	Indikator Tutor Sebaya	31
2.2	Hubungan Antar Variabel.....	32
2.2.1.	Hubungan Gaya Mengajar Guru dan Motivasi Belajar	32
2.2.2.	Hubungan Tutor Sebaya dan Motivasi belajar.....	32
2.3	Kajian Empiris	33
2.4	Kerangka Berpikir	44
2.5	Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN		47
3.1	Desain Penelitian	47
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.3	Populasi dan Sampel	48
3.3.1	Populasi.....	48
3.3.2	Sampel.....	49
3.4	Variabel Penelitian	51

3.4.1	Variabel Bebas	51
3.4.2	Variabel Terikat	52
3.5	Definisi Operasional Variabel	52
3.5.1	Motivasi Belajar	52
3.5.2	Gaya Mengajar Guru.....	52
3.5.3	Tutor Sebaya	53
3.6	Data Penelitian	53
3.6.1	Jenis Data	54
3.6.2	Sumber Data.....	54
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.7.1	Wawancara.....	54
3.7.2	Angket atau Kuesioner.....	55
3.7.3	Dokumentasi	55
3.8	Instrumen Penelitian	56
3.8.1	Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	56
3.8.2	Instrumen Variabel Motivasi Belajar.....	56
3.8.3	Instrumen Variabel Gaya Mengajar Guru.....	58
3.8.4	Instrumen Variabel Tutor Sebaya	59
3.8.5	Uji Validitas Instrumen.....	60
3.8.5.1	Validitas Internal	61
3.8.5.2	Validitas Eksternal	61
3.8.6	Uji Reliabilitas	64
3.9	Teknik Analisis Data.....	64
3.9.1	Analisis Statistik Deskriptif	64
3.9.1.1	Analisis Deskriptif Variabel Terikat.....	65
3.9.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Bebas.....	66
3.9.2	Uji Prasyarat Analisis.....	66
3.9.2.2	Uji Normalitas.....	66
3.9.2.3	Uji Linieritas.....	66
3.9.2.4	Uji Multikolinearitas.....	67
3.9.2.5	Uji Heteroskedastisitas.....	67

3.10	Uji Hipotesis	68
3.10.1	Analisis Korelasi Sederhana	68
3.10.2	Analisis Regresi Sederhana.....	69
3.10.3	Analisis Regresi Ganda.....	70
3.10.4	Analisis Korelasi Ganda	70
3.10.5	Analisis Koefisien Determinasi	71
3.10.6	Uji F	72
BAB IV HASIL PENELITIAN		73
4.1	Hasil Penelitian	73
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	73
4.1.2	Deskripsi Responden	74
4.1.3	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	74
4.1.3.1	Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar PPKn	78
4.1.3.2	Hasil Analisis Deskriptif Gaya Mengajar	85
4.1.3.3	Hasil Analisis Deskriptif Tutor Sebaya	86
4.1.3.4	Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	88
4.1.3.5	Hasil Uji Normalitas	88
4.1.3.6	Hasil Uji Linieritas	89
4.1.3.7	Hasil Uji Multikolinearitas Data	90
4.1.3.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas Data	91
4.1.4	Hasil Uji Hipotesis	92
4.1.4.4	Hasil Analisis Korelasi Sederhana	92
4.1.4.5	Hasil Analisis Regresi Sederhana	93
4.1.4.6	Hasil Analisis Regresi Ganda	97
4.1.4.7	Hasil Analisis Korelasi Ganda	99
4.1.4.8	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	99
4.1.4.9	Hasil Uji F.....	100
4.2	Pembahasan.....	101
4.2.1	Pengaruh Gaya Mengajar terhadap Motivasi Belajar PPKn.....	101
4.2.2	Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar PPKn.....	106
4.3	Implikasi Penelitian	109

4.5.1	Implikasi Teoritis	109
4.5.2	Implikasi Praktis	111
BAB V PENUTUP.....		113
5.1	Simpulan	113
5.2	Saran.....	114
5.1.1	Bagi Sekolah.....	115
5.1.2	Bagi Guru.....	115
5.1.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	115
DAFTAR PUSTAKA		117
LAMPIRAN		124

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Penelitian	49
3.2 Hasil Perhitungan Sampel Penelitian	51
3.3 Bentuk Skala Likert	57
3.4 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	58
3.5 Kisi-Kisi Angket Gaya Mengajar Guru	59
3.6 Kisi-Kisi Angket Tutor Sebaya	60
3.7 Populasi Siswa Uji Coba	62
3.8 Sampel Uji Coba	62
3.9 Hasil Uji Validitas Angket	63
3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	68
3.11 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	71
4.1 Data Jumlah Responden	74
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Penelitian.....	75
4.3 Rentang Nilai Indeks	77
4.4 Nilai Indeks Motivasi Belajar	83
4.5 Nilai Indeks Gaya Mengajar Guru.....	85
4.6 Nilai Indeks Tutor Sebaya	87
4.7 Hasil Uji Normalitas Data	89
4.8 Hasil Uji Linieritas X1 dengan Y	89
4.9 Hasil Uji Linieritas X2 dengan Y	90
4.10 Hasil Multikolinieritas Data	91
4.11 Hasil Heteroskedastisitas Data	91
4.12 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X1 dengan Y	92
4.13 Hasil Analisis Korelasri Sederhari X2 dengan Y	93
4.14 Hasil Uji Regresi Sederhana X1 dan Y	93
4.15 Hasil Uji Regresi Sederhana X2 dengan Y.....	95
4.16 Hasil Regresi Berganda	97
4.17 Hasil Korelasi Ganda.....	99
4.18 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X1 terhadap Y	99

4.19 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X2 terhadap Y	100
4.20 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X1 dan X2 terhadap Y	100
4.21 Hasil Analisis Uji F	101

DAFTAR GAMBAR

Diagram	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	44
4.1 Persentase Motivasi Belajar Tiap Indikator	84
4.2 Persentase Gaya Mengajar Guru Tiap Indikator.....	86
4.3 Persentase Tutor Sebaya Tiap Indikator	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Daftar Nama Sekolah SD Dabin Slerok.....	125
2 Daftar Nama Siswa SD Dabin Slerok	126
3 Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian	135
4 Daftar Nama Siswa Uji Coba.....	140
5 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	141
6 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar	143
7 Angket Uji Coba Motivasi Belajar	144
8 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Gaya Mengajar Guru	148
9 Angket Uji Coba Gaya Mengajar Guru	149
10 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Tutor Sebaya.....	153
11 Angket Uji Coba Tutor Sebaya.....	154
12 Lembar Validitas Angket Motivasi Belajar Ahli 1	158
13 Lembar Validitas Angket Gaya Mengajar Ahli 1	164
14 Lembar Validitas Angket Tutor Sebaya Ahli 1	170
15 Lembar Validitas Angket Motivasi Belajar Ahli 2	176
16 Lembar Validitas Angket Gaya Mengajar Ahli 2	182
17 Lembar Validitas Angket Tutor Sebaya Ahli 2	188
18 Tabel Pembantu Analisis Skor Uji Coba Motivasi Belajar.....	194
19 Tabel Pembantu Analisis Skor Uji Coba Gaya Mengajar.....	197
20 Tabel Pembantu Analisis Skor Uji Coba Angket Tutor Sebaya	200
21 Output Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba.....	203
22 Hasil Validitas Instrumen Angket.....	209
23 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar	212
24 Angket Penelitian Motivasi Belajar	213
25 Kisi-Kisi Instrumen Angket Gaya Mengajar Guru	216
26 Angket Penelitian Gaya Mengajar Guru	220
27 Kisi-Kisi Instrumen Angket Tutor Sebaya.....	221
28 Angket Penelitian Tutor Sebaya	224

29	Tabel Pembantu Skor Angket Motivasi Belajar	224
30	Tabel Pembantu Skor Angket Gaya Mengajar Guru	231
31	Tabel Pembantu Skor Angket Tutor Sebaya.....	238
32	Rekapitulasi Skor	245
33	Tabel Nilai Indeks Variabel Motivasi Belajar	250
34	Tabel Nilai Indeks Variabel Gaya Mengajar Guru	252
35	Tabel Nilai Indeks Tutor Sebaya	254
36	Hasil Uji Normalitas	256
37	Hasil Uji Linieritas	257
38	Hasil Uji Multikoleniaritas.....	258
39	Hasil Uji Heteroskedastisitas	259
40	Hasil Uji Korelasi Sederhana.....	261
41	Hasil Uji Regersi Sederhana	262
42	Hasil Uji Regresi Berganda.....	264
43	Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi Jurnal	265
44	Surat Ijin Penelitian.....	274
45	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	276
46	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	285

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dibahas hal-hal yang mendasari penulis melakukan penelitian. Bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pembahasan bagian pendahuluan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk individu yang berkualitas untuk kemajuan bangsa di masa depan, karena melalui pendidikan manusia dapat menambah pengetahuan sekaligus membentuk dan mengembangkan nilai sikap dan perilaku. Pendidikan menjadi bekal manusia dalam menghadapi persaingan dalam dunia kerja. Munib, Budiyo, dan Suryana (2016:33) mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, oleh tenaga pendidikan dalam rangka memengaruhi peserta didik agar tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan. sebagaimana fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam rangka watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta

bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional tersebut akan tercapai apabila diimbangi dengan perangkat pembelajaran dan program pendidikan yang sesuai dengan ketentuan kurikulum pendidikan, Pendidikan di Indonesia diharapkan mampu mempersiapkan peserta didik menjadi bagian warga negara yang dapat menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan NKRI. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pada tingkat sekolah dasar yaitu melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Mata Pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang mengarahkan siswa pada pembentukan sikap dan karakter sehingga diharapkan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara, Seperti yang tercantum pada Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Tahun 2003 Bab X Pasal 37 Ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. dikarenakan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan sangat berperan dalam penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, dengan mata pelajaran PPKn juga diharapkan siswa dapat berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menghadapi isu kewarganegaraan. Selain itu, mata pelajaran PPKn sebagai jembatan untuk peserta didik berinteraksi sosial dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara supaya dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dan menerapkan perilaku baik. Mata pelajaran PPKn yang terdapat pada Kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang sebelumnya ada dalam Kurikulum 2006.

Menurut Susanto (2016:227) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu siswa agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang dihadapkan mengarah

pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memegang peranan yang strategis dalam penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila sehingga, siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara penuh dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan negara. Sebagaimana peranan pembelajaran PPKn dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan intelektual yang berbentuk pengalaman praktis agar memiliki kemampuan dalam berpartisipasi. Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa PPKn bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa agar mampu melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Aspek yang juga sangat penting dalam penentu keberhasilan pembelajaran adalah motivasi. Motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh selama kegiatan pra penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Daerah Binaan Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang terdiri dari 9 yaitu, SD Slerok 1, SD Slerok 2, SD Slerok 3, SD Slerok 4, SD Slerok 5, SD Slerok 7, SD Panggung 4, SD Panggung 12, melalui observasi dan wawancara beberapa informasi peneliti peroleh berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran PPKn. Informasi yang peneliti peroleh yaitu motivasi belajar siswa yang masih rendah dalam mengikuti pembelajaran PPKn. hal ini terlihat pada dari hasil data pada saat pembelajaran yakni terdapat siswa yang kurang fokus dan tidak memperhatikan guru. Beberapa siswa tidak begitu antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, dan masih pasif dalam kegiatan belajar. siswa belum mempunyai kesadaran pentingnya belajar.

Menurut Rifa'i dan Anni (2016:103) motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa di dalam belajar. Motivasi setiap siswa berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang

tinggi akan memengaruhi kegiatan belajar anak. Motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Sardiman (2014:89) motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar, motivasi ekstrinsik dapat berasal dari lingkungan sekitar, orang tua, dan guru. Guru memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar siswa. Supaya mata pelajaran PPKn menjadi menyenangkan bagi siswa, guru harus mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media. Guru berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, apabila proses belajar mengajar dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif yang akan memengaruhi motivasi belajar siswa.

Guru memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda dalam setiap pembelajaran, namun memiliki pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, yakni menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik serta membentuk sikap peserta didik. Ali (2014:57) mengungkapkan bahwa gaya mengajar guru atau yang sering juga disebut dengan "*Teaching Style*" merupakan suatu bentuk atau ciri khas seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran pada saat proses belajar mengajar. Selain itu, gaya mengajar juga mencerminkan kepribadian guru itu sendiri, yang tidak mudah untuk diubah karena sudah melekat pada diri, yang mungkin sudah menjadi bawaan guru dari kecil atau sejak lahir. Konsep gaya mengajar guru dapat dikatakan sebagai suatu bentuk penampilan seorang guru pada saat kegiatan belajar mengajar baik yang bersifat psikologis maupun kurikuler. Bersifat kurikuler yaitu gaya mengajar guru disesuaikan dengan isi atau muatan mata pelajaran tertentu dikarenakan untuk mencapai tujuan pencapaian materi yang akan disampaikan, sedangkan bersifat psikologis yaitu gaya mengajar yang dilakukan oleh guru disesuaikan dengan situasi yang ada pada kelas, seperti pengelolaan kelas dan antusias siswa dalam kegiatan belajar.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya mengajar guru merupakan salah satu penampilan “*style*” seorang guru dalam menyampaikan pengetahuan, membimbing, dan penguasaan di kelas dalam setiap proses belajar mengajar. Gaya mengajar guru merupakan salah satu elemen penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar siswa. Seorang guru harus memiliki gaya mengajar yang baik, supaya peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Ali (2014:59) gaya mengajar guru dapat dibedakan menjadi empat yaitu: (1) gaya mengajar klasik; (2) gaya mengajar teknologis; (3) gaya mengajar personalisasi; (4) gaya mengajar interaksional. Mengajar pada dasarnya proses yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa, artinya dalam hal ini mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan proses penyampaian pengetahuan kepada siswa, dengan tujuan agar siswa dapat mengetahui berbagai macam pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Mengajar bukan pekerjaan sederhana, melainkan memerlukan pemikiran dan tindakan yang mantap dari serangkaian kegiatan yang saling terkait dalam bentuk keutuhan.

Rangkaian kegiatan tersebut dapat dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Cara mengajar guru juga sebagai faktor penting dalam pencapaian hasil belajar, seperti halnya bagaimana cara guru menyampaikan materi, bagaimana sikap dan kepribadian guru, dan tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru. Seorang guru dituntut untuk selalu variatif dalam memilih metode atau cara mengajar. Sebagaimana yang dijelaskan menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20, guru memiliki tugas dan kewajiban yang harus diampu yaitu: (1) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; (2) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; (3) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam

pembelajaran; (4) menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; (5) memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Menurut Marno dan Idris (2014:140-45) ada enam variasi gaya mengajar seorang guru di antaranya yaitu: (1) Variasi Suara Guru; (2) Variasi mimik dan gestural; (3) Perubahan posisi; (4) Kesenyapan (diam sejenak); (5) Pemusatan Perhatian (*focusing*); (6) Kontak pandang (*eye contact*). Variasi gaya mengajar merupakan suatu bentuk perubahan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dalam rangka menambah semangat, mengurangi rasa jenuh dan rasa bosan siswa, diharapkan dengan adanya variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh guru dapat mengembangkan kemampuan siswa serta memudahkan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Endang Puryanti salah satu guru di kelas V SD Negeri Daerah Binaan Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal, informasi yang peneliti peroleh adalah masih ada sebagian siswa yang cenderung malas-malasan dalam menerima materi, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan kondisi di dalam kelas terkadang kurang kondusif dan seringkali terjadi kegaduhan pada saat guru sedang berada di depan menjelaskan materi. Selain itu, siswa yang berkonsentrasi terlihat aktif di kelas, sedangkan siswa yang pasif cenderung diam. Ketika peneliti melakukan observasi, sebenarnya cara mengajar guru sudah baik, namun peneliti melihat dalam penyampaian materi pembelajaran, guru masih terpaku pada buku dan cara mengajar yang dilakukan guru cenderung konvensional membuat siswa terkadang banyak yang tidak memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan hanya mengandalkan metode ceramah dalam setiap pembelajaran. terutama pada pelajaran PPKn, hal tersebut dianggap lebih mudah dan praktis. sebagian beberapa guru kurang memanfaatkan penggunaan teknologi sebagai media untuk menunjang proses pembelajaran sehingga

siswa terkadang masih kurang dalam memahami konsep materi seperti dalam mata pelajaran PPKn yang membahas keanekaragaman suku bangsa, yang di dalamnya memuat pembahasan seperti; macam-macam rumah adat, pakaian adat, senjata daerah, dll. Peran guru hanya menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan siswa perlu memahami materi tidak hanya dengan pengetahuan teori saja, perlu ada media pembelajaran pendukung dalam pembelajaran seperti gambar-gambar yang dapat membantu mengkongkritkan sebuah materi tersebut.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dengan wawancara tidak terstruktur dengan beberapa siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri Daerah Binaan Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal bahwa cara mengajar guru yang menjadi permasalahan yakni suara, mimik dan posisi mengajar guru menjadi perhatian siswa, ada guru yang memiliki suara yang lantang ada pula yang lirih, ada mimik wajah guru yang selalu serius, tidak berekspresi, ada juga yang ceria dan humoris, kemudian ada posisi guru yang pada saat mengajar hanya di depan, dan ada yang suka berjalan-jalan dan ada juga yang hanya di tempat duduk saja tanpa berpindah-pindah tempat.

Motivasi belajar menurut Darmadi (2017:268) terjadi karena adanya proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang yang dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan) dan faktor internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan) Sedangkan, pendapat tersebut berbeda dengan yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2013:99) bahwa salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar adalah teman sebaya, dikarenakan siswa lebih cenderung terbuka dan banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman sebayanya pada saat proses kegiatan pembelajaran. Guru memanfaatkan tutor sebaya sebagai pembelajaran yang memusatkan pada kegiatan peserta didik untuk saling membantu dalam memahami materi bahan ajar. Sebagaimana sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dan salah satu tugas utama guru adalah mengarahkan. Salah satunya dengan mengarahkan siswa untuk

memanfaatkan tutor teman sebaya guna saling membantu dalam memahami materi yang belum dipahami karena kadangkala terdapat siswa yang masih malu dan enggan untuk bertanya kepada guru, sehingga guru kesulitan untuk mengetahui mana siswanya yang sudah menguasai materi dan mana yang belum menguasai materi. Melalui tutor teman sebaya, akan membantu siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi dapat mempermudah siswa untuk meraih hasil belajar yang baik, dikarenakan siswa yang dibimbing akan lebih cepat mengerti karena bahasa siswa lebih mudah untuk dipahami oleh temannya.

Menurut Suyitno dalam Sulastrri (2019:45) metode belajar yang paling baik adalah mengajarkan kepada orang lain, Oleh karena itu, pemilihan pembelajaran tutor sebaya sebagai strategi pembelajaran akan sangat membantu siswa dalam memahami materi kepada teman-temannya. Tutor teman sebaya juga sebagai latihan untuk siswa yang memiliki kepandaian dan kecakapan lebih dari teman-temannya di dalam kelas untuk saling membantu memberikan bantuan belajar kepada peserta didik lain yang mengalami kesulitan, sehingga dapat memahami materi yang dipelajari dengan mudah. Bantuan yang diberikan oleh teman sebaya dapat memberikan hasil yang signifikan, peran teman sebaya dapat menciptakan persaingan hasil belajar yang sehat. Perbedaan usia dalam suatu kelas antara satu dengan yang lainnya relatif kecil atau dikatakan hampir sama. Dalam satu kelas terdapat kelompok teman sebaya yang saling berinteraksi antara siswa yang satu dengan lainnya, dan akan membentuk pola tingkah laku dalam pergaulan mereka. pergaulan tersebut tidak menutup kemungkinan antar peserta didik satu dengan yang lainnya saling membantu dan membutuhkan dalam mempelajari materi dan mencoba memperbaiki nilai hasil belajar yang lebih baik. Bantuan belajar dengan tutor teman sebaya antar siswa dapat menetralkan kecanggungan antara guru dengan siswa. Pada tutor sebaya tidak ada rasa canggung untuk bertanya, malu, ataupun rendah diri. Bahasa yang digunakan bisa lebih mudah dipahami. Siswa yang masih kurang paham dalam memahami materi tidak merasa

segaran untuk bertanya terkait kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

Tutor sebaya memiliki kelebihan yaitu siswa yang mendapat bantuan lebih efektif dalam menerima materi. Sedangkan, bagi tutor merupakan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan diri. Melalui pembelajaran tutor sebaya penggunaan alokasi waktu juga dapat dimanfaatkan dengan baik, karena siswa mengambil peranan penting sebagai sumber belajar dan tempat untuk bertanya bagi temannya. Siswa yang menjadi tutor secara langsung melakukan *repetition* atau pengulangan dengan menjelaskan kembali materi yang disampaikan oleh guru sehingga, dapat memperkuat pemahaman materi dalam setiap bahan pengajaran.

Tutor teman sebaya diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik antar sesama teman sehingga dapat memahami materi bahan ajar dengan baik. siswa yang menjadi tutor hendaknya mempunyai kemampuan akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang lainnya, sehingga pada saat melaksanakan bimbingan sudah menguasai materi yang disampaikan. Djamarah dan Zain (2010:25) menyatakan bahwa beberapa kreteria dalam menentukan tutor teman sebaya antara lain yaitu siswa yang akan menjadi tutor dapat menerangkan kembali materi yang ditanyakan oleh temannya, mau bersabar apabila temannya mengalami keterlambatan dalam merespon materi yang disampaikan. Oleh karena itu, guru perlu memilih siswa yang akan dijadikan tutor teman sebaya berdasarkan pengamatan dan penilaian guru terhadap kemampuan pengetahuan dan sikap selama dalam proses pembelajaran di kelas.

Hasil wawancara dengan guru kelas kelas V Sekolah Dasar Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur, guru terkadang menerapkan tutor teman sebaya sebagai alternatif supaya siswa dapat memahami dengan jelas materi yang disampaikan oleh guru melalui tutor teman sebayanya. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat siswa yang tidak memanfaatkan tutor teman sebaya untuk lebih dalam memahami materi, dan terdapat siswa yang masih memiliki egosentrisme tinggi sehingga banyak

siswa lain yang masih mengalami keterlambatan dalam memahami materi pelajaran. Bukan hanya itu saja, banyak juga siswa yang enggan memanfaatkan tutor teman sebaya untuk bertanya tentang materi mana yang belum dipahami, ada sebagian yang malu bertanya, ada juga sebagian yang acuh terhadap materi pembelajaran itu sendiri. Seharusnya dengan guru meminta siswa untuk memanfaatkan tutor teman sebaya siswa dapat memanfaatkan temannya untuk saling bertukar pemikiran dan bertanya tentang materi yang belum dipahami kepada temannya.

Berdasarkan uraian permasalahan ada beberapa penelitian yang relevan dengan masalah tersebut, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Febrianto (2014) tentang “Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Gaya Mengajar Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 47,5%. Secara parsial keterampilan mengelola kelas berpengaruh sebesar 54,4% dan gaya mengajar guru berpengaruh sebesar 36,6%. Dengan keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru yang baik, akan meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penelitian yang relevan selanjutnya dilakukan oleh Ihjon, Ahiri, dan Muharram (2017) tentang “Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMW Negeri Berbasis K-13 di Kabupaten Konawe Selatan” hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,194 pada taraf signifikansi 5%, motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 0,235 pada taraf signifikansi 5%, dan gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 0,532 pada taraf signifikansi 5%, demikian juga motivasi belajar siswa adalah variabel intervening pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi sebagai mediasi parsial.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Indrianie (2015) dengan judul “Penerapan Model Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris *Reported Speech* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN Kota Probolinggo” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran *cooperative learning* model tutor sebaya terlaksana dengan baik sesuai dengan sintak pembelajaran yang direncanakan. Peserta didik yang berperan sebagai tutor dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Kemampuan peserta didik sebagai tutor dalam membimbing temannya untuk memahami dan memecahkan masalah bahasa Inggris *Reported Speech* dapat berjalan dengan baik, dan pada langkah penyelesaian serta langkah mengerjakan soal evaluasi dapat terlaksana dengan baik serta menunjukkan hasil belajar yang cukup meningkat. Penelitian relevan lain juga dilakukan oleh Pangerti (2015) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong” hasil penelitiannya menunjukkan metode pembelajaran tutor sebaya memiliki pengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas XI Ilmu Alam MAN Kota Sorong. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi yang menunjukkan bahwa ($F_{hitung} = 159,651 > (F_{tabel} - 4,17)$) atau nilai sig $0,0000 < 0,05$ pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gaya mengajar guru, tutor teman sebaya, dan motivasi belajar PPKn dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah adalah sebagai berikut:

- (1) Motivasi belajar kelas V dalam belajar PPKn masih rendah.
- (2) Terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru, ketika guru menjelaskan materi.
- (3) Pada saat pelaksanaan tutor sebaya masih terdapat siswa yang tidak memanfaatkan tutor teman sebaya sebagaimana mestinya guna memahami materi.
- (4) Pada pelaksanaan tutor sebaya terdapat siswa yang masih memiliki egosentrisme tinggi, tidak mau membantu temannya sehingga banyak siswa lain yang masih kurang memahami materi.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi lingkup dan fokus masalah yang diteliti yaitu:

- (1) Motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar menggunakan indikator dari (Uno 2014:23).
- (2) Gaya mengajar guru yang diteliti adalah gaya mengajar guru saat pembelajaran PPKn menurut pandangan siswa yang indikatornya dikembangkan dari jenis-jenis gaya mengajar guru menurut Ali (2014:59).
- (3) Tutor Sebaya yang dibahas yaitu siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal dengan menggunakan indikator dari (Sulastrri 2019:47).

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?
- (2) Bagaimana pengaruh tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?
- (3) Bagaimana pengaruh gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini diuraikan mengenai tujuan penelitian, yaitu alasan dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian ada dua yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan tujuan penelitian dari sudut pandang luas. Tujuan khusus adalah tujuan penelitian dari sudut pandang yang lebih sempit.

1.5.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Menganalisis dan mendeskripsi pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.
- (2) Menganalisis dan mendeskripsi pengaruh tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.
- (3) Menganalisis dan mendeskripsi pengaruh gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Penjelasan selengkapnya mengenai manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat yang di antaranya adalah sebagai berikut:

- (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dan sebagai bahan tambahan pemikiran bagi guru atau seorang pendidik pada gaya mengajar guru dan pelaksanaan tutor sebaya siswa. Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi pembuktian ada tidaknya pengaruh gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik bagi guru, orang tua, peserta didik, sekolah maupun peneliti selanjutnya.

1.6.2.1 Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru yaitu diharapkan mampu lebih meningkatkan gaya mengajar yang selama ini dilaksanakan serta dapat mengoptimalkan tutor sebaya siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk evaluasi pada guru untuk lebih meningkatkan gaya mengajar yang dilaksanakan dan pelaksanaan tutor sebaya terhadap motivasi belajar siswa.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan kepada peneliti sebagai calon pendidik untuk bekal ketika menjadi seorang pendidik. Selain itu diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lanjutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini peneliti menjelaskan tentang kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan tentang konsep motivasi belajar, konsep gaya mengajar guru, dan konsep tutor sebaya. Uraian kajian teori selengkapnya sebagai berikut:

2.1.1 Konsep Motivasi Belajar

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang belajar; motivasi belajar; fungsi motivasi dalam belajar; bentuk-bentuk motivasi belajar; faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar; motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn; indikator motivasi belajar. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2013:2) belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan yang berupa tingkah laku baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Susanto (2016:4) berpendapat bahwa belajar adalah aktivitas yang dilakukan seseorang atau individu dengan sadar dan sengaja untuk memperoleh pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku sedangkan, menurut Setijowati (2017:1) menjelaskan bahwa belajar dapat dimaknai sebagai usaha yang dilakukan secara terus-menerus melalui latihan/pengalaman sehingga terjadi perubahan perilaku positif.

Belajar tidak hanya upaya menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan, namun bagaimana hasil latihan dan pengalaman itu dapat merubah perilaku siswa agar memiliki kemampuan dalam menghadapi suatu masalah. Selanjutnya menurut Anitah dalam Setijowati (2017:2) supaya belajar terjadi secara efektif perlu memperhatikan beberapa prinsip antara lain: (1) motivasi, (2) perhatian atau pemusatan energi psikis terhadap pelajaran erat kaitannya dengan motivasi, (3) aktivitas, bahwa belajar adalah aktivitas, bila pikiran dan perasaan siswa tidak terlibat aktif maka pada hakikatnya siswa tersebut tidak belajar, (4) balikan, balikan sangat penting untuk mengetahui benar tidaknya pekerjaan yang dilakukan siswa, (5) perbedaan Individual, setiap individu memiliki perbedaan, oleh karena itu, guru perlu melayani siswa sesuai dengan karakteristik mereka masing-masing.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dapat menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku seseorang. Perubahan yang terjadi tidak hanya dari pengetahuan, tetapi juga dalam wujud peningkatan keterampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, dan daya pikir.

2.1.1.2 Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Adi dalam Uno (2014:3) bahwa istilah motivasi berasal dari kata motif yang berarti kekuatan dalam diri individu, yang dapat memengaruhi individu tersebut berbuat. Selanjutnya, Uno (2014:1) menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang mau bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu dan sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat diartikan pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Sedangkan Darmadi (2017:267) mengungkapkan bahwa motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu keinginan. Dengan kata lain, motivasi adalah apa yang membuat seseorang berbuat, dan

tetap berbuat untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Semakin tinggi motivasi belajar pada siswa, maka akan semakin tinggi pula keinginannya untuk berhasil dalam pembelajaran.

Djamarah (2015:148-9) berpendapat bahwa dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. berbeda dengan yang dinyatakan Rifa'i dan Anni (2016:103) menjelaskan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa di dalam belajar. Motivasi tidak hanya penting untuk membuat siswa melakukan aktivitas belajar, melainkan juga menentukan berapa banyak siswa dapat belajar dari aktivitas yang siswa lakukan atau informasi yang siswa hadapi. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan proses kognitif yang tinggi dalam belajar, menyerap, dan mengingat apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang dapat memengaruhi perilakunya dalam usaha mencapai tujuan belajarnya, sedangkan belajar adalah suatu proses dasar dari perkembangan seseorang, dengan belajar seseorang akan melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah lakunya akan berkembang. “untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula.” Sardiman (2014:77) oleh karena itu, motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi.

2.1.1.3 Fungsi Motivasi dalam Belajar

Menurut Rifa'i dan Anni (2016:104) ada tiga fungsi motivasi dalam belajar, yaitu: (1) motivasi sebagai pendorong perbuatan; (2) motivasi sebagai penggerak perbuatan; (3) motivasi sebagai pengarah perbuatan. Sardiman (2014:85) berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dengan adanya usaha yang dilakukan oleh seseorang didasari karena adanya motivasi, dengan usaha tersebut maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan sebuah prestasi. Tingginya motivasi siswa dapat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2013:85) berpendapat ada lima fungsi motivasi belajar: (1) memberikan

kesadaran pentingnya kedudukan belajar, proses, dan hasil akhir; (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha dalam belajar; (3) mengarahkan kegiatan belajar seseorang; (4) menambah semangat belajar; (5) memberikan kesadaran akan perjalanan belajar.

Berdasarkan uraian pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi utama dari motivasi belajar yaitu sebagai penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, Mendorong manusia untuk berbuat berarti motivasi belajar yang dimiliki seseorang akan mendorongnya melakukan aktivitas belajar, yang arah perbuatannya adalah perubahan tingkah laku akibat melakukan belajar. Motivasi belajar juga berfungsi untuk menyeleksi perbuatan mana yang perlu dan tidak perlu untuk dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang akan dicapai. Motivasi akan mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan (Kompri, 2015:5).

2.1.1.4 Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Sardiman (2014:86-91) menjelaskan bentuk-bentuk motivasi yang dilihat dari empat sudut pandang, yaitu: (1) motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, terdiri dari motif-motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari; (2) motivasi menurut pembagian dari *Woodworth* dan *Marquis*, terdiri dari motif atau kebutuhan organis, motif-motif darurat, dan motif-motif objektif; (3) motivasi jasmaniah meliputi reflex, insting otomatis, dan nafsu, serta motivasi rohaniah berupa kemauan; (4) motivasi intrinsik tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri siswa sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang muncul karena rangsangan yang diberikan dari luar diri siswa. Sedangkan menurut Darmadi (2017:270) hanya ada dua macam motivasi belajar siswa yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul akibat pengaruh dari luar individu, bisa karena ajakan, atau paksaan dari orang lain.

2.1.1.5 Faktor yang Memengaruhi Motivasi

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Rifa'i dan Anni (2016:107-14) menjelaskan ada enam faktor yang memengaruhi motivasi belajar, yaitu: (1) sikap berpengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar siswa, sikap merupakan hasil dari kegiatan belajar yang diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran, identifikasi, perilaku peran guru-siswa, orangtua-anak, dan sebagainya; (2) kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh siswa sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan; (3) rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif; (4) afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional individu atau kelompok pada waktu belajar; (5) kompetensi merupakan suatu usaha siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya; (6) penguatan merupakan peristiwa memertahankan atau meningkatkan kemungkinan *respons*.

Berbeda dengan pendapat Dimiyanti dan Mudjiono (2013:97-100) terdapat enam unsur yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut: (1) cita-cita atau aspirasi, cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri; (2) kemampuan siswa, keinginan seorang anak harus bersamaan dengan kecakapan atau kemampuan dalam pencapaiannya; (3) kondisi siswa, meliputi kondisi jasmani dan rohani siswa itu sendiri; (4) kondisi lingkungan siswa, kondisi lingkungan yang positif akan meningkatkan semangat dan motivasi belajar yang lebih kuat bagi para siswa; (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar; dan (6) upaya guru dalam membelajarkan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan uraian pendapat tersebut, maka disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor yang muncul dari dalam diri siswa, dan faktor yang muncul dari luar diri siswa atau dari lingkungannya.

2.1.1.6 Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn

Pada mata pelajaran PPKn membutuhkan motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan dikarenakan materi yang terkandung dalam mata pelajaran PPKn berisi materi hafalan dan lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari, motivasi belajar menjadi hal yang sangat penting karena menjadi penyebab belajar, memperlancar belajar dan memengaruhi hasil belajar. Rendahnya motivasi belajar memengaruhi hasil belajar yang akan dicapai siswa

2.1.1.7 Indikator Motivasi Belajar

Sardiman (2014:83) menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi belajar akan menunjukkan perilaku-perilaku tertentu. Perilaku tersebut yaitu, (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan, (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) lebih senang bekerja mandiri, (5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, (6) dapat memertahankan pendapatnya, dan (7) senang mencari dan memecahkan masalah. Sementara itu, Uno (2014: 23) menyebutkan bahwa indikator motivasi belajar yaitu, (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa belajar dengan baik.

2.1.2 Konsep Gaya Mengajar Guru

Dalam konsep ini diuraikan mengenai arti mengajar, tugas guru dalam pembelajaran, gaya mengajar guru, macam-macam gaya mengajar, variasi gaya mengajar dan indikator gaya mengajar. Uraian konsep gaya mengajar guru selengkapnya sebagai berikut:

2.1.2.1 Arti Mengajar

Mengajar pada umumnya adalah “usaha guru untuk menciptakan kondisi-kondisi atau mengatur lingkungan sedemikian rupa, sehingga terjadi intraksi antara murid dengan lingkungan,” termasuk guru, alat pelajaran. dan sebagaimana yang disebut dalam proses pembelajaran, dengan harapan tercapai tujuan pelajaran yang

telah ditentukan. Ali (2014:12) mendefinisikan mengajar adalah segala upaya yang disengaja untuk memungkinkan terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Sudjana dalam Rachmawati dan Daryanto (2015:140) mengajar adalah membimbing kegiatan siswa belajar, mengatur dan mengkondisikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan hasrat untuk melakukan kegiatan belajar. Pendapat lain dari Sardiman (2014:53) mengajar diartikan sebagai “*transfer of knowledge*” mengandung pengertian bahwa mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada siswa. Sedangkan menurut Sanjaya dalam Setijowati (2017:3) mengajar adalah menanamkan pengetahuan atau keterampilan (*teaching is imparting knowledge or skill*) di mana terdapat siswa sebagai objek belajar dan proses pengajaran berorientasi pada guru yang terjadi pada tempat dan waktu tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah usaha seorang guru untuk menyampaikan pengetahuan, membimbing, dan penguasaan di kelas dalam setiap proses belajar mengajar dan cara yang dilakukan guru tentang bagaimana untuk mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didiknya. Dengan kata lain bahwa mengajar merupakan suatu proses menyampaikan pengetahuan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dengan cara membantu, mengarahkan, dan membimbing siswa sehingga memiliki pengalaman belajar.

2.1.2.2 Tugas Guru dalam Pembelajaran

Menurut Rachmawati dan Daryanto (2015:323) terdapat tujuh tugas utama guru dalam pembelajaran, yaitu: (1) mendidik, (2) mengajar, (3) membimbing, (4) mengarahkan, (5) melatih, (6) menilai, (7) mengevaluasi. Ali (2014:4-7) mengungkapkan bahwa tugas guru dalam pembelajaran memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, namun ada tiga macam tugas utama guru yaitu: (1) merencanakan tujuan, bahan dan proses belajar mengajar yang efektif; (2) melaksanakan pengajaran, hal ini bergantung pada apa yang tertuang dalam perencanaan; (3)

memberikan balikan, supaya minat, motivasi dan antusias siswa dalam belajar dapat dipertahankan.

Pendapat lain menurut Sanjaya (2011:21-28) tugas guru dalam pembelajaran dibedakan menjadi enam, sebagai berikut: (1) guru sebagai sumber belajar, (2) guru sebagai fasilitator, (3) guru sebagai pengelola, (4) guru sebagai demonstrator, (5) guru sebagai pembimbing, (6) guru sebagai motivator. Sedangkan menurut Marno dan Idris (2014:18) tugas guru dalam pembelajaran merupakan penjabaran dari misi dan fungsi yang diembannya, minimal ada tiga: mendidik, mengajar, dan melatih. Tugas mendidik lebih menekankan pada pembentukan jiwa, karakter, dan kepribadian. Tugas mengajar lebih menekankan pada pengembangan kemampuan pengetahuan dan tugas melatih menekankan pada pengembangan kemampuan yang dimiliki siswa dengan cara melatih berbagai keterampilan.

Tugas utama seorang guru adalah mendidik dan mengajar. Supaya tugas utama tersebut dapat berjalan dengan baik, maka seorang guru perlu memiliki kualifikasi tertentu, yaitu profesionalisme; memiliki kompetensi dalam ilmu pengetahuan, kredibilitas moral, dedikasi dalam menjalankan tugas, kematangan jiwa (kedewasaan), dan memiliki keterampilan teknis mengajar serta mampu membangkitkan etos dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan kualifikasi tersebut, diharapkan guru dapat menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar mulai dari perencanaan program pembelajaran sampai pada evaluasi.

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tugas guru dalam pembelajaran yaitu dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran secara optimal.

2.1.2.3 Gaya Mengajar Guru

Perilaku mengajar yang dilakukan guru pada prakteknya sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. Perilaku mengajar tersebut dapat dilihat dari gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran dan siswa. Gaya mengajar guru juga mencerminkan kepribadian guru itu sendiri dan sulit untuk diubah karena sudah menjadi pembawaan sejak kecil atau sejak lahir. Gaya mengajar

itu sendiri adalah tingkah laku, sikap, dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Lapp dkk dalam Ali (2014:57) mengistilahkannya dengan “gaya mengajar” atau “*Teaching Style*”. Majid (2014:274) berpendapat bahwa gaya mengajar dipandang sebagai dimensi atau ciri khas kepribadian guru, di antaranya mencakup pola perilaku guru, posisi guru, kinerja guru, serta sikap guru terhadap diri sendiri dan siswa. Ali (2014:57) mengungkapkan bahwa gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru mencerminkan cara pelaksanaan pengajaran guru itu sendiri. Menurut Donald Meldey dalam Majid (2014:273) gaya mengajar guru mengacu pada dimensi iklim kelas, yaitu karakteristik hubungan emosional antara siswa dan guru, dan bagaimana guru melaksanakan tugas pengajaran, mengatur pembelajaran, dan menetapkan standar kelas. Sedangkan Manen dalam Majid (2014:274) menjelaskan bahwa gaya mengajar adalah ciri-ciri kebiasaan, kesukaan yang penting hubungannya dengan siswa, gaya mengajar dianggap lebih dari suatu kebiasaan dan cara istimewa dari tingkah laku atau pembicaraan guru.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru merupakan suatu pembawaan atau kepribadian dari perilaku guru pada saat mengajar, yang menjadi karakteristik hubungan emosional antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Gaya mengajar guru menjadi faktor yang penting dalam keberhasilan proses belajar siswa. Oleh sebab itu, seorang guru yang memiliki gaya mengajar yang baik, maka diharapkan memengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

2.1.2.4 Macam Gaya Mengajar

Gaya seseorang satu dengan yang lain dalam satu aspek mungkin bisa sama, seperti halnya gaya berpakaian sama, gaya bicara, dan gaya pergaulan, akan tetapi tidak mungkin sama semua dalam gaya seseorang. Demikian juga dengan guru, guru sebagai manusia mempunyai gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya pada saat mengajar di kelas, walaupun mempunyai tujuan yang sama, seperti yang pendapat Majid (2014:277) yang mengungkapkan bahwa setiap guru mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, banyak guru menggambarkan gaya mengajar yang bervariasi dari segi

deskriptif dan beragam makna. Ali (2014:59) gaya-gaya mengajar dapat dibedakan ke dalam empat macam yaitu: (1) gaya mengajar klasik; (2) gaya mengajar teknologis; (3) gaya mengajar personalisasi; (4) gaya mengajar interaksional.

Guru dengan gaya mengajar klasik masih menerapkan konsep mendominasi kelas dengan tanpa memberi kesempatan pada siswa untuk aktif, sehingga akan menghambat perkembangan siswa dalam proses pembelajaran peran guru sangat dominan, karena guru harus menyampaikan materi pembelajaran sehingga, siswa cenderung pasif dan hanya menerima materi pembelajaran. Selanjutnya, guru yang menerapkan gaya mengajar teknologis, dalam gaya mengajar teknologis mensyaratkan seorang guru untuk berpegang pada berbagai sumber media yang tersedia. Guru dan siswa atau siswa dengan siswa saling ketergantungan, artinya mereka sama-sama menjadi subjek pembelajaran pada gaya mengajar teknologis peran siswa disini adalah belajar dengan menggunakan media dan guru hanya sebagai fasilitator dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memelajari pengetahuan yang sesuai dengan minat masing-masing, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memelajari pengetahuan yang sesuai dengan minat masing-masing, sehingga memberi banyak manfaat pada diri siswa.

Berbeda pada gaya mengajar personalisasi dan gaya mengajar interaksional. Pada gaya mengajar personalisasi dilakukan berdasarkan atas minat pengalaman dan pola perkembangan mental siswa. Proses pembelajaran didominasi oleh siswa. Guru tidak hanya memberikan materi pelajaran melainkan membantu siswa dalam meningkatkan belajar untuk bisa mencapai prestasi. Sedangkan pada gaya mengajar interaksional, dalam pembelajaran interaksional peran guru sangat dominan. Guru dan siswa berupaya mengembangkan ide atau ilmu yang dipelajari, guru dan siswa saling ketergantungan artinya mereka sama-sama menjadi subjek pembelajaran.

2.1.2.5 Variasi Gaya Mengajar

Menurut Marno dan Idris (2014:140-43) ada tiga komponen variasi dalam gaya mengajar, yaitu, (1) variasi gaya mengajar guru; (2) variasi media pengajaran: (3) variasi pola interaksi. Variasi gaya mengajar meliputi komponen-komponen yang

mencakup hal-hal sebagai berikut: (1) variasi suara guru; (2) variasi mimik dan gestural; (3) perubahan posisi, (4) kesenyapan (diam sejenak); (5) pemusatan perhatian (*focusing*); (6) kontak pandang (*eye contact*). Majid (2015:271) ada tiga komponen dalam variasi penggunaan media pengajaran yaitu, (a) media pandang (*visual*); (b) media dengar (*audio*); (c) media taktil (diraba dan dimanipulasi). Sedangkan variasi pola interaksi dapat divariasikan sebagai berikut: (1) ceramah guru-tugas kelompok-diskusi kelas; (2) demonstrasi keterampilan-tanya jawab-kelompok; (3) observasi-diskusi kelompok-diskusi kelas; (4) eksperimen-laporan kelompok-*debriefing*; (5) tanya jawab-ceramah-tugas individual.

Untuk memikat perhatian siswa dan menjaga siswa dari kebosanan, guru dapat menggunakan suara secara bervariasi, guru dapat menyesuaikan tinggi rendah, suara dan tekanan-tekanan tertentu untuk maksud tertentu. Misalnya, suara dengan penekanan tertentu untuk merangsang siswa sehingga memperhatikan apa yang guru sampaikan, penggunaan variasi suara secara tepat, bukan hanya menghilangkan kesan monoton dalam pembelajaran, tetapi juga sebagai kode khusus atas konsep dan masalah yang perlu diperhatikan anak. Kesan antusiasme guru dapat dimunculkan dengan membuat variasi mimik dan gestural. Perubahan-perubahan mimik dapat membantu siswa untuk menangkap makna yang disampaikan oleh guru, gerak gestural yang bermakna dan benar dapat memudahkan siswa memahami konsep dalam kegiatan pembelajaran.

Perpindahan posisi yang dilakukan guru dilakukan supaya perhatian siswa tidak monoton, perubahan posisi yang sering dilakukan guru yaitu dengan gerakan mendekat-menjauh, atau ke kanan dan ke kiri dari arah siswa, guru yang selalu ada di tempat maupun duduk akan kurang memberikan motivasi kepada siswa. Dengan perubahan posisi, guru dapat menguasai kelas, guru dapat dengan segera mengamati perubahan-perubahan suasana belajar anak. Gerakan mendekati anak dapat menimbulkan efek psikologis bagi anak sehingga dapat menimbulkan kesan akrab., kemudian memberikan kesenyapan (diam sejenak), perubahan *stimulus* dari adanya suara ke keadaan tenang atau senyap, atau dari adanya kesibukan kegiatan lalu

dihentikan, akan mendapatkan perhatian karena siswa ingin tahu apa yang terjadi. Tujuan dari memberikan kesenyapan (diam sejenak) adalah membangkitkan kembali perhatian anak. Untuk itu, guru menggunakan teknik tersebut, dan apabila gejala perhatian anak telah muncul, guru dapat meneruskan penjelasan.

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan guru untuk memuaskan perhatian anak, di antaranya; meminta siswa untuk memperhatikan, mengatur tekanan suara, dengan menunjukkan pengetahuan/konsep yang penting, menggarisbawahi konsep yang penting, dan pengulangan pengungkapan. Kontak pandang (*eye contact*) dapat dilakukan dengan bervariasi, guru dapat melakukan pandangan ke seluruh kelas, dan secara bervariasi ditujukan kepada kelompok siswa dan ke siswa tertentu. Penggunaan variasi tersebut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan saat-saat yang tepat. Kondisi sesat yang terjadi di kelas dapat mendorong perlunya penggunaan variasi pandangan guru.

Variasi penggunaan media dan bahan pembelajaran yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dan dimanipulasi dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting, hal tersebut dikarenakan (1) guru dapat menggunakan variasi media dan bahan pembelajaran yang dapat dilihat seperti menggunakan gambar, film, video dll; (2) penggunaan variasi media dan bahan pembelajaran yang dapat didengar seperti, rekaman, suara guru, dan suara murid; (3) penggunaan variasi media dan bahan pembelajaran yang dapat diraba dan dimanipulasi seperti tiruan benda, pengalaman langsung; dan sebagainya.

2.1.2.6 Indikator Gaya Mengajar Guru

Menurut Ali (2014:59-60) gaya-gaya mengajar dapat dibedakan ke dalam empat macam yaitu, (1) gaya mengajar klasik, (2) gaya mengajar teknologis, (3) gaya mengajar personalisasi, (4) gaya mengajar interaksional.

2.1.3 Konsep Tutor Sebaya

Dalam konsep ini diuraikan mengenai pengertian tutor sebaya, kriteria tutor sebaya, pelaksanaan tutor sebaya, kelebihan dan kekurangan tutor sebaya, indikator tutor sebaya. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1.3.1 Pengertian Tutor Sebaya

Istilah tutor menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang memberi pelajaran (membimbing) sedangkan, kata sebaya dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah sama umurnya (tuanya). Istilah tutor sebaya karena yang menjadi tutor adalah siswa yang mempunyai umur yang sama atau umur yang hampir sama atau sebaya. Menurut Winkel dalam Sulastri (2019:45) pengajaran tutoring merupakan pengajaran yang di dalamnya terdiri atas satu siswa dan satu pengajar. Suherman dkk dalam Sulastri (2019:45) mengemukakan bahwa tutor sebaya adalah siswa yang pandai memberikan bantuan belajar kepada siswa yang kurang pandai. Bantuan belajar tersebut juga dapat dilakukan siswa di luar jam sekolah.

Dalam tutor sebaya, teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman sekelasnya di sekolah. Bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan. Biasanya bahasa yang digunakan oleh teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa sungkan, malu, rendah diri dan sebagainya. Diharapkan siswa yang kurang paham tidak kaku untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Darmadi (2017:286) mengungkapkan tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih, memberikan bantuan belajar kepada rekannya yang mengalami kelambatan belajar. Sedangkan menurut Sulastri (2019:45) tutor sebaya adalah pemanfaatan siswa yang usianya hampir sama atau sekelas dalam suatu kelas dan mempunyai keistimewaan, kepandaian dan kecakapan di dalam kelas untuk membantu memberi penjelasan, bimbingan, arahan kepada siswa yang kepandaiannya agak kurang atau lambat dalam menerima pelajaran. Pembelajaran tutor sebaya berpusat pada siswa, karena siswa belajar dari siswa lain yang memiliki umur, yang tidak jauh berbeda dari

dirinya sendiri. Siswa tidak merasa terpaksa menerima pengajaran dari gurunya yang tidak lain adalah teman sebayanya sendiri.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tutor sebaya adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seorang atau beberapa orang siswa yang untuk membantu belajar. Tutor tersebut dapat dari siswa yang memiliki prestasi yang lebih tinggi daripada siswa siswa lainnya dan memiliki kemampuan menjelaskan kembali pemahaman yang dimiliki, atau seorang siswa yang memang sudah paham atau jelas dengan materi dan dapat membantu temannya untuk memahami materi yang belum paham atau jelas dengan materi yang disampaikan oleh guru. Pada pelaksanaan tutor sebaya siswa tidak hanya sebagai objek pembelajaran tetapi sebagai subjek pembelajaran, karena siswa dilatih untuk menjadi sumber belajar dan tempat bertanya bagi temannya. Dengan cara demikian siswa yang menjadi tutor melakukan *repetition* (pengulangan) dan menjelaskan kembali materi sehingga menjadi lebih paham dalam setiap bahan ajar yang disampaikan. Sumber belajar pada pembelajaran tutor sebaya bukan hanya guru melainkan juga teman sebaya yang pandai dan juga cepat dalam menguasai suatu materi tertentu. Siswa yang menjadi tutor hendaknya memiliki kemampuan yang tinggi dibandingkan dengan teman lainnya, sehingga pada saat dia memberi bimbingan dia sudah menguasai bahan yang akan disampaikan.

2.1.3.2 Kriteria Tutor Sebaya

Memilih siswa untuk menjadi tutor tidaklah asal memilih karena peran siswa sebagai tutor sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Berikut kriteria siswa yang ditunjuk menjadi tutor menurut Djamarah dan Zain (2010:25) yaitu sebagai berikut: (1) tutor dapat diterima (disetujui) oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan bertanya kepadanya. (2) dapat menerangkan bahan perbaikan yang diperlukan oleh siswa yang menerima program perbaikan. (3) tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan. (4) mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada temannya.

Sedangkan menurut Darmadi (2017:386) seorang tutor hendaknya memiliki kriteria: (1) memiliki kemampuan akademis di atas rata-rata peserta didik satu kelas; (2) mampu menjalin kerjasama dengan sesama peserta didik; (3) memiliki motivasi tinggi untuk meraih prestasi akademik yang baik; (4) memiliki sikap toleransi dan tenggang rasa terhadap sesama; (5) memiliki motivasi tinggi; (6) bersikap rendah hati, pemberani dan bertanggung jawab; (7) suka membantu sesamanya yang mengalami kesulitan.

Menjumpai siswa dengan memenuhi persyaratan tersebut memang cukup sulit, akan tetapi dapat di atasi dengan memberikan pengarahannya tentang apa yang harus dilakukan. Pengarahan ini memang mutlak diperlukan bagi setiap tutor karena hanya gurulah yang mengetahui jenis kelemahan siswa, dengan adanya persyaratan-persyaratan tersebut maka guru tidak sembarangan dalam menentukan tutor, sehingga siswa yang memiliki kesulitan belajar bisa terbantu.

2.1.3.3 Pelaksanaan Tutor Sebaya

Terdapat tiga prosedur pelaksanaan pembelajaran tutor sebaya menurut Darmadi (2017:389) yaitu: (1) tutor melakukan bimbingan terhadap masing-masing siswa secara individual, begitu pula siswa secara individual berinteraksi dengan tutornya; (2) tutor tidak membimbing siswa secara individual, tetapi membimbing siswa-siswa sebagai anggota kelompok; (3) siswa-siswa sebagai anggota kelompok saling bekerja sama, berdiskusi dan saling bertanya dibimbing oleh tutor.

2.1.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Tutor Sebaya

Kelebihan-kelebihan metode tutor sebaya dalam pembelajaran menurut Djamarah dan Zain (2010:26-27) yaitu, (1) ada kalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada guru. (2) bagi tutor, dapat memperkuat daya ingat terhadap materi, dengan membantu menjelaskan materi kepada anak lain, maka seolah-olah ia menelaah serta mengingat materi kembali. (3) bagi tutor, merupakan kesempatan untuk melatih diri untuk memegang tanggung jawab dalam melatih kesabaran. (4) memerat hubungan antara sesama siswa sehingga memertebal perasaan sosial. Sedangkan menurut Suryo dan Amin dalam Sulastri

(2019:48-49) yaitu, (1) terciptanya suasana hubungan yang lebih dekat dan akrab antara siswa yang dibantu dengan siswa yang membantu atau sebagai tutor; (2) bagi tutor, merupakan kesempatan untuk pengayaan dalam belajar dan juga dapat menambah motivasi belajar; (3) bersifat efisien, artinya bisa lebih banyak yang dibantu; (4) dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan rasa percaya diri.

Djamarah dan Zain (2010:27) menyebutkan terdapat lima kesulitan dalam pelaksanaan tutor sebaya hal tersebut dikarenakan: (1) siswa yang dibantu sering belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan kawannya, sehingga hasilnya kurang memuaskan; (2) terkadang terdapat siswa yang malu terhadap temannya, dikarenakan takut akan kelemahan dirinya; (3) pada kelas-kelas tertentu pekerjaan tutoring ini sukar dilaksanakan, karena perbedaan kelamin antara siswa satu dengan yang lain. 4) bagi guru sukar untuk menentukan seseorang siswa yang tepat bagi seorang atau beberapa siswa yang harus dibimbing; (5) tidak semua siswa yang pandai atau cepat waktu belajarnya dapat mengerjakannya kembali kepada kawan-kawannya, Sedangkan menurut Suryo dan Amin dalam Sulastri (2019:49) kekurangan tutor sebaya adalah (1) siswa belum tentu mempunyai hubungan yang baik dengan siswa yang dibantu; (2) siswa belum tentu dapat menjelaskan materi dengan baik.

2.1.3.5 Indikator Tutor Sebaya

Menurut Sulastri (2019:47) pelaksanaan tutor sebaya diperlukan pertimbangan-pertimbangan, di antaranya sebagai berikut: (1) memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa yang lain (2) memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru; (3) memiliki kesadaran untuk membantu teman lain (4) dapat diterima dan disenangi siswa, sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya dan rajin; (5) tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan; (6) mempunyai daya kreativitas yang cukup dan dapat menerangkan materi.

2.2 Hubungan Antar Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan hubungan antar variabel. Hubungan tersebut antara lain yaitu hubungan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar PPKn dan hubungan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn. Uraianya sebagai berikut:

2.2.1 Hubungan Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar PPKn

Gaya mengajar seseorang satu dengan yang lain dalam satu aspek mungkin bisa sama, seperti halnya gaya berpakaianya sama, gaya bicaranya sama, dan gaya pergaulannya sama, akan tetapi tidak mungkin bisa sama semua dalam gaya seseorang. Demikian juga dengan guru, guru sebagai manusia mempunyai gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya pada saat mengajar di kelas, walaupun mempunyai tujuan yang sama, yaitu menyampaikan pengetahuan, membentuk sikap anak dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya. Gaya mengajar guru pada prinsipnya sulit dirubah karena sudah menjadi pembawaan sejak kecil atau sejak lahir. Dengan demikian, gaya mengajar guru menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan gaya mengajar seorang guru dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Apabila gaya mengajar yang digunakan seorang guru dapat menjadi perhatian siswa pada proses belajar mengajar maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa.

2.2.2 Hubungan Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar PPKn

Tutor teman sebaya itu sendiri adalah suatu embelajaran yang dilakukan dengan cara memanfaatkan siswa yang memiliki kemampuan atau prestasi yang lebih tinggi dari untuk menjadi tutor bagi teman-temannya, dimana siswa yang menjadi tutor bertugas untuk membantu menjelaskan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya (*tutee*) yang belum paham terhadap materi/latihan yang diberikan guru, sehingga akan terbangun suasana belajar yang bersifat kooperatif bukan kompetitif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tutor teman sebaya dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Strategi tersebut menghasilkan kegiatan saling

mengajari antar teman sebaya di dalam kelas maka dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara tutor sebaya dengan motivasi belajar siswa.

2.3 Kajian Empiris

Penelitian ini juga didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun beberapa hasil penelitian yang penelitian yang relevan dengan variabel gaya mengajar dan tutor teman sebaya, Penelitian tersebut antara lain:

- (1) Penelitian yang dilakukan oleh Anggorowati dari Universitas Negeri Semarang dalam jurnal komunitas Volume 3 Nomor 1 tahun 2011 dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosiologi*. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran *peer teaching* diperlukan persiapan yang lebih matang, dan setiap tahap pelaksanaan sebaiknya diadakan evaluasi hal tersebut supaya mendapatkan hasil yang lebih baik.
- (2) Penelitian yang dilakukan oleh Khandaghi dan Farasat dari *Ferdowsi University of Mashhad* dalam jurnal *Procedia Social and Behavioral Sciences* tahun 2011 dengan judul penelitiannya *The Effect Of Teacher's Teaching Style On Students' Adjustment*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara penyesuaian emosional dan pendidikan di antara siswa yang memiliki dua jenis gaya mengajar aktif dan tidak aktif. Tetapi pengaruhnya terhadap penyesuaian sosial tidak berbeda secara signifikan.
- (3) Penelitian yang dilakukan oleh Mulyany dari Universitas Negeri Semarang dalam jurnal *Economic Education Analysis* Volume 2 Nomor 3 tahun 2014 yang berjudul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Disiplin Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK PL Tarcisius 1 Semarang*. Hasilnya, yaitu terdapat pengaruh positif secara

- simultan sebesar 47,4% antara keterampilan mengajar guru, disiplin belajar dan sikap siswa terhadap motivasi belajar pada mata diklat bekerjasama dengan kolega dan pelanggan siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran
- (4) Penelitian yang dilakukan oleh Yunia (2014) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Brebes*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di SD Negeri Jatibarang Kidul 05 kecamatan Jatibarang kabupaten Brebes. Keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana juga cukup tinggi.
 - (5) Penelitian yang dilakukan oleh Febianti dari Universitas Swadaya Gunung Jati dalam jurnal *Edunomic* Volume 2 Nomor 2 tahun 2014 yang berjudul *Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar*. Hasil penelitian tersebut yaitu pembelajaran melalui tutor teman sebaya akan lebih efektif apabila segala persiapan untuk mengajar sudah dipersiapkan dengan baik baik dari bahan ajar sampai alat untuk mendukung pengajaran tersedia, sehingga penyampaian informasi bisa tepat sasaran, dan semua rangsangan (*stimulus*) untuk menarik minat dan motivasi belajar mudah untuk dilakukan, kegiatan proses belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan pun dapat terwujud.
 - (6) Penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Hartati dari Universitas Negeri Surabaya dalam jurnal *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 2 Nomor 3 tahun 2014 yang berjudul *Penerapan Metode Tutor Teman Sebaya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli (Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK Negeri 2 Blitar)*. Hasil penelitian tersebut yaitu ada pengaruh yang signifikan tentang penerapan metode tutor teman sebaya terhadap peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa kelas X

Administrasi Perkantoran 3 SMK Negeri 2 Blitar dibuktikan dari $t_{hitung} 5,225 > t_{tabel} 2,440$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan peningkatan sebesar 12, 231%.

- (7) Penelitian yang dilakukan oleh Ali *Research Scholar* dari *Hamdard University*, Anwer *Faculty Member*, dari *Special Education Department, Gilgit Baltistan*, dan Abbas *PhD Scholar* dari *Donghua University* dalam jurnal *Management and Planning* Volume 1 Nomor 2 tahun 2015 dengan judul *Impact of Peer Tutoring on Learning of Students*. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan tutor teman sebaya dapat menciptakan kesempatan bagi siswa untuk memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman mereka dengan cara yang bermakna. Di sisi lain, siswa juga mendapat perhatian satu lawan satu. Oleh karena itu, tutor sebaya memiliki dampak yang sangat positif pada proses pembelajaran.
- (8) Penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis dari Universitas Pendidikan Indonesia dalam jurnal *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Volume 1 Nomor 2 tahun 2016 dengan judul *Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan metode tutor sebaya, pembelajaran sastra yang biasanya terkesan membosankan dapat berubah suasana menjadi menyenangkan. Selain itu, metode tutor sebaya dapat pula menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya bidang sastra.
- (9) Penelitian yang dilakukan oleh Sucia dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam jurnal *Komuniti* Volume 8 Nomor 2 tahun 2016 yang berjudul *Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Hasil penelitian menyatakan bahwa gaya komunikasi guru berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Wonogiri. Hal tersebut disebabkan karena dalam proses belajar mengajar tidak akan terlepas dengan adanya interaksi. supaya tujuan belajar tercapai maka dalam interaksi tersebut harus didukung dengan komunikasi yang efektif.

- (10) Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Suryani dari Universitas Negeri Semarang dalam Jurnal *Economic Education Analysis* Volume 3 Nomor 1 tahun 2016 yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar, Keterampilan Mengelola Kelas, dan Variasi Gaya Mengajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak di SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2015/2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan motivasi belajar, keterampilan mengelola kelas, dan variasi gaya mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 69.4%. Sedangkan secara parsial untuk motivasi belajar berpengaruh sebesar 14.98%, keterampilan mengelola kelas berpengaruh sebesar 14.67% dan variasi gaya mengajar berpengaruh sebesar 7.08%. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh motivasi belajar, keterampilan mengelola kelas, dan variasi gaya mengajar terhadap keaktifan belajar siswa secara simultan maupun parsial.
- (11) Penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Latifah dari Universitas Negeri Semarang dalam Jurnal *Economic Education Analysis* Volume 5 Nomor 1 tahun 2016 yang berjudul *Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Gaya Mengajar Guru, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemalang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan sebesar 66% efikasi diri, motivasi belajar, gaya mengajar guru, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap keaktifan belajar dan secara parsial efikasi diri, motivasi belajar, gaya mengajar guru, dan lingkungan keluarga berpengaruh masing-masing sebesar 8,88%, 10,05%, 7,34%, 8,76%.
- (12) Penelitian yang dilakukan oleh Manullang dari *Informatics and Business Institute Darmajaya* dalam Jurnal Manajemen Magister Volume 02 Nomor 02 tahun 2016 yang judul *Pengaruh Kinerja Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDK Penabur Bandarlampung*. Hasil penelitiannya kinerja guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

motivasi belajar siswa, lingkungan sekolah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, kinerja guru dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa SDK Penabur Bandarlampung.

- (13) Penelitian yang dilakukukan oleh Widiati dan Hadi dari *Universitas Negeri Semarang* dalam *Economic Education Analysis Journal* Volume 03 Nomor 01 tahun 2016 yang judul *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis, Fasilitas Belajar, Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 2 Kendal Tahun Ajaran 2015/2016*. Hasil penelitiannya ada pengaruh kemampuan berpikir kritis, fasilitas belajar, dan gaya mengajar guru secara simultan terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 23,7% dan sisanya 76,3% dipengaruhi oleh faktor yang yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial kemampuan berpikir kritis berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan belajar siswa dengan kontribusi sebesar 11,8%, fasilitas belajar kontribusi 5,3% dan gaya mengajar guru sebesar 5,4%.
- (14) Penelitian yang dilakukan oleh Lita, Mustikaningtyas, dan Utami dari Universitas Negeri Semarang dalam jurnal *Biology Education* Volume 5 Nomor 1 tahun 2017 yang berjudul *Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA N 1 Pekalongan*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa memiliki persepsi positif terhadap penerapan metode pembelajaran melalui tutor sebaya pada mata pelajaran biologi.
- (15) Penelitian yang dilakukan oleh Wikanti, Bektiningsih, dan Muningsah dari Universitas Negeri Semarang dalam jurnal *Biology Education* Volome 5 Nomor 1 tahun 2017 dengan judul penelitian *Hubungan Variasi Gaya Mengajar Guru Dan Sikap Belajar Siswa Kelas V Dengan Hasil Belajar*. Dalam penelitian tersebut hasil penelitiannya yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variasi gaya mengajar dan sikap belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang. Saran

berdasarkan hasil penelitian ini adalah dengan variasi gaya mengajar yang dilakukan guru dapat mengatasi kebosanan pada siswa sehingga dapat memberikan semangat dan dapat membangkitkan sikap belajar siswa.

- (16) Penelitian yang dilakukan oleh Bo Yang dari *Chengdu Sport University, China* dan Kai Dong dari *A Shanghai University of Finance and Economics, China* dalam jurnal *Baltic Science Education* Volume 16 Nomor 2 tahun 2017 yang berjudul *Study Of The Correlation Between Teachers' Teaching Styles And Students' Participation Motivation In The Physical Education*. Dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif antara gaya mengajar guru terhadap motivasi siswa dalam partisipasi pembelajaran.
- (17) Penelitian yang dilakukan oleh Septianis dari *University of Swadaya Gunung Jati Cirebon* dalam jurnal *Academic Journal PERSPECTIVE: Language, Education and Literature* Volume 5 Nomor 2 tahun 2017 dengan judul penelitian *The Implementation Of Peer Tutoring Strategy In Teaching Writing At The Tenth Grade Of SMAN 1 Lemahabang*. Dalam penelitian tersebut hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa ada hasil yang signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . dengan skor t_{hitung} 18,01 sedangkan t_{tabel} 2,024. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi tutor sebaya efektif dalam pengajaran menulis di kelas sepuluh SMAN 1 Lemahabang. Melalui kuesioner, ada pengaruh positif dari siswa terhadap penerapan strategi tutor sebaya dalam mengajar. Seperti sebagian besar siswa sangat setuju dan dapat membantu mereka menjadi mudah dalam menulis pembelajaran teks recount.
- (18) Penelitian yang dilakukan oleh Frontyana dan Widagdo dari Universitas Negeri Semarang dalam jurnal *Joyful Learning Journal* Volume 6 Nomor 3 tahun 2017 dengan judul penelitian *Hubungan Variasi Gaya Mengajar dan Penggunaan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar IPS*. Dalam penelitian tersebut hasil penelitiannya yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara variasi gaya mengajar dan penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar IPS kelas V SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Pekalongan. Hubungan variasi

gaya mengajar dan penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar IPS dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan cara regresi ganda.

- (19) Penelitian yang dilakukan oleh Budiwono dari Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Banyuwang dalam jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Volume 8 Nomor 2 Tahun 2017 dengan judul *Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN 3 Satu Atap Siliragung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016*. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh variasi metode mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII semester genap SMPN 3 Siliragung Satu Atap Banyuwangi sebesar 36,3%.
- (20) Penelitian yang dilakukan oleh Ruegg dari *Victoria University of Wellington*, New Zealand, Sudo dari *Aarhus University*, Denmark, Takeuchi dari *McGill University*, Canada, dan Sato dari *Akita International University*, Japan dalam *Studies in Self-Access Learning Journal* Volume 8 Nomor 3 Tahun 2017 dengan judul *Peer Tutoring: Active and Collaborative Learning in Practice*. Hasil penelitiannya Pembelajaran sebaya tidak hanya mendukung prestasi akademik peserta didik, tetapi juga memengaruhi sikap guru dan tutee terhadap memiliki lebih banyak lembaga dalam pembelajaran mereka dan menjadi pembelajar yang lebih aktif dan mandiri
- (21) Penelitian yang dilakukan oleh Khumaero dan Arief dari Universitas Negeri Semarang dalam jurnal *Economic Education Analysis* Volume 3 Nomor 1 tahun 2017 yang berjudul *Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar*. Hasil penelitian ini menunjukkan gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar, sedangkan secara parsial gaya mengajar guru, disiplin belajar dan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.
- (22) Penelitian yang dilakukan oleh Subroto dari Universitas Muhammadiyah Tanggerang dalam jurnal *Jurnal Program Studi Pendidikan dan Penelitian*

Matematika Volume 6 Nomor 1 tahun 2017 yang berjudul *Analisis Gaya Mengajar Guru Matematika di Sekolah Menengah Pertama*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua dimensi gaya mengajar guru termasuk dalam kategori tinggi dan cukup tinggi, kecuali gaya mengajar delegator dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa para guru matematika di SMP Komisariat 5 Kota Depok banyak menggunakan gaya mengajar ahli dan model pribadi, Implikasinya dari penggunaan gaya mengajar yang bervariasi ini akan dapat mengakomodasi gaya belajar siswa.

- (23) Penelitian yang dilakukan oleh Vinallia dari Institut Agama Islam Tribakti dalam jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman Volume 8 Nomor 2 tahun 2018 yang berjudul *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN Purwoasri Kab. Kediri*. Hasilnya, adalah ada pengaruh antara gaya mengajar guru Fiqih terhadap motivasi belajar siswa di MTsN Purwoasri. Hasil uji F angka koefisien determinasi menunjukkan 0,277. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh gaya mengajar guru Fiqih terhadap motivasi belajar siswa di MTsN Purwoasri sebesar 27,7% dan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.
- (24) Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat dan Jannatin dari Universitas Islam Negeri Mataram dalam jurnal Jurusan PGMI Volume 10 Nomor 2 tahun 2018 dengan judul *Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa pada kelas V MI NW Dasan Agung Kota Mataram.
- (25) Penelitian yang dilakukan oleh Agus dan Subowo dari Universitas Negeri Semarang dalam jurnal *Economic Education Analysis Journalg* Volume 1 Nomor 1 tahun 2018 yang berjudul *Pengaruh Persepsi Gaya Mengajar Guru, Keaktifan Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar*. Hasil penelitiannya adalah persepsi siswa tentang gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, keaktifan belajar berpengaruh positif

dan signifikan terhadap hasil belajar, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dan persepsi siswa tentang gaya mengajar guru, keaktifan belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA N 9 Semarang.

- (26) Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dari STKIP PGRI Sumatera Barat dalam jurnal *Inovasi Pendidikan Ekonomi Volume 8 Nomor 2 tahun 2018* yang berjudul *Persepsi Mahasiswa tentang Gaya Mengajar Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*. Hasilnya, adalah variabel persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program studi pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. Ditunjukkan oleh nilai koefisiennya sebesar 0,27 nilai koefisien signifikan karena nilai thitung sebesar 0,600, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat.
- (27) Penelitian yang dilakukan oleh Sapuroh, Suryani dan Rozi (2018) dalam jurnal *Economic Education Analysis Journal* yang berjudul *Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Variasi Gaya Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar*. Hasilnya, adalah secara simultan motivasi belajar, cara belajar, dan variasi gaya mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 56,1%. Sedangkan secara parsial untuk motivasi belajar berpengaruh terhadap keaktifan belajar sebesar 16,18%, Cara belajar berpengaruh sebesar 7,29%, dan variasi gaya mengajar berpengaruh sebesar 7,56%. Simpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh motivasi belajar, cara belajar, dan variasi gaya mengajar terhadap keaktifan belajar siswa baik secara simultan maupun parsial.

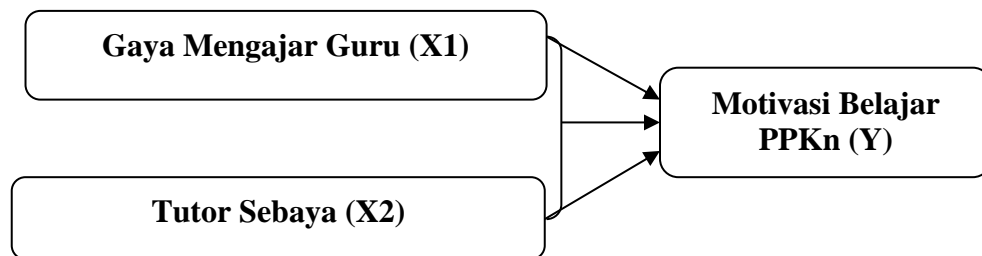
- (28) Penelitian yang dilakukan oleh Rosanti dari Universitas Tanjungpura dalam Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA Volume 9 Nomor 2 tahun 2018 yang berjudul *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 9 Pontianak*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran tutor sebaya perlu adanya perbaikan dalam penelitian di antaranya dalam penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dengan memperhatikan komposisi dari pembagian anggota kelompok sehingga mempermudah tutor dalam menjelaskan materi kepada anggota kelompok, mengingat metode tutor sebaya membutuhkan pemahaman lebih dari tutor untuk menjelaskan kepada temannya maka sebaiknya dipilih materi yang sudah pernah mereka dapatkan sebelumnya.
- (29) Penelitian yang dilakukan oleh Ramadan dan Iskandar dari STKIP Muhammadiyah Kuningan dalam Jurnal Pendidikan Edutama Volume 5 Nomor 1 tahun 2018 yang berjudul *Pengaruh Gaya Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Lay Up Shoot*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa belajar lay up shoot bagi kelompok siswa yang diajar dengan gaya mengajar resiprokal secara keseluruhan lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajar dengan gaya mengajar latihan. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, hasil hasil belajar lay up shoot melalui penerapan gaya mengajar resiprokal lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, hasil hasil belajar lay up shoot melalui penerapan gaya mengajar latihan lebih baik.
- (30) Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Hubungan Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Motorik Siswa*. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan dan adanya kontribusi antara Variasi Gaya Mengajar guru dengan motivasi belajar dan Kemampuan Motorik siswa kelas IV SDN Gugus Sugarda Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

- (31) Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan, Susetyo dan Widjajantie dari Universitas Negeri Semarang dalam jurnal *Seni Musik* Volume 1 Nomor 1 tahun 2019 dengan judul *Pembelajaran Vokal Menggunakan Metode Tutor Sebaya di SMA N 3 Temanggung*. Hasil dari penelitian menunjukkan proses pembelajaran vokal menggunakan metode tutor sebaya ini bisa dikatakan menjadi lebih efektif. Peranan guru yang sebelumnya harus menjelaskan ulang tentang materi yang diajarkan sampai seluruh siswa dapat memahami materi dapat terbantu dengan adanya beberapa siswa yang menjadi tutor, guru sangat terbantu oleh adanya beberapa siswa yang menjadi tutor karena hal tersebut juga meringankan beban guru dalam menyampaikan materi.
- (32) Penelitian yang dilakukan oleh Tsaniyyah, Marianti, dan Isnaeni dari Universitas Negeri Semarang dalam jurnal *Phenomenon* Volume 09 Nomor 1 tahun 2019 dengan judul *Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Pembelajaran Materi Sel Dengan Model Problem Base Learning Berbantuan Tutor Sebaya*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan tutor sebaya berpengaruh positif terhadap KPS siswa, dengan peningkatan KPS meliputi KPS dasar dan KPS terintegrasi.
- (33) Penelitian yang dilakukan oleh Hastari dari STKIP PGRI Tulungagung dalam jurnal *ABDIMAS Unmer Malang* Volume 4 Nomor 1 Tahun 2019 dengan judul *Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika*. Hasil penelitiannya menunjukkan penerapan model tutor sebaya dapat memberikan motivasi dan mendorong peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya diam, mencatat, dan mendengarkan ceramah dari guru, melainkan peserta didik akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran bersama dengan tutor dan anggota lain dalam kelompoknya. Pembelajaran melalui tutor sebaya dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa, dan untuk membangun rasa saling menghargai dan mengerti diantara siswa melalui kerja sama.

Penelitian-penelitian tersebut memiliki persamaan variabel yaitu gaya mengajar guru, tutor sebaya, dan motivasi belajar. Namun, terdapat perbedaan dalam hal subjek penelitian, tempat penelitian dan sebagian penelitian ada yang berbeda baik variabel bebas maupun variabel terikatnya. Dalam penelitian ini subjek dan tempat penelitian yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Selanjutnya perbedaan jumlah sampel, populasi, metode penelitian, tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan indikator motivasi belajar dari Uno (2014:23). Selanjutnya indikator gaya mengajar guru dari Ali (2014:59) dan indikator tutor sebaya adalah indikator dari Sulastri (2019:47). Penelitian terdahulu yang relevan digunakan sebagai bahan referensi dan pengembangan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting” (Sugiyono:2017:272) Berdasarkan uraian tersebut secara teoritis gaya mengajar guru dan tutor teman sebaya memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar PPKn. Kerangka berpikir dari penelitian ini digambarkan dalam skema.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Keterangan :

X_1 : Gaya Mengajar Guru

X_2 : Tutor Sebaya

Y : Motivasi Belajar PPKn

Skema tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar (Y) sebagai variabel terikat. Gaya mengajar guru (X_1) dan tutor sebaya (X_2) sebagai variabel bebas. Gaya mengajar guru dan tutor sebaya merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono 2017:99). Hipotesis sebagai penjelasan sementara tentang suatu gejala. Hipotesis memudahkan dalam menentukan metode penelitian, instrumen, sumber data, dan teknik analisis data. Berdasarkan rumusan masalah dan uraian kajian pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ($\rho = 0$).

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ($\rho \neq 0$).

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tutor sebaya dengan motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ($\rho = 0$).

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tutor sebaya dengan motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ($\rho \neq 0$).

- H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dan tutor sebaya dengan motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ($\rho = 0$).
- H_{a3} : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dan tutor sebaya dengan motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ($\rho \neq 0$).

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini dijelaskan mengenai desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data. Penjelasan masing-masing bagian pada metode penelitian sebagai berikut.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang digunakan sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Menurut Arikunto (2013:17), istilah *expost facto* terdiri dari tiga kata. *Ex* diartikan dengan pengamatan, *post* artinya sesudah, dan *facto* artinya fakta atau kejadian, sehingga *expost facto* diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan setelah fakta terjadi. Menurut Sugiyono dalam Riduwan (2015:50) penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi peristiwa tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya mengajar guru dan tutor sebaya, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian yaitu seluruh SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang berjumlah 9 SD yang terdiri dari SD Slerok 1, SD Slerok 2, SD Slerok 3, SD Slerok 4, SD Slerok 5, SD Slerok 6, SD Slerok 7, SD Panggung 4, SD Panggung 12.

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan kurang lebih selama lima bulan. Penelitian dimulai dengan kegiatan studi pendahuluan dan penyusunan proposal penelitian pada bulan Desember 2019 dan Januari 2020. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Februari 2020, dan penelitian diakhiri dengan kegiatan pelaporan dan revisi hasil pada bulan Maret sampai April 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang populasi dan sampel penelitian. Berikut penjelasan mengenai populasi dan sampel.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2013:173). Sementara itu, Riduwan (2015:54) mendefinisikan “populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Berdasarkan dari pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa populasi merupakan segala sesuatu yang berada dalam wilayah penelitian yang memenuhi syarat dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh jumlah siswa dari 9 SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Berikut adalah total populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD Slerok 1	31
2	SD Slerok 2	29
3	SD Slerok 3	32
4	SD Slerok 4	34
5	SD Slerok 5	32
6	SD Slerok 6	29
7	SD Slerok 7	30
8	SD Panggung 4	21
9	SD Panggung 12	28
Jumlah		266

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2017:120) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pengambilan sampel harus representatif (mewakili), sedangkan menurut Arikunto (2013:174) menyatakan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian yang mewakili populasi yang akan diteliti, Sampel digunakan apabila jumlah populasi terlalu besar dan peneliti kesulitan untuk mempelajari keseluruhan populasi karena keterbatasan baik berupa waktu, dana dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Sugiyono (2017:122) menyatakan *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut Riduwan (2015:58) “*Proportionate stratified random sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional”. Sampel yang diambil berupa sampel proporsi, karena populasi di setiap SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal berbeda.

Arikunto (2014:182) berpendapat bahwa ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan

banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah. Pengambilan jumlah sampel ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% (Thoifah 2015:18). Berikut ini merupakan rumus Slovin yang digunakan untuk menghitung sampel, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

Keterangan:

N	:	Jumlah sampel
N	:	Jumlah populasi
E	:	<i>margin of error</i> , yaitu persen kelonggaran ketidaktelitian sebesar 5%.

Rumus Slovin diterapkan dalam penelitian ini untuk menghitung sampel penelitian dengan jumlah populasi 266 adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{266}{266 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = 159,75975$$

Menurut Sugiyono (2017:133) jika terdapat perhitungan yang terdapat koma, maka dibulatkan ke atas. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, sampel minimal yang diambil dari populasi adalah 160 peserta didik.

Proporsi pengambilan sampel tiap SD menggunakan rumus *proporsional random sampling* seperti yang diungkap Thoifah (2015:18), yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut *stratum*

N = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut *stratum*

N = jumlah populasi seluruhnya

Rumus di atas diterapkan untuk pengambilan jumlah sampel tiap SD Negeri di Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Rinciannya dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel Penelitian
1	SD Slerok 1	$31/266 \times 160 = 18,64 = 19$
2	SD Slerok 2	$29/266 \times 160 = 17,44 = 17$
3	SD Slerok 3	$32/266 \times 160 = 19,24 = 19$
4	SD Slerok 4	$34/266 \times 160 = 20,45 = 20$
5	SD Slerok 5	$32/266 \times 160 = 19,24 = 19$
6	SD Slerok 6	$29/266 \times 160 = 17,44 = 18$
7	SD Slerok 7	$30/266 \times 160 = 18,04 = 18$
8	SD Panggung 4	$21/266 \times 160 = 12,63 = 13$
9	SD Panggung 12	$28/266 \times 160 = 16,84 = 17$
Jumlah		160

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui rincian sampel pada tiap SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yaitu sebanyak 160 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Tiap-tiap variabel diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Bebas

Sugiyono (2017:64) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau menjadi timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua, yaitu gaya mengajar guru (X_1) dan tutor sebaya (X_2).

3.4.2 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2017:64) menyatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel yang mempengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini ada satu yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar yang akan dibahas adalah motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik variabel yang ada dalam penelitian. Definisi operasional digunakan untuk menyamakan pendapat antara peneliti dan pembaca terhadap variabel yang digunakan, dengan memberikan penjelasan tentang variabel tersebut. Pembatasan ruang lingkup dari variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.1 Motivasi Belajar (Y)

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang dapat memengaruhi perilakunya dalam usaha mencapai tujuan belajarnya, sedangkan belajar adalah suatu proses dasar dari perkembangan seseorang, dengan belajar seseorang akan melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah lakunya akan berkembang. Penelitian ini menggunakan indikator motivasi belajar siswa menurut Uno (2014:23) yaitu, (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3.5.2 Gaya Mengajar Guru (X1)

Dalam penelitian ini yang dimaksud gaya mengajar guru yaitu bentuk penampilan guru saat proses belajar mengajar baik yang bersifat kurikuler maupun

psikologis. Bersifat kurikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu. Bersifat psikologis adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan indikator gaya mengajar menurut Ali (2014:59) yang meliputi: a) gaya mengajar klasik, b) gaya mengajar teknologis, c) gaya mengajar personalisasi, d) gaya mengajar interaksional.

3.5.3 Tutor Sebaya (X2)

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tutor sebaya adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk saling memberikan bantuan belajar kepada siswa lain (teman sebaya) yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Bantuan belajar antara lain memberi penjelasan, bimbingan dan arahan seputar materi yang belum dipahami oleh siswa yang agak kurang atau lambat dalam menerima pelajaran. Bantuan belajar tersebut dapat dilakukan di sekolah maupun di luar jam sekolah. Penelitian ini menggunakan indikator tutor sebaya menurut Sulastri (2019:47) yaitu, (1) memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa yang lain (2) memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru; (3) memiliki kesadaran untuk membantu teman lain (4) dapat diterima dan disenangi siswa, sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya dan rajin; (5) tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan; (6) mempunyai daya kreativitas yang cukup dan dapat menerangkan materi.

3.6 Data Penelitian

Pada bagian data penelitian dijelaskan tentang jenis dan sumber data penelitian. Uraianya sebagai berikut

3.6.1 Jenis Data

Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan metode *ex post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data skor hasil angket tentang gaya mengajar guru, tutor sebaya dan motivasi belajar. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan data-data dokumen yang diperlukan dalam penelitian, yaitu daftar nama sekolah dan daftar nama siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa berupa data awal tentang permasalahan yang terkait dengan variabel penelitian yang didapatkan melalui wawancara tidak terstruktur.

3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara, angket atau kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Melalui teknik pengumpulan data peneliti bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data selengkapnya adalah sebagai berikut.

3.7.1 Wawancara

Riduwan (2015:74) menyatakan “wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”. Sedangkan Arikunto (2013:198) menjelaskan wawancara adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Pedoman pelaksanaan teknik wawancara ini hanya berupa garis-garis besar

permasalahan yang akan ditanyakan sesuai kebutuhan penelitian. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan narasumber meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa kelas V yang ada di SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

3.7.2 Angket atau Kuesioner

Sugiyono (2017:192) mendefinisikan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan baik tertulis maupun lisan kepada responden untuk dijawabnya. Sementara itu, Sedangkan, Arikunto (2013:194) mendefinisikan kuesioner sebagai sejumlah pertanyaan tertulis dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup untuk mengumpulkan data. Caranya yaitu responden diminta memilih jawaban dengan cara memberikan tanda *check* (✓) sesuai dengan karakteristik dirinya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh jawaban dari pernyataan yang berpedoman pada indikator masing masing variabel yaitu gaya mengajar guru, tutor sebaya dan motivasi belajar sebagai variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.7.3 Dokumentasi

Arikunto (2013:201) menyatakan dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Sehingga hasil penelitian akan lebih terpercaya jika didukung dokumen yang memuat informasi langsung secara nyata. Sedangkan Sugiyono (2017:326) mengemukakan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Berdasarkan pengertian dokumentasi menurut beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah data berupa barang-barang tertulis seperti buku-buku, data-data yang relevan, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan

beberapa dokumen yang diperoleh menggunakan teknik dokumentasi. Dalam hal ini, dokumentasi yang digunakan adalah dokumen yang berupa nama lengkap siswa dan surat perizinan

3.8 Instrumen Penelitian

"Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". (Arikunto, 2013:203) Selanjutnya, Sugiyono (2017:148) menyatakan "Instrumen penelitian adalah alat ukur untuk mengukur fenomena yang diamati atau variabel penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara tidak terstruktur dan angket. Pedoman wawancara tidak terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan, memperoleh informasi, dan data awal penelitian. Pada instrumen angket, terdapat indikator-indikator yang dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan. Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.8.1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Pedoman wawancara tidak terstruktur pada penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara bebas sesuai dengan keadaan saat melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Tujuan pembuatan pedoman wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi sebagai data awal penelitian

3.8.2 Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Instrumen variabel motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *checklist*. Siswa sebagai responden memberikan tanda *check* (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala *Likert*.

Menurut Riduwan (2015:87) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan yang digunakan dalam angket terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. dalam penelitian ini terdapat jawaban alternatif. Jawaban alternatif dalam angket ini berupa selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah Sugiyono (2017:136). Jawaban alternatif dari skala likert untuk pertanyaan positif meliputi: skala selalu diberi skor 4; sering diberi skor 3; kadang-kadang diberi skor 2; tidak pernah diberi skor 1. Begitu pula sebaliknya jawaban dan skor skala *Likert* untuk pertanyaan negative. Penyekoran menggunakan skala *Likert* dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Bentuk Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Sugiyono (2017:137)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dikembangkan berdasarkan indikator Uno (2014:23) Indikator tersebut dijadikan sebagai landasan dalam menyusun butir pernyataan. Lebih jelasnya kisi-kisi instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Hasrat dan keinginan berhasil.	1,3,6,13,23, 28,38,48	9,19,25, 30,42	13
	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,11,21,45	16,44,46,49	8
	Harapan dan cita-cita masa depan	5,33,36	18,26,31,40	7
	Penghargaan dalam belajar	2,8,34,37	10,24,27,39	8
	Kegiatan yang menarik dalam belajar	4,17,20, 41,47	15,29,43	8
	Lingkungan belajar yang kondusif	12,22,35	14,32,50	6
	Jumlah		27	23

Sumber: Uno (2016:23)

3.8.3 Instrumen Variabel Gaya Mengajar Guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel gaya mengajar guru dalam penelitian ini dibuat berdasarkan indikator Ali (2014:59). Indikator tersebut dijadikan sebagai landasan dalam menyusun butir pernyataan. Lebih jelasnya kisi-kisi instrumen gaya mengajar guru dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Gaya Mengajar Guru

No	Indikator	Sub Indikator	No Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Gaya mengajar klasik	<ul style="list-style-type: none"> Variasi gaya mengajar 	3,11,18,24,29,37,44,47	6,8,13,28,32,39,41,48	16
2.	Gaya mengajar teknologis	<ul style="list-style-type: none"> Variasi media pengajaran 	1,15,20,26,35,45	16,19,22,33,49	11
3.	Gaya mengajar personalisasi	<ul style="list-style-type: none"> Variasi Pola Interaksi 	2,10,21,30,34,40,46	4,9,31,42,43	12
4.	Gaya mengajar interaksional	<ul style="list-style-type: none"> Bahan pelajaran disusun sesuai kebutuhan siswa Peran guru dan siswa 	5,12,14,23,27,50	7,17,25,36,38,	11
Jumlah			27	23	50

Sumber: Ali (2014:59)

3.8.4 Instrumen Variabel Tutor Sebaya

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tutor sebaya dikembangkan berdasarkan indikator Sulastri (2019:47) Indikator tersebut dijadikan sebagai landasan dalam menyusun butir pernyataan. Lebih jelasnya kisi-kisi instrumen tutor sebaya dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Tutor Sebaya

No	Indikator	No Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa lain.	1,8,9,14, 31,43	3, 18, 25, 29.	10
2.	Memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.	5,12,13, 47,48	27,30 33,39	9
3.	Mempunyai kesadaran untuk membantu teman lain.	4,20,34, 37,41,46	10,15,16 38,32	11
4.	Dapat diterima dan disenangi siswa yang mendapat program tutor.	6,7,17,45	24,26,35	7
5.	Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.	2,22,40	21,28 36,42	7
6.	Mempunyai daya kreativitas yang cukup dan dapat menerangkan materi.	11,44,23	19, 49,50	6
Jumlah		27	23	50

Sumber: Sulastri (2019:47)

Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas. Tujuan pengujian instrumen yaitu untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen agar instrumen yang dibuat tepat digunakan mengukur variabel. Instrumen yang tepat akan menghasilkan penelitian yang valid dan reliabel.

3.8.5 Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2013:211) menjelaskan, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi”. Valid juga dapat disebut tepat, artinya dalam melakukan sebuah penelitian angket yang digunakan dalam penelitian

haruslah valid agar data yang diperoleh akurat. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya angket yang digunakan. Uji validitas angket terdiri dari validitas internal dan validitas eksternal. Uraianya sebagai berikut:

3.8.5.1 Validitas Internal

Validitas internal terdiri dari validitas konstruksi/logis dan validitas isi. Validitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruksi, karena untuk instrumen non tes yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (Sugiyono2017: 170). Sugiyono (2017:172) menjelaskan untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat ahli (*judgment experts*). Pendapat ahli digunakan setelah instrument dikonstruksi berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur sesuai dengan teori-teori tertentu maka instrument akan dikonsultasikan dengan ahli. Ahli yang menguji validitas internal pada penelitian ini adalah Drs. Utoyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi. dan Endang Puryanti, S.Pd selaku salah satu guru kelas V di SD Negeri dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Ahli menelaah angket yang telah disusun untuk mengetahui kesesuaian angket dengan kisi-kisi dan tujuan yang ingin dicapai.

3.8.5.2 Validitas Eksternal

Sugiyono (2017:170) berpendapat validitas eksternal suatu instrumen dikembangkan dari fakta empiris. Dengan demikian, angket perlu diujicoba terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Angket diujicobakan pada 30 siswa yang terpilih sebagai sampel uji coba di luar sampel penelitian. Angket diujicobakan pada siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang terpilih sebagai sampel uji coba. Siswa yang menjadi sampel ujicoba merupakan anggota dari populasi yang digunakan. Rinciannya dapat dilihat pada Tabel 3.7

Tabel 3.7 Populasi Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba
1.	SD Slerok 1	$31 - 17 = 14$
2.	SD Slerok 2	$29 - 17 = 12$
3.	SD Slerok 3	$32 - 19 = 13$
4.	SD Slerok 4	$34 - 20 = 14$
5.	SD Slerok 5	$32 - 19 = 13$
6.	SD Slerok 6	$29 - 17 = 12$
7.	SD Slerok 7	$30 - 18 = 12$
8.	SD Panggung 4	$21 - 13 = 8$
9.	SD Panggung 12	$28 - 17 = 11$
Jumlah		109 siswa

Berdasarkan penghitungan populasi pada Tabel 3.7, dapat diperoleh jumlah sampel uji coba angket penelitian yang diambil penghitungannya tertera pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Sampel Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba	Sampel Siswa Uji Coba
1.	SD Slerok 1	14 siswa	$14/109 \times 30 = 3,85 = 4$
2.	SD Slerok 2	12 siswa	$12/109 \times 30 = 3,30 = 3$
3.	SD Slerok 3	13 siswa	$13/109 \times 30 = 3,57 = 4$
4.	SD Slerok 4	14 siswa	$14/109 \times 30 = 3,85 = 4$
5.	SD Slerok 5	13 siswa	$13/109 \times 30 = 3,57 = 4$
6.	SD Slerok 6	12 siswa	$12/109 \times 30 = 3,30 = 3$
7.	SD Slerok 7	12 siswa	$12/109 \times 30 = 3,30 = 3$
8.	SD Panggung 4	8 siswa	$8/109 \times 30 = 2,20 = 2$
9.	SD Panggung 12	11 siswa	$11/109 \times 30 = 3,02 = 3$
JUMLAH		109 siswa	30 siswa

Pada penelitian ini, perhitungan hasil uji coba menggunakan analisis *Conbarch Alpha* pada *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 22*. Langkah-langkah uji validitas, yaitu pilih *Analyze > Scale > Reliability Analysis*. Masukkan semua item pada kotak *items > klik Statistics*, pada kotak dialog *Descriptivesfor* pilih *Scale if item deleted > klik Continue > klik OK*. Hasil uji validitas dapat dilihat pada *output Item-Total Statistics* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Pengujian menggunakan uji dua sisi (*Two-tailed*) dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Dengan ketentuan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid (Priyatno, 2016: 155).

Berdasarkan perhitungan data menggunakan SPSS versi 22, dari 50 item pernyataan variabel motivasi belajar diperoleh 24 item pernyataan dinyatakan valid dan 26 item pernyataan dinyatakan tidak valid, selanjutnya dari 50 item pernyataan variabel gaya mengajar diperoleh 26 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 24 item pernyataan dinyatakan tidak valid dan dari 50 item pernyataan variabel tutor sebaya diperoleh 24 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 26 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Rincian item pernyataan yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket

No	Variabel	Kriteria	No. Soal	Jumlah
1.	Motivasi belajar	Valid	4,5,6,7,8,9,12,16,23,24,26,27,29,30,33,35,36, 38,40,41,42,45,47,49	24
		Tidak Valid	1,2,3,10,11,13,14,15,17,18,19,20,21,22,25,28,31,32,34,37,39,43,44,46,48,50	26
2.	Gaya Mengajar Guru	Valid	1,2,3,5,7,13,14,15,17,18,20,23,25,26,31,33,34,36,37,38,40,43,44,46,49,50	26
		Tidak Valid	4,6,8,9,10,11,12,16,19,21,22,24,27,28,29,30,32,35,39,41,42,45,47,48	24
3	Tutor Sebaya	Valid	1,2,5,6,7,8,9,11,14,15,16,18,20,25,29,36,37,38,39,41,46,47,48,49	24
		Tidak Valid	3,4,10,12,13,17,19,21,22,23,24,26,27,28,30,31,32,33,34,35,40,42,43,44,45,50	26

3.8.6 Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2013:221) menyatakan, “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Instrumen angket dinyatakan andal/reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (Priyatno 2010:98). Menurut Priyatno (2010:98) Rumus *Cronbach Alpha* cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4). Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha*. Untuk memudahkan menghitung reliabilitas instrumen dibantu dengan software SPSS versi 22. Adapun langkah-langkah uji realibilitas dengan bantuan SPSS versi 22 adalah pilih *Analyze - Scale - Reliability Analysis* - klik *Statistic* – pada kotak *Descriptive for* pilih *Scale if item deleted* - klik *Continue* – klik OK. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada *output Reliability Statistic* pada kolom *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* pada kolom output *Reliability Statistic* > 0,6.

3.9 Teknis Analisis Data

Menurut Priyatno (2016:1) “analisis data merupakan kegiatan menghitung data supaya data dapat disajikan secara sistematis dan dapat dilakukan interpretasi”. Analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2017:331). Pada bagian teknik analisis data akan dibahas tentang analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis:

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2017:199). Deskripsi data yang digunakan untuk variabel bebas yang berupa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional maupun variabel terikat yaitu kinerja guru menggunakan

beberapa teknik analisis data, berikut uraian analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

3.9.2.3 Analisis Statistik Variabel Terikat

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat, yaitu motivasi belajar (Y). Proses pengambilan data untuk kinerja guru menggunakan angket atau kuesioner. Angket yang dibagikan berisi pernyataan-pernyataan mengenai motivasi belajar. Dalam hal ini, siswa diminta untuk mencentang atau memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapatnya masing-masing. Setelah angket diuji coba kemudian angket disebar kepada seluruh sampel penelitian. Selanjutnya data ditabulasikan dengan bantuan *Microsoft excel* yang kemudian diolah menggunakan bantuan program *SPSS versi 22* untuk dianalisis secara deskriptif dengan melalui tahapan dalam pengujian:

3.9.2.4 Analisis Statistik Variabel Bebas

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu gaya mengajar guru (X_1) dan tutor sebaya (X_2). Analisis deskriptif yang digunakan untuk variabel tersebut adalah teknik analisis indeks. Analisis indeks akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Penghitungan nilai indeks sebuah variabel diperoleh melalui penghitungan indeks tiap indikator variabel penelitian. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Indeks} = ((\%F1x1) + (\%F2x2) + (\%F3x3) + (\%F4x4))/4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

Setelah dilakukan penghitungan dengan rumus tersebut dan ditemukan hasil indeks per indikator, kemudian akan dikelompokkan dalam kriteria tiga kotak (*Three-box method*) dengan rentangnya sebagai berikut

10.00 – 40 = Rendah

40.01 – 70 = Sedang

70.01 – 100 = Tinggi

(Ferdinand 2006:231).

3.9.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis terdiri dari uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik. Uji asumsi dasar terdiri dari uji normalitas dan linieritas. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, dan heteroskedastisitas:

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini apabila data normal yaitu dengan metode uji *Liliefors* dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan apabila data tidak normal menggunakan metode uji *Spearman Range*. Langkah-langkah uji normalitas menurut Priyatno dapat dilakukan sebagai berikut: *Analyze > Descriptive Statistics > Explore*. Setelah itu masukkan variabel ke kolom *Dependent List*. Kemudian klik tombol *Plots*. Setelah itu beri tanda *check* (✓) pada *Normality Plots With Test > Continue > Ok*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors dapat dilihat pada tabel *Outpus Test Of Normality* bagian *Kolmogorov-Smirnov* di kolom *Sig*. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Priyanto 2016:100-3).

3.9.2.2 Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2016:106) uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan langkah-langkah yang digunakan adalah klik *Analyze > Compare Means > Means*. Pindahkan variabel motivasi belajar PPKn (Y) ke kolom *dependent list* dan variabel gaya mengajar guru (X₁) dan tutor sebaya (X₂) ke kolom *independent*

list lalu klik tombol *Options*. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means: Options*. Beri tanda *check* (✓) pada *Test for linierity > Continue > Ok*. Hasil uji linieritas bisa dilihat pada output ANOVA Table pada kolom Sig. baris *Linierity*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier (Priyatno 2016: 106-9)

3.9.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dua variabel atau lebih pada model regresi yang memiliki hubungan linier sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan umumnya dengan melihat nilai *Infation Factor* VIF pada hasil regresi linier (Priyatno 2016: 129). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Analyze > Regression > Regression linier*. Pindahkan variabel motivasi belajar PPKn (Y) ke kolom *Dependent List* dan variabel gaya mengajar guru (X_1), tutor sebaya (X_2) ke kolom *Independent List* lalu klik tombol *statistics*. Muncul kotak dialog *Linear Regression* beri tanda *check* (✓) pada *Collienearity Diagnostics > Continue > Ok*. Hasil uji multikolinieritas bisa dilihat pada tabel *Coefficients^a* pada kolom VIF (Priyatno 2016: 129-131).

3.9.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara *Uji Spearman's rho*. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyzed > Regression > Regression Linier*. Akan terbuka kotak dialog *Linier Regression* pindahkan variabel motivasi belajar PPKn (Y) ke kolom *Dependent* dan variabel gaya mengajar guru (X_1), tutor sebaya (X_2) ke kolom *Independent* lalu klik tombol *save*. Pada kotak dialog *Linear Regression: save*, beri tanda *check* (✓) pada *Unstandardized > Continue > Ok*. Buka halaman data *view*, maka ada tambahan satu variabel, yaitu RES_1 (nilai residual). Seteah itu, lakukan analisis korelasi Spearman's rho, dengan cara klik *Analyze > Correlate > Bivariate*. Pada kotak dialog *Correlation*, masukkan *Unstandardized Residual*, gaya mengajar guru (X_1), dan tutor sebaya (X_2) pada kotak *variables*. Hilangkan tanda *check* (✓) pada

pearson dan beri tanda centang pada *spearman* lalu klik *Ok*. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2016:132-6).

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis juga dapat dikatakan sebagai uji analisis akhir, teknik analisis yang digunakan antara lain, analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, analisis korelasi ganda (R), analisis koefisien determinasi (R^2), dan uji koefisien secara bersama-sama (Uji F). Teknik analisis ini digunakan agar penelitian dapat menggambarkan seberapa besar pengaruh gaya mengajar guru dan tutor sebaya dengan motivasi belajar. Penjelasannya sebagai berikut.

3.10.1 Analisis Kolerasi Sederhana

Priyatno (2016:40) untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat dilakukan dengan cara analisis korelasi sederhana. Dalam penelitian ini analisis korelasi sederhana dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product moment (Pearson Correlation)*, Sugiyono (2017:242) memberikan pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi sebagaimana tabel 3.10.

Tabel 3.10 Intepretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017: 242)

Penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan SPSS versi 22. langkah-langkahnya adalah klik *Analyzed > Correlate > Bivariate*. Pada kotak dialog

Bivariate Correlations, pindahkan variabel gaya mengajar guru (X_1), tutor sebaya (X_2) dan motivasi belajar (Y) ke kolom kotak *variables*. Pada *Correlation Coefficient* pilih *Pearson* dan pada *Test Of Significance* jika dua sisi pilih *Two-tailed*. Klik tombol *Ok*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi hubungan yang signifikan. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi hubungan yang signifikan (Priyatno 2016:41-44).

3.10.2 Analisis Regresi Sederhana

Priyatno (2016: 47) menjelaskan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat dilakukan dengan cara analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk memprediksi satu nilai variabel terikat dengan adanya perubahan dari satu variabel bebas. Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = b_0 + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel terikat yang diramalkan

b_0 = konstanta

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel bebas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS versi 22* untuk menghitung regresi linier sederhana. Langkah-langkahnya adalah *Analyze > Regression > Regression Linier* untuk membuka kotak dialog *Linier Regression*. Pindahkan variabel motivasi belajar PPKn (Y) ke kolom *Dependen*, dan variabel gaya mengajar guru (X_1) ke kolom *Independen(s)* lalu klik tombol *Ok*. Hal yang sama dilakukan untuk mengetahui analisis regresi linier sederhana antara motivasi belajar PPKn (Y) dan tutor sebaya (X_2). Pada kotak dialog *Linier Regression*, variabel tutor sebaya (X_2) dimasukkan ke kolom *Independen(s)* dan variabel variabel motivasi belajar PPKn (Y) ke kolom *Dependen* setelah itu klik tombol *Ok*. Hasil pengujian analisis

regresi sederhana dapat dilihat pada *output Coefficients* yaitu terdapat pada kolom *Understandardized Coefficient*.

3.10.3 Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidak adanya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (Riduwan 2015:155). Pada penelitian ini, analisis digunakan untuk menentukan pengaruh gaya mengajar guru dan tutor sebaya secara bersama-sama terhadap motivasi belajar. Regresi berganda dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara dua variabel (X_1) dan (X_2) dengan satu variabel terikat (Y). Persamaan regresi linier berganda untuk tiga variabel menurut Priyatno (2016:56) selengkapnya adalah sebagai berikut:

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen yang diramalkan

b_0 = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

X_1, X_2, X_3 = variabel independen

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda dilakukan menggunakan *SPSS versi 22* yang dilakukan dengan langkah sama seperti pada regresi sederhana. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.10.4 Analisis Korelasi Ganda (R)

Untuk mencari besarnya pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan variabel terikat dilakukan dengan analisis korelasi ganda (Riduwan 2015:141). Koefisien ini menunjukkan besarnya hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bandingkan nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} .

kriterianya bila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak begitupun sebaliknya Sugiyono (2017:244). Sugiyono (2017:242) memberikan pedoman pada interpretasi koefisien korelasi yang dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 3.11 Intepretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017: 242)

3.10.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Riduwan (2015:224), koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien ganda yang dikalikan 100%. Digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat Priyatno (2016:63). Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan dengan rumus. Menurut Riduwan (2015:139) koefisien determinan dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien korelasi ganda

Penghitungan koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 22* dan besar koefisien determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square*. Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel

terikat adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat (Priyatno, 2010:66).

3.10.6 Analisis Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Priyatno (2016:63) mengatakan bahwa untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan uji F. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel gaya mengajar guru dan tutor sebaya secara bersama-sama terhadap motivasi belajar PPKn. Dalam melakukan analisis koefisien regresi secara bersama-sama (uji F), Peneliti menggunakan program *SPSS versi 22*, dimana hasilnya dapat dilihat pada hasil analisis regresi berganda pada tabel *output ANOVA* kolom F. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya pengaruh antara dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat tidak signifikan. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya pengaruh antara dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya. Peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn. Data yang diperoleh melalui penelitian kemudian diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Pengambilan data bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V.

4.1 Hasil Penelitian

Bagian hasil penelitian membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan analisis akhir. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yang terdiri dari 9 SD dengan jumlah populasi 266 peserta didik. Rincian populasi siswa kelas V tersebut yaitu SD Slerok 1 berjumlah 31 siswa, SD Slerok 2 berjumlah 29 siswa, SD Slerok 3 berjumlah 32 siswa, SD Slerok 4 berjumlah 34 siswa, SD Slerok 5 berjumlah 32 siswa, SD Slerok 6 berjumlah 29, SD Slerok 7 berjumlah 30 siswa, SD Panggung 4 berjumlah 21 siswa, SD Panggung 12.

Sampel penelitian berjumlah 160 peserta didik. Sampel uji coba berjumlah 30 siswa di luar sampel penelitian. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Tegal Timur

Kota Tegal. SD Slerok 1 beralamat di Jalan Sumbodro, SD Slerok 2 yang beralamat di Jalan Werkudara No 126, SD Slerok 3 beralamat di Jalan Sumbodro, dan SD Slerok 4 beralamat di Jalan Werkudara No 124, SD Slerok 5 beralamat di Jalan Nakula No 5, SD Slerok 6 beralamat di Jalan Sumbodro No 86, SD Slerok 7 beralamat di Jalan Nakula No , SD Panggung 4 beralamat di Jalan Surabayan No 24 , SD Panggung 12 beralamat di Jalan Surabayan No 36.

4.1.2 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 160 peserta didik. Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari 79 peserta didik laki-laki (49,3%) dan 81 peserta didik perempuan (50,6%). Rincian responden dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 Data Jumlah Responden

No	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta didik
		L	P	
1	SD Slerok 1	9	10	19
2	SD Slerok 2	9	8	17
3	SD Slerok 3	5	14	19
4	SD Slerok 4	17	3	20
5	SD Slerok 5	8	11	19
6	SD Slerok 6	4	14	18
7	SD Slerok 7	10	8	18
8	SD Panggung 4	6	7	12
9	SD Panggung 12	11	6	17
Jumlah		79	81	160

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian. Langkah-langkahnya adalah *Analyze > Descriptive Statistic > Descriptives > masukkan variabel gaya mengajar guru,tutor sebaya dan motivasi belajar PPKn ke kotak variable(s) > klik Option dan isikan statistik yang ingin dianalisis (Means, Std Dev, variance, Minimum, Maximum, Sum, Range) > pilih Continue > lalu klik Ok.* Berdasarkan perhitungan, hasil analisis deskriptif statistik gaya mengajar guru (X_1), tutor sebaya (X_2), dan variabel motivasi belajar (Y), dapat disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Penelitian

Statistics				
		Gaya Mengajar	Tutor Sebaya	Motivasi Belajar
N	Valid	160	160	160
	Missing	0	0	0
Mean		73.86	73.11	72.47
Median		74.00	73.00	72.00
Mode		70	75	75
Std. Deviation		6.954	6.215	6.072
Variance		48.363	38.624	36.867
Range		48	26	26
Minimum		41	60	60
Maximum		89	86	86
Sum		11817	11697	11595

Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah disajikan dalam Tabel di atas dapat dijelaskan selengkapnya sebagai berikut:

- (1) Variabel gaya mengajar guru dengan sampel 160 peserta didik diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 48; nilai terendahnya (*minimum*) 41; nilai tertinggi (*maximum*) 89; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 11817; dengan rata-rata (*mean*) 73,86; simpangan (*std. deviation*) sebesar 6,954; dan varian data sebesar 48,363.
- (2) Variabel tutor sebaya dengan sampel 160 peserta didik diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 26; nilai terendah (*minimum*) 60; nilai tertinggi (*maximum*) 86; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 11697; dengan rata-rata (*mean*) 73,11; simpangan (*std. deviation*) sebesar 6,215; varian data sebesar 38,624.
- (3) Variabel terikat (Y) motivasi belajar PPKn dengan sampel 160 peserta didik diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 26; nilai terendah (*minimum*) 60; nilai tertinggi (*maximum*) 86; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 11595; dengan rata-rata (*mean*) 72,47; simpangan (*std. deviation*) sebesar 6,072; varian data sebesar 36,867.

Analisis deskriptif kriteria penilaian motivasi belajar, gaya mengajar guru dan tutor sebaya menggunakan teknik analisis indeks. Langkah-langkah menentukan nilai indeks suatu variabel penelitian, yaitu:

- (1) Menghitung skor pada jawaban responden dan membuat rekapitulasi data hasil penelitian angket terdapat pada lampiran. Tiap item pernyataan diberi skor sesuai pedoman. Pada penelitian ini, pedoman skor item pernyataan positif, skor 4 untuk responden yang mencentang “Selalu”, skor 3 untuk responden yang mencentang “Sering”, skor 2 untuk responden yang mencentang “Kadang-kadang”, dan skor 1 untuk responden yang mencentang “Tidak Pernah”. Sebaliknya skor dengan item pernyataan negatif, skor 1 untuk responden yang mencentang “Selalu”, skor 2 untuk responden yang mencentang “Sering”, skor 3 untuk responden yang mencentang “Kadang-kadang” dan skor 4 untuk responden yang mencentang “Tidak Pernah”.
- (2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Rumus persentase frekuensi jawaban responden yaitu:

$$\%F_a = n_a / N \times 100\%$$

Keterangan:

$\%F_a$ = persentase frekuensi jawaban responden yang memberi skor 1, atau 2, atau 3, atau 4. Sehingga dapat ditulis $\%F_1$, $\%F_2$, $\%F_3$, dan seterusnya.

n_a = jumlah responden yang memberi skor 1, atau 2, atau 3, atau 4.

a = skor 1, atau 2, atau 3, atau 4.

N = total jumlah responden/sampel penelitian

- (3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Indeks Pertanyaan} = ((\%F_1 \times 1) + (\%F_2 \times 2) + (\%F_3 \times 3) + (\%F_4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F_1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand 2006: 292)

- (4) Menghitung nilai indeks tiap indikator. Rumus nilai indeks indikator yaitu rata-rata nilai indeks pernyataan yang ada pada suatu indikator, nilai indeks indikatornya ditentukan dengan cara:

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{Indeks pernyataan 1}) + (\text{Indeks pernyataan 2}) + \dots$$

$$(\text{Indeks pernyataan}) / n$$

- (5) Menentukan nilai indeks variabel. Cara menentukan nilai indeks tiap dimensi yaitu merata-rata semua nilai indeks indikator yang ada pada suatu dimensi.

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = (\text{Indeks Indikator 1}) + (\text{Indeks Indikator 2}) + \dots (\text{Indeks}$$

$$\text{Indikator n}) / n$$

- (6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan kriteria *Three Box Method*. Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dengan angket tertutup sehingga alternatif jawaban hanya ada 4, yaitu jawaban 1, jawaban 2, jawaban 3, sampai jawaban 4, maka tidak ada alternatif jawaban 0 (nol). Menurut Ferdinand (2006: 292), angket dengan angka jawaban tidak dimulai dari angka 0, maka angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 10 sampai 100. Dengan demikian, rentang angka indeks yaitu 90. Rentang 90 tersebut dibagi menjadi tiga kotak (aturan *Three Box Method*), sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks yaitu:

Tabel 4.3 Rentang Nilai Indeks (*Three Box Method*)

Rentang Nilai	Kategori
71,01 – 100,00	Tinggi
41,00 - 70,00	Sedang
10,00 – 40,00	Rendah

Sumber: Ferdinand (2006: 292)

4.1.3.1 Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar PPKn

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari tiap-tiap individu untuk memacu semangat dalam mencapai hasil belajar yang baik. Berpedoman pada rumus nilai indeks, indeks variabel motivasi belajar dapat diukur dengan 6 indikator menurut Uno (2014:23) yaitu, (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Data variabel motivasi belajar diukur menggunakan angket dengan 4 alternatif jawaban yang terdiri dari 24 butir pernyataan yang merupakan penjabaran dari 6 indikator motivasi belajar.

Nilai indeks variabel motivasi belajar dapat diketahui jika terlebih dahulu dihitung nilai indeks masing-masing indikator yang digunakan. Perhitungan nilai indeks indikator dapat dilakukan jika sebelumnya telah diketahui distribusi frekuensi masing-masing pernyataan. Hasil deskripsi empiris dari sampel penelitian sejumlah 160 responden yang menggambarkan distribusi frekuensi jawaban responden atas indikator “adanya hasrat dan keinginan berhasil” yang terdapat pada item pernyataan nomor 2,8,13,15,22 dan 23 yaitu,

a. Pernyataan nomor 2

(i) Skor 1 sebanyak 11 siswa

$$\begin{aligned} \%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 11 / 160 \times 100\% \\ &= 6,88\% \end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 30 siswa

$$\begin{aligned} \%F2 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 30 / 160 \times 100\% \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 43 siswa

$$\begin{aligned} \%F3 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 43 / 160 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 26,88\%$$

(iv) Skor 4 sebanyak 76 siswa

$$\begin{aligned}\%F14 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 76 / 160 \times 100\% \\ &= 47,50\end{aligned}$$

b. Pernyataan nomor 8

(i) Skor 1 sebanyak 21 siswa

$$\begin{aligned}\%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 21 / 160 \times 100\% \\ &= 13,13\%\end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 41 siswa

$$\begin{aligned}\%F2 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 41 / 160 \times 100\% \\ &= 25,63\%\end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 33 siswa

$$\begin{aligned}\%F3 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 33 / 160 \times 100\% \\ &= 20,63\%\end{aligned}$$

(iv) Skor 4 sebanyak 65 siswa

$$\begin{aligned}\%F4 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 65 / 160 \times 100\% \\ &= 40,63\%\end{aligned}$$

c. Pernyataan nomor 30

(i) Skor 1 sebanyak 17 siswa

$$\begin{aligned}\%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 17 / 160 \times 100\% \\ &= 10,63\%\end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 26 siswa

$$\begin{aligned}\%F2 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 26 / 160 \times 100\% \\ &= 16,25\%\end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 35 siswa

$$\begin{aligned}\%F3 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 35 / 160 \times 100\% \\ &= 21,88\%\end{aligned}$$

(iv) Skor 4 sebanyak 69 siswa

$$\begin{aligned}\%F4 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 69 / 160 \times 100\% \\ &= 41,88\%\end{aligned}$$

d. Pernyataan nomor 15

(i) Skor 1 sebanyak 32 siswa

$$\begin{aligned}\%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 32 / 160 \times 100\% \\ &= 13,75\%\end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 38 siswa

$$\begin{aligned}\%F2 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 38 / 160 \times 100\% \\ &= 23,75\%\end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 41 siswa

$$\begin{aligned}\%F3 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 41 / 160 \times 100\% \\ &= 25,63\%\end{aligned}$$

(iv) Skor 4 sebanyak 59 siswa

$$\begin{aligned}\%F4 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 59 / 160 \times 100\% \\ &= 36,38\%\end{aligned}$$

e. Pernyataan nomor 22

(i) Skor 1 sebanyak 19 siswa

$$\begin{aligned}\%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 19 / 160 \times 100\% \\ &= 11,88\%\end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 27 siswa

$$\begin{aligned}\%F2 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 27 / 160 \times 100\% \\ &= 16,88\%\end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 34 siswa

$$\begin{aligned}\%F3 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 34 / 160 \times 100\% \\ &= 21,25\%\end{aligned}$$

(iv) Skor 4 sebanyak 80 siswa

$$\begin{aligned}\%F4 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 80 / 160 \times 100\% \\ &= 50,00\%\end{aligned}$$

f. Pernyataan nomor 23

(i) Skor 1 sebanyak 17 siswa

$$\begin{aligned}\%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 17 / 160 \times 100\% \\ &= 16,63\%\end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 29 siswa

$$\begin{aligned}\%F2 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 29 / 160 \times 100\% \\ &= 15,00\%\end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 28 siswa

$$\%F3 = n1 / N \times 100\%$$

$$= 28 / 160 \times 100\%$$

$$= 17,50\%$$

(iv) Skor 4 sebanyak 91 siswa

$$\%F4 = n1 / N \times 100\%$$

$$= 91 / 160 \times 100\%$$

$$= 56,88\%$$

Berdasarkan angka-angka tersebut, dapat diperoleh nilai indeks indikator “adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar” dengan cara menghitung nilai indeks masing-masing item pernyataan seperti berikut ini.

a. Nilai indeks item pernyataan 2

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((6,88\% \times 1) + (18,75\% \times 2) + (26,88\% \times 3) + (47,50\% \times 4)) / 4$$

$$= 78,75\%$$

b. Nilai indeks item pernyataan 8

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((13,13\% \times 1) + (25,63\% \times 2) + (20,63\% \times 3) + (40,63\% \times 4)) / 4$$

$$= 72,19\%$$

c. Nilai indeks item pernyataan 13

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((18,75\% \times 1) + (16,25\% \times 2) + (21,88\% \times 3) + (41,88\% \times 4)) / 4$$

$$= 71,09\%$$

d. Nilai indeks item pernyataan 15

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((13,75\% \times 1) + (23,75\% \times 2) + (25,63\% \times 3) + (36,88\% \times 4)) / 4$$

$$= 71,41\%$$

e. Nilai indeks item pernyataan 22

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((11,88\% \times 1) + (16,88\% \times 2) + (21,25\% \times 3) + (50,00\% \times 4)) / 4$$

$$= 77,34\%$$

f. Nilai indeks item pernyataan 23

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((10,63\% \times 1) + (15,00\% \times 2) + (17,50\% \times 3) + (56,88\% \times 4)) / 4$$

$$= 80,16\%$$

Selanjutnya untuk memperoleh nilai indeks indikator “adanya hasrat dan keinginan berhasil” dapat dilakukan dengan rumus: (nilai indeks item pernyataan 2 + nilai indeks item pernyataan 8 + nilai indeks item pernyataan 13 + nilai indeks item pernyataan 15 + indeks item pernyataan 22 + indeks item pernyataan 23)/4, sehingga diperoleh hasil indeks indikator tersebut sebesar 75,16%.

Tabel 4.4 Nilai Indeks Motivasi Belajar

No	Indikator	No Item	Indeks (%)		
			Pernyataan	Indikator	Variabel
1	adanya hasrat dan keinginan berhasil.	2	78,75%	75,16%	
		8	72,19%		
		13	71,09%		
		15	71,41%		
		22	77,34%		
		23	80,16%		
2	kebutuhan dalam belajar	7	74,84%	75,78%	
		21	75,78%		
		19	75,78%		
		20	76,72%		
3	adanya harapan dan cita-cita masa depan	4	76,72%	73,50%	
		11	71,56%		
		18	72,50%		
		9	73,59%		
		16	73,13%		
4	adanya penghargaan dalam belajar	12	72,66%	76,25%	
		5	79,53%		
		6	76,56%		
5	adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1	81,72%	78,09%	
		3	75,78%		
		24	84,06%		
		10	70,78%		
6	adanya lingkungan belajar yang kondusif	14	78,59%	76,49%	
		17	74,38%		

Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks terhadap 6 indikator tersebut, maka dapat dihitung nilai indeks variabel motivasi belajar dengan mencari rata-ratanya, sehingga diperoleh nilai indeks variabel sebesar 75,88%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks untuk variabel motivasi belajar sebesar 75,88% termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat pula dikatakan bahwa persepsi responden terhadap item pernyataan juga tinggi. Persentase indeks indikator tertinggi adalah “adanya kegiatan yang menarik dalam belajar” sebesar 78,09%, sedangkan persentase indeks indikator terendah adalah “Adanya harapan dan cita-cita masa depan” dengan jumlah indeks 73,50%. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan peneliti tentang seberapa tinggi tingkat variabel motivasi belajar siswa pada penelitian ini, diperoleh presentase setiap item pernyataan, indikator, dan variabel. Agar lebih jelas tentang presentase tiap indikator variabel motivasi belajar dapat dilihat pada diagram 4.1 berikut.

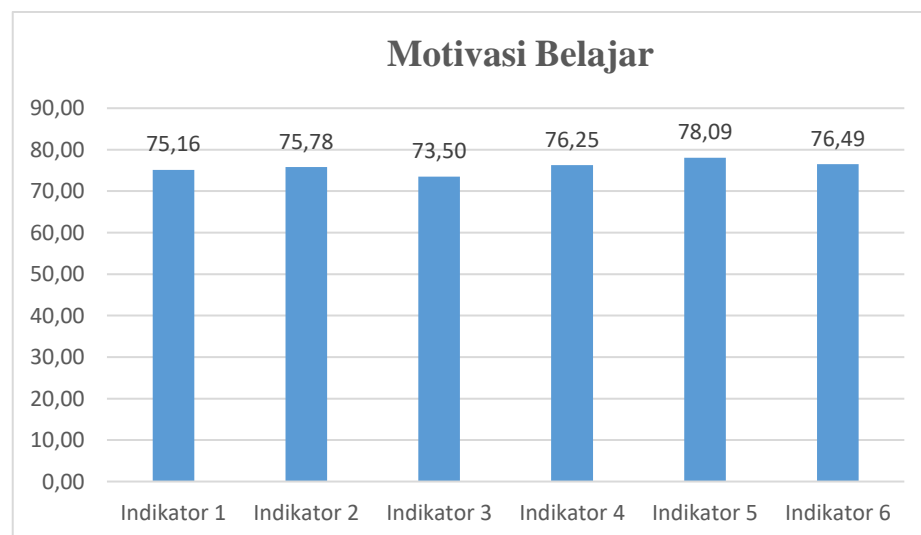


Diagram 4.1 Persentase Motivasi Belajar Tiap Indikator

4.1.3.2 Hasil Analisis Deskriptif Gaya Mengajar Guru

Cara menghitung nilai indeks variabel gaya mengajar guru sama dengan cara menghitung nilai indeks variabel motivasi belajar. Variabel gaya mengajar guru terdiri dari 4 indikator, dan 26 pernyataan. Nilai indeks variabel gaya mengajar guru dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel 2013* ditabulasi pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Nilai Indeks Gaya mengajar guru

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Indeks (%)		
				Pernyataan	Indikator	Variabel
1	Gaya mengajar klasik	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi gaya mengajar • Variasi media pengajaran • Variasi Pola Interaksi • Bahan pelajaran disusun sesuai kebutuhan siswa • Peran guru dan siswa 	2	81,56%	73,66%	73,10%
			4	75,00%		
			9	67,97%		
			10	64,84%		
			26	78,91%		
2	Gaya mengajar teknologis		3	79,53%	70,11%	
			8	71,72%		
			16	71,56%		
			18	66,88%		
			13	65,31%		
3	Gaya mengajar personalisasi		14	65,63%	73,10%	
			1	85,63%		
			6	71,09%		
			15	67,81%		
			23	73,44%		
4	Gaya Mengajar Interaksional		5	72,81%	68,11%	
			11	67,81%		
			7	67,34%		
			12	65,00%		
			19	67,19%		
			20	67,03%		
			17	64,84%		
			21	67,50%		
22	67,19%					
	24		70,47%			
	25		76,41%			

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai indeks variabel gaya mengajar guru adalah 73,10%. Berdasarkan pedoman interpretasi *Three Box Methode*, indeks tersebut tergolong “Tinggi” berada pada rentang *interpretasi* 71,00 – 100,00. Nilai indeks indikator tertinggi adalah 73,66% dan terendah adalah 68,11%. Indeks indikator tertinggi terletak pada indikator “gaya mengajar klasik”. Indeks indikator terendah terletak pada indikator “gaya mengajar interaksional”.

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan peneliti tentang seberapa tinggi tingkat variabel gaya mengajar guru pada penelitian ini, didapatkan presentase setiap item pernyataan, indikator, dan variabel. Agar lebih jelas tentang presentase tiap indikator variabel disiplin belajar dapat dilihat pada diagram 4.2 berikut:

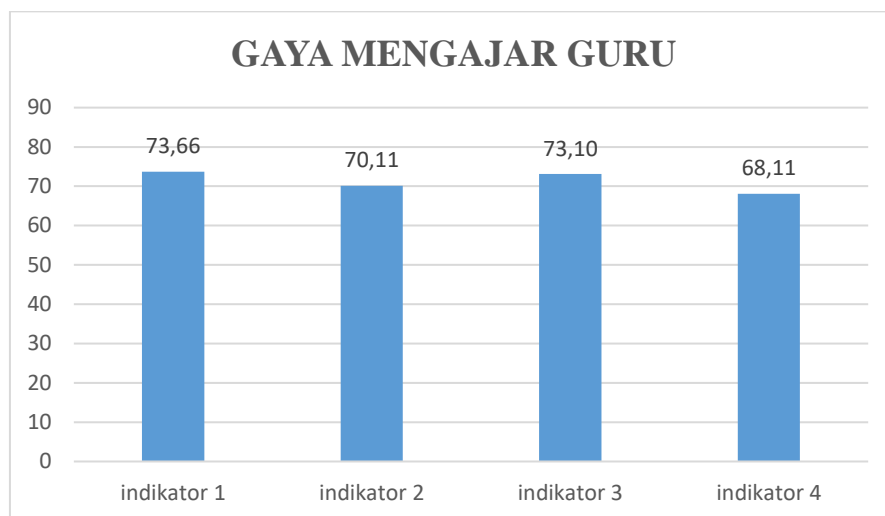


Diagram 4.2 Persentase Gaya Mengajar Guru Tiap Indikator

4.1.3.3 Hasil Analisis Deskriptif Tutor Sebaya

Cara menghitung nilai indeks variabel tutor sebaya sama dengan cara menghitung nilai indeks variabel motivasi belajar dan gaya mengajar guru. Variabel tutor sebaya terdiri 6 indikator, dan 24 pernyataan ditabulasikan. Nilai indeks variabel tutor sebaya dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel* ditabulasi pada Tabel

4.6. Hasil perhitungan nilai indeks variabel tutor sebaya terperinci disajikan dalam Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Nilai Indeks Tutor Sebaya

No	Indikator	No Item	Indeks (%)		
			Pernyataan	Indikator	Variabel
1	Memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa lain.	4	76,88%	73,01%	77,95%
		8	73,44%		
		14	70,78%		
		20	73,59%		
		7	76,25%		
		15	69,22%		
		16	70,94%		
2	Memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru	13	70,16%	74,18%	77,95%
		10	71,72%		
		17	75,63%		
		3	79,22%		
3	Mempunyai kesadaran untuk membantu teman lain.	2	85,00%	75,65%	77,95%
		5	76,88%		
		6	77,03%		
		19	72,97%		
		9	72,50%		
		11	72,34%		
		18	72,81%		
4	Dapat diterima dan disenangi siswa yang mendapat program tutor	12	74,06%	78,75%	77,95%
		23	83,44%		
5	Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.	1	90,63%	82,27%	77,95%
		21	73,91%		
6	Mempunyai daya kreativitas yang cukup dan dapat menerangkan materi.	24	90,31%	83,83%	77,95%
		22	77,34%		

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat diketahui indeks variabel tutor sebaya sebesar 77,95%. Angka tersebut diperoleh dari angket yang dibagikan kepada 160 responden. Nilai indeks 77,95% berdasarkan kriteria *Three Box Method* berada pada rentang *interpretasi* 70,01 – 100,00 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel tutor sebaya. Berdasarkan

Tabel 4.7 diketahui bahwa indeks indikator variabel tutor sebaya yang paling dominan terletak pada indikator “Memiliki daya kreativitas yang cukup dan dapat menerangkan materi.” dengan nilai indeks sebesar 83,83%. Nilai indeks indikator variabel perhatian orang tua terendah sebesar 73,01% terdapat pada indikator “Memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa lain”.

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*, didapatkan persentase setiap indikator, pernyataan, dan variabel. Persentase tiap indikator dan variabel tutor sebaya dapat dilihat pada Diagram 4.

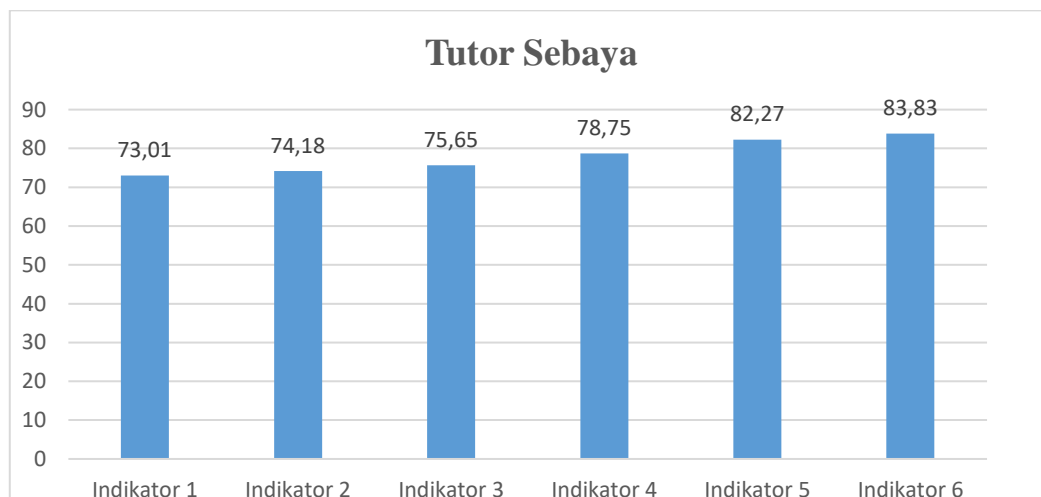


Diagram 4.3 Persentase Tutor Sebaya Tiap Indikator

4.1.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas data, uji linieritas data, uji multikolinearitas data, dan uji heteroskedastisitas data.

4.1.4.1 Hasil Uji Normalitas

Normal tidaknya suatu distribusi data dapat diketahui melalui uji normalitas. Peneliti menggunakan uji normalitas metode *Lilliefors* berbantuan program SPSS versi 22. Pengambilan keputusan hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Tests of Normality* kolom *Kolmogorov-Smirnov* kolom Sig. (signifikansi) pada ketiga data

variabel penelitian. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data dikatakan berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Hasil uji normalitas dijelaskan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Gaya Mengajar	.057	160	.200*	.968	160	.001
Tutor Sebaya	.056	160	.200*	.985	160	.082
Motivasi Belajar	.057	160	.200*	.984	160	.055

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi variabel gaya mengajar sebesar 0,200, signifikansi variabel tutor sebaya sebesar 0,200, dan signifikansi variabel motivasi belajar sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dinyatakan berdistribusi normal.

4.1.4.2 Hasil Uji Linieritas

Ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat dapat diketahui melalui uji linieritas.. Pengambilan keputusan hasil uji linieritas dapat dilihat pada output *ANOVA Table* pada kolom *Sig.* baris *Linearity*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Hasil pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22 dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas X1 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Gaya Mengajar	Between Groups	(Combined)	2209.412	29	76.187	2.712	.000
		Linearity	1626.700	1	1626.700	57.899	.000
		Deviation from Linearity	582.712	28	20.811	.741	.821
	Within Groups		130	28.096			
Total				159			

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel gaya mengajar dan motivasi belajar PPKn sebesar 0,000 Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat dinyatakan data variabel gaya mengajar dan motivasi belajar PPKn peserta didik mempunyai hubungan yang linier. Hasil uji linieritas tutor sebaya dan motivasi belajar PPKn disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas X2 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Tutor Sebaya	Between Groups	(Combined)	2921.610	26	112.370	5.083	.000
		Linearity	1812.205	1	1812.205	81.974	.000
		Deviation from Linearity	1109.405	25	44.376	2.007	.006
	Within Groups		2940.233	133	22.107		
	Total		5861.844	159			

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel tutor sebaya dan motivasi belajar PPKn sebesar 0,000 Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat dinyatakan data variabel tutor sebaya dan motivasi belajar PPKn peserta didik mempunyai hubungan yang linier.

4.1.4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antar variabel bebas dapat diketahui dengan uji multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dilihat pada *Output Coefficients* dari nilai VIF. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai $VIF < 5$, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antarvariabel independen pada model regresi. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas Data

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.188	5.010		3.031	.003		
	Gaya Mengajar	.349	.054	.400	6.505	.000	.917	1.090
	Tutor Sebaya	.431	.060	.441	7.173	.000	.917	1.090

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui nilai VIF untuk variabel gaya mengajar dan tutor sebaya sebesar 1,090. Nilai VIF < 5, dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas pada model regresi.

4.1.4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual dapat diketahui dengan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*Unstandardized Residual*) dengan masing-masing variabel independen. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansinya > 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil pengolahan menggunakan *Spearman's Rho*.

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data

Correlations					
			Gaya Mengajar	Tutor Sebaya	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Gaya Mengajar	Correlation Coefficient	1.000	.267**	-.016
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.836
		N	160	160	160
	Tutor Sebaya	Correlation Coefficient	.267**	1.000	.124
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.118
		N	160	160	160
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.016	.124	1.000
		Sig. (2-tailed)	.836	.118	.
		N	160	160	160

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui antara gaya mengajar guru dengan *Unstandardized Residual (ABS_RES)* menghasilkan nilai signifikansi 0,836. tutor sebaya dengan *Unstandardized Residual (ABS_RES)* menghasilkan nilai signifikansi 0,118. Nilai signifikansi korelasi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.1.5 Uji Hipotesis

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis koefisien determinasi, dan analisis koefisien bersama (uji F). Uraian sebagai berikut.

4.1.5.1 Hasil Analisis Korelasi Sederhana

Analisis ini dilakukan dengan teknik korelasi *pearson product moment*. Penghitungan uji korelasi menggunakan program SPSS versi 22. Korelasi antara dua variabel dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi dan nilai *Pearson Correlation*. Dasar pengambilan keputusan korelasi yaitu jika nilai *Sig* > 0,05, maka H_0 diterima (Priyatno (2010: 20)). Hasil perhitungan analisis korelasi *pearson product moment* dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_1 dan Y

Correlations			
		Gaya Mengajar	Motivasi Belajar
Gaya Mengajar	Pearson Correlation	1	.527**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	160	160
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	160	160

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa gaya mengajar guru dan motivasi belajar memiliki korelasi positif, hal ini dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,527. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara variabel gaya mengajar guru dan variabel motivasi belajar. Variabel gaya mengajar guru dan

motivasi belajar terjadi hubungan yang sedang karena nilai $r = 0,527$ berada di rentang antara $0,40 - 0,599$.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X_2 dan Y

Correlations			
		Tutor Sebaya	Motivasi Belajar
Tutor Sebaya	Pearson Correlation	1	.556**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	160	160
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	160	160

Berdasarkan 4.13, dapat diketahui bahwa tutor sebaya dan motivasi belajar memiliki korelasi positif, hal ini dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,556. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara variabel tutor sebaya dan variabel motivasi belajar. Variabel tutor sebaya dan motivasi belajar terjadi hubungan yang sedang karena nilai $r = 0,559$ berada di rentang antara $0,40 - 0,599$.

4.1.5.2 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis nomor 1 dan 2. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Sederhana X_1 dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.499	4.380		8.790	.000
	Gaya Mengajar	.460	.059	.527	7.790	.000

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Hipotesis

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar PPKn siswa kelas V SDN Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ($\rho = 0$)

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar PPKn siswa kelas V SDN Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ($\rho \neq 0$)

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan signifikan, begitu pula sebaliknya.

3. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom *sig.* pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 7,790$. Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dengan dicari di *Microsoft Excel* dengan cara ketik pada *cell* kosong = $tinv(0,05;157)$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,975. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,790 > 1,975$, maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

Untuk mengetahui analisis persamaan regresi linear sederhana, nilai-nilai pada Tabel *Coefficient* pada *Unstandardized Coefficients B: constant* dan gaya mengajar guru, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus berikut ini.

$$Y' = b_0 + bX$$

$$Y' = 38,499 + 0,460X$$

Keterangan:

Y' = Motivasi Belajar PPKn

X = Gaya Mengajar Guru

b_0 = konstanta

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 38,499 yang artinya jika gaya mengajar nilainya 0, maka motivasi belajar nilainya 38,499.
- (2) Koefisien regresi variabel gaya mengajar sebesar 0,460. Artinya jika gaya mengajar mengalami kenaikan 1, maka motivasi belajar PPKn siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,460. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar PPKn siswa.

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Sederhana X_2 dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.756	4.740		6.911	.000
	Tutor Sebaya	.543	.065	.556	8.409	.000

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Hipotesis

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tutor sebaya dengan motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ($\rho = 0$)

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tutor sebaya dengan motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ($\rho \neq 0$)

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka

H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Namun jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

3. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom *sig.* pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 8,409$. Langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} untuk uji dua sisi dengan dicari di *Microsoft Excel* dengan cara ketik pada *cell* kosong $=tinv(0,05;157)$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,975. Dengan demikian nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $8,409 > 1,975$, maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

Untuk mengetahui analisis persamaan regresi linear sederhana, nilai-nilai pada Tabel *Coefficient* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant* dan tutor sebaya, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus berikut ini.

$$Y' = b_0 + bX$$

$$Y' = 32,756 + 0,543X$$

Keterangan:

Y' = Motivasi Belajar PPKn

X = Tutor Sebaya

b_0 = konstanta

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Konstanta sebesar 32,756 yang artinya jika tutor sebaya nilainya 0, maka hasil belajar nilainya 32,756.
- (2) Koefisien regresi variabel tutor sebaya sebesar 0,543. Artinya jika tutor sebaya mengalami kenaikan 1, maka motivasi belajar PPKn siswa akan mengalami

kenaikan sebesar 0,543. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif tutor sebaya dengan motivasi belajar PPKn siswa.

4.1.5.3 Hasil Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ganda ini untuk memprediksi nilai variabel bebas, apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan yang bernilai positif atau negatif antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian analisis regresi linear ganda dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.188	5.010		3.031	.003
	Gaya Mengajar	.349	.054	.400	6.505	.000
	Tutor Sebaya	.431	.060	.441	7.173	.000

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 maka persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis:

- H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar dan tutor sebaya secara bersama-sama dengan motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ($\rho = 0$)
- H_{a3} : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar dan tutor sebaya secara bersama-sama dengan motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal ($\rho \neq 0$)

Untuk mengetahui analisis persamaan regresi linear berganda, nilai-nilai pada Tabel *Coefficient* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant*, gaya mengajar guru, dan tutor sebaya, selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus berikut.

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 15,188 + 0,349X_1 + 0,431X_2$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen yang diramalkan

b_0 = konstanta

$b_1, b_2,$ = koefisien regresi

$X_1, X_2,$ = variabel independen

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 15,188 yang berarti jika gaya mengajar guru (X_1) dan tutor sebaya (X_2) nilainya 0, maka motivasi belajar (Y) nilainya 15,188.
2. Nilai koefisien regresi variabel gaya mengajar guru (X_1) sebesar 0,349 yang artinya jika gaya mengajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka motivasi belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,349 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar. Semakin baik gaya mengajar guru, semakin tinggi motivasi belajar PPKn siswa.
3. Koefisien regresi variabel tutor sebaya (X_2) sebesar 0,431 artinya jika tutor sebaya mengalami kenaikan sebesar 1, maka motivasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,431 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien regresi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tutor sebaya terhadap motivasi belajar siswa. Apabila siswa melaksanakan tutor sebaya dengan maksimal, maka motivasi belajar PPKn akan semakin baik.

2.1.1.1 Hasil Analisis Korelasi Ganda

Besarnya pengaruh dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y) dapat dilakukan dengan analisis korelasi ganda. Hasil perhitungan analisis korelasi ganda dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.449	4.507

Berdasarkan Tabel 4.18 diperoleh angka R sebesar 0,675. Karena nilai korelasi ganda terletak diantara 0,40 – 0,675, dapat dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara gaya mengajar guru dan tutor sebaya secara bersama-sama terhadap motivasi belajar PPKn.

4.1.5.3 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan seberapa besar nilai variabel Y. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.18, 4.19, dan 4.20 berikut:

Tabel 4.18 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X₁ terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.278	.273	5.177

Berdasarkan Tabel 4.18, nilai koefisien korelasi pada kolom *R Square* sebesar 0,278 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom *R Square* sebesar 0,278. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,278 \times 100\% = 28\%$. Jadi, besarnya pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yaitu 28% dan 72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.19 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.305	5.063

Berdasarkan Tabel 4.19, Nilai koefisien korelasi pada kolom *R Square* sebesar 0,309 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom *R Square* sebesar 0,309. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,309 \times 100\% = 31\%$. Jadi, besarnya pengaruh tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yaitu 31% dan 69% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.449	4.507

Berdasarkan Tabel 4.21, nilai koefisien korelasi pada kolom *R Square* sebesar 0,456 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom *R Square* sebesar 0,456. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,456 \times 100\% = 46\%$. Jadi, besarnya pengaruh gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal yaitu 46% dan 54% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.1.5.4 Hasil Uji koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* atau F test dari hasil analisis regresi berganda.

Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Namun apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Tabel 4.21 Hasil Analisis Uji koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2672.036	2	1336.018	65.758	.000 ^b
	Residual	3189.808	157	20.317		
	Total	5861.844	159			

Berdasarkan Tabel 4.22, hasil perhitungan F_{hitung} adalah 65,758 dengan tingkat signifikansi 0,000. Setelah menemukan F_{hitung} , langkah selanjutnya adalah menentukan F_{tabel} yaitu df 1 (jumlah variabel – 1) atau $3-1 = 2$, dan df 2 ($n-k-1$) atau $160 - 2 - 1 = 157$. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,053 dengan mencari di *Ms.Excell* menggunakan rumus $=\text{finv}(0.05;2;157)$. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $65,758 > 3,053$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_{03} ditolak yang artinya gaya mengajar guru dan tutor sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar PPKn siswa.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Pada bagian ini, peneliti akan membahas pengaruh gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn. Uraian sebagai berikut.

4.2.1 Pengaruh Gaya Mengajar terhadap Motivasi Belajar PPKn

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Informasi tersebut adalah gaya mengajar

guru berpengaruh terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi pengaruhnya sebesar 28%. Motivasi Belajar PPKn tidak hanya dipengaruhi oleh gaya mengajar guru, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal sudah dalam kategori tinggi, terbukti dari nilai rata-rata indeks variabel sebesar 75,88%. Hal ini dapat diartikan bahwa menurut respon dari siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal bahwa motivasi siswa sudah tinggi dalam mata pelajaran PPKn.

Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar, tanpa adanya motivasi yang terdapat dalam diri siswa prestasi belajar yang dicapai akan kurang optimal, karena motivasi merupakan suatu dorongan utama bagi siswa dalam menentukan keinginan untuk berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi terhadap mata pelajaran tertentu maka mereka akan berusaha untuk mencari cara bagaimana agar dapat memecahkan masalah dalam belajarnya sehingga prestasi belajar yang dicapai akan memuaskan. Dengan adanya motivasi belajar PPKn yang kuat dalam diri siswa, maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran dan senantiasa belajar untuk selalu meningkatkan prestasi belajar PPKn.

Menurut Rifa'i dan Anni (2016:103) motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa di dalam belajar. Motivasi setiap siswa berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya. siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memengaruhi kegiatan belajar anak. Motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Sardiman (2014:89) motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar, motivasi ekstrinsik dapat berasal dari lingkungan sekitar, orang tua, dan guru.

Hasil analisis indeks variabel motivasi belajar di Sekolah Dasar Dabin Negeri Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal sebesar 75,88% dan menunjukkan dalam

kategori tinggi, Dengan demikian, dapat pula dikatakan bahwa persepsi responden terhadap item pernyataan juga tinggi. Berdasarkan perhitungan nilai indeks variabel motivasi belajar Sekolah Dasar Dabin Negeri Slerok Kecamatan Tegal Timur diketahui bahwa nilai indeks indikator tertinggi terdapat pada indikator “kegiatan yang menarik dalam belajar” dengan nilai indeks 78,38%. Artinya motivasi siswa terjadi karena adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar yang berlangsung, Kegiatan yang menarik tersebut diciptakan sendiri oleh siswa dengan bantuan guru. Misalnya guru meminta siswa untuk belajar dengan cara berdiskusi dengan teman-temannya tentang materi pembelajaran yang disampaikan. Sementara itu, hasil analisis indeks variabel gaya mengajar di Sekolah Dasar Dabin Negeri Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal diperoleh rata-rata indeks 71,24% artinya gaya mengajar guru di SD Negeri Dabin Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal berada pada kategori tinggi, Meskipun dalam kategori tinggi, keberadaan dan gaya mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar PPKn siswa V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

Temuan penelitian dapat dilihat dari jawaban responden nilai indeks indikator gaya mengajar yang tertinggi adalah “gaya mengajar klasik”, yaitu dengan presentase 73,66%. Artinya seluruh guru kelas V di SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal menggunakan gaya mengajar klasik dalam pembelajaran, guru dengan gaya mengajar klasik memengaruhi motivasi belajar siswa di SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal karena dalam gaya mengajar klasik peran guru yang lebih dominan dalam proses pembelajaran, sedangkan keadaan tersebut belum menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa, hal ini berdasarkan hasil tanya jawab peneliti dengan siswa kelas V di SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa merasa bosan terhadap materi PPKn yang disampaikan guru karena metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik, pada saat pembelajaran PPKn, guru jarang melaksanakan kegiatan diskusi antar siswa untuk menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa padahal semakin terdapat kegiatan belajar siswa yang menarik

maka akan semakin memengaruhi motivasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya persepsi siswa pada pernyataan dari indikator motivasi belajar yaitu “Saya senang berdiskusi dengan teman tentang materi PPKn.” ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang baik ketika ada kegiatan berdiskusi tentang materi dengan temannya. Ali (2014:6) menyatakan bahwa guru memegang peranan penting dalam menciptakan situasi pembelajaran yang menarik, sehingga proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Temuan penelitian selanjutnya, indikator dengan indeks terendah pada variabel motivasi belajar adalah “Adanya harapan dan cita-cita masa depan” dengan presentase 73,50% . Artinya kesadaran siswa masih kurang dalam belajar. Siswa belum memiliki kesadaran akan harapan dan cita-citanya di masa depan. Siswa memerlukan dorongan untuk membangkitkan semangat dan motivasi dalam belajar agar memiliki kesadaran kemana arah dan tujuan di masa depan siswa itu sendiri, dan dapat menurunkan semangat siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan, nilai indeks indikator yang terendah pada variabel gaya mengajar adalah “gaya mengajar interaksional”, yaitu sebesar 68,11%. Hal tersebut disebabkan karena semua guru SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal masih jarang menerapkan gaya mengajar interaksional dalam proses pembelajaran. pada saat guru menjelaskan materi siswa merasa bosan, PPKn ditambah dengan penyampaian guru yang monoton membuat siswa malas dan enggan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa tidak menyeluruh.

Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat menurut Ali (2014:56) yang menjelaskan bahwa dalam gaya mengajar interaksional siswa dilibatkan dalam pembentukan interaksi sosial yang mengharuskan ia mampu belajar secara mandiri. Dalam pembelajaran interaksional senantiasa mengedepankan dialogis dengan siswanya sebagai bentuk interaksi yang dinamis. Gaya mengajar interaksional sangat penting bagi siswa yaitu (1) siswa dapat mengemukakan pandangannya tentang realita, mendengarkan pendapat temannya, memodifikasi berbagai ide untuk mencari bentuk data yang lebih tajam dan valid, (2) siswa bergiliran mengajukan maupun menjawab

pertanyaan karena guru tidak terfokus hanya pada satu atau beberapa siswa saja, (3) guru dapat secara adil melibatkan siswa dalam kegiatan belajar.

Selain faktor dari penyampaian guru pada saat pembelajaran faktor lain yang membuat siswa malas berpendapat pada saat guru menjelaskan materi adalah karakteristik siswa yang masih belum memiliki kesadaran dalam belajar untuk harapan dan cita-cita masa depan. Djamarah (2015:86) menyatakan bahwa rendahnya kesadaran dalam belajar menjadi penyebab siswa tidak bertindak atau berusaha. Siswa kurang memiliki motivasi untuk aktif dalam pembelajaran hal tersebut yang membuat siswa enggan untuk aktif dalam pembelajaran Hal ini terbukti pada salah satu pernyataan dengan nilai indeks paling rendah dari indikator ini yaitu “Saya malas mengacungkan jari ketika guru bertanya.” Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki kesadaran untuk berusaha dalam belajar, dikarenakan tidak memiliki tujuan yang dicapai oleh karena itu mereka motivasi belajar siswa menjadi rendah dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, ditemukan bahwa gaya mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar PPKn siswa. Pernyataan ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $7,790 > 1,974$ dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Besarnya hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi belajar belajar siswa tergolong sedang, dengan koefisien R sebesar 0,527. Arah hubungan adalah positif, karena nilai R positif, berarti semakin tinggi nilai gaya mengajar guru, semakin meningkat motivasi belajar PPKn siswa. Selain itu, diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,278, artinya sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar dengan hasil belajar PPKn siswa sebesar 28%.

Hasil penelitian tentang pengaruh gaya mengajar terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri di Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal sejalan dengan pendapat Sardiman (2016:85) yaitu motivasi merupakan pendorong yang muncul dari dalam diri siswa supaya mempunyai usaha mencapai hasil belajar lebih besar, gaya mengajar guru menjadi faktor yang penting dalam keberhasilan proses belajar siswa. Oleh sebab itu, seorang guru yang memiliki gaya mengajar yang

baik, maka diharapkan memengaruhi motivasi belajar PPKn siswa menjadi lebih baik. Thoifuri (2013:82) yang menyatakan bahwa gaya mengajar sangat menentukan keberhasilan siswa. Gaya mengajar yang baik dapat membantu kebutuhan siswa demi menunjang keberhasilan pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ihjon, Ahiri, dan Muharram (2017) dari Universitas Halu Oleo dengan judul *Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri Berbasis K-13 Di Kabupaten Konawe Selatan*. Hasil penelitian ini adalah: Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,194 pada taraf signifikansi 5%, motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 0,235 pada taraf signifikansi 5%, dan gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 0,532 pada taraf signifikansi 5%, demikian juga motivasi belajar siswa adalah variabel intervening pengaruh gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi sebagai mediasi parsial.

4.2.2 Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar PPKn

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Hasil penelitian terhadap siswa kelas V SD Negeri di Dabin Slerok Kota Tegal yang tersebar pada sembilan SD Negeri menunjukkan bahwa dari pengujian terhadap hipotesis diperoleh nilai koefisien dari disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKn bertanda positif. Besar pengaruhnya sebesar 31%. Meskipun tutor sebaya memberikan pengaruh kurang tinggi namun motivasi belajar PPKn tidak hanya dipengaruhi oleh tutor sebaya saja. Masih banyak faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar PPKn.

Sulastru (2019:47) menyatakan bahwa tutor sebaya memiliki 6 indikator di antaranya adalah sebagai berikut: (1) memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa yang lain (2) memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru; (3) memiliki kesadaran untuk membantu teman lain (4) dapat diterima dan disenangi

siswa, sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya dan rajin; (5) tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan; (6) mempunyai daya kreativitas yang cukup dan dapat menerangkan materi.

Temuan peneliti berdasarkan rata-rata nilai indeks pada variabel tutor sebaya diperoleh sebesar 77,95%. Hal tersebut membuktikan bahwa tutor sebaya di SD Negeri Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal berada pada kategori tinggi berdasarkan *Three Box Method*. Kategori tersebut berarti responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan variabel tutor sebaya. Hal tersebut berarti tutor sebaya dianggap sudah cukup baik untuk membantu memotivasi siswa dalam belajar.

Indikator variabel tutor sebaya yang memperoleh nilai indeks tertinggi adalah “mempunyai daya kreativitas yang cukup dan dapat menerangkan materi” yaitu 83,83%. Artinya kemampuan siswa dalam membantu sesama teman untuk menerangkan kembali materi yang disampaikan guru sudah dapat diterima antar siswa, daya kreativitas siswa yang menjadi tutor dalam juga dapat dikatakan cukup, sehingga teman yang dibantu dalam belajar dapat memahami materi dengan jelas dan lebih mudah untuk dipahami. Berdasarkan perbincangan peneliti dengan salah satu siswa di SD Negeri Slerok Kota Tegal yaitu Abdillah Ibnu Chasan, mengatakan bahwa ketika belum jelas dengan materi yang disampaikan guru seringkali bertanya kepada teman sebangkunya dan menurutnya penjelasan yang disampaikan oleh teman terkadang lebih jelas dibandingkan yang disampaikan oleh guru. Sehingga dari indikator ini bisa dilihat bahwa tutor sebaya di SD Negeri di Dabin Slerok Kota Tegal dapat memengaruhi motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn.

Bantuan belajar yang diberikan oleh teman sebaya akan menjadi pendorong motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar PPKn yang optimal. Seperti pendapat Djamarah dan Zain (2010:26-27) dengan tutor sebaya memperkuat daya ingat terhadap materi, dengan membantu menjelaskan materi kepada anak lain, maka seolah-olah siswa menelaah serta mengingat materi kembali. tutor teman sebaya, akan membantu siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi dapat mempermudah siswa untuk meraih hasil belajar yang baik, dikarenakan

siswa yang dibimbing akan lebih cepat mengerti karena bahasa siswa lebih mudah untuk dipahami oleh temannya.

Selanjutnya untuk indikator yang memiliki nilai indeks paling rendah adalah “Memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa lain” sebesar 73,01%. Artinya dalam tutor sebaya, tidak seluruh siswa yang mampu menjelaskan materi kepada teman sebayanya memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa lain. hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa di salah satu siswa kelas V di SD Negeri Daerah Binaan Slerok Kota Tegal. siswa yang memiliki kepandaian lebih unggul masih mengandalkan temannya untuk bertanya ketika belum jelas dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Daya tangkap materi masing-masing siswa berbeda-beda dan tidak selalu sama terus dalam setiap waktu, kadang ada siswa yang biasa saja dapat menangkap materi tertentu dengan cepat, kadang juga ada siswa pintar yang lambat dalam menangkap materi tertentu yang disampaikan guru. Hal ini didukung dengan pernyataan Djamarah dan Zain (2010:25) bahwa beberapa kreteria dalam tutor teman sebaya antara lain yaitu siswa yang akan menjadi tutor dapat menerangkan kembali materi yang ditanyakan oleh temannya. Wasliman (2007) dalam Susanto (2016:12) juga menyatakan, “Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal” yang dapat diartikan bahwa tutor sebaya tidak harus dengan siswa yang pintar saja, belajar bisa dengan siapa saja, ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar peran siswa untuk membantu sangat diperlukan, hal tersebut dapat mendorong motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, ditemukan bahwa tutor sebaya mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pernyataan ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $8,409 > 1,974$ dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Besarnya hubungan tutor sebaya terhadap motivasi belajar siswa tergolong sedang, dengan koefisien R sebesar 0,556. Arah hubungan adalah positif, karena nilai R positif, berarti semakin tinggi nilai tutor sebaya, semakin meningkat motivasi belajar

PPKn siswa. Selain itu, diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,309 artinya sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar dengan hasil belajar PPKn siswa sebesar 31%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Pangerti (2015) Guru MAN Model Sorong dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Hasil Belajar Matematika Kelas XI Ilmu ALam MAN Model Sorong. Hasil Penelitiannya yaitu model pembelajaran tutor sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XI Ilmu Alam MAN Model Kota Sorong, Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi yang menunjukkan bahwa ($F_{hitung} = 159,651$) > ($F_{tabel} = 4,17$) atau nilai sig $0,0000 < 0,05$ pada taraf signifikan 5%.

4.3 Implikasi Penelitian

Pada bagian implikasi penelitian terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi empiris. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut.

4.3.1 Implikasi Teoritis

Dimiyati dan Mudjiono (2013:80) berpendapat bahwa motivasi merupakan suatu dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dorongan mental tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar individu. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar karena dapat menggerakkan perilaku siswa untuk belajar dan berusaha untuk mencapai hasil belajar.

Gaya mengajar dan tutor sebaya merupakan bagian dari faktor *ekstern* yang turut mempengaruhi motivasi belajar PPKn. Mayoritas orang beranggapan bahwa faktor *intern* yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar, sehingga faktor tersebut yang lebih diperhatikan. Faktor *ekstern* juga perlu diperhatikan karena faktor tersebut sama pentingnya dengan faktor *intern*.

Implikasi teoritis gaya mengajar guru dan tutor sebaya serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar PPKn peserta didik tercermin dalam temuan penelitian berikut ini

- 4.3.1.1 Temuan penelitian pertama yaitu untuk mengoptimalkan motivasi belajar PPKn dibutuhkan adanya gaya mengajar guru yang yang baik. Dengan kata lain diperlukan gaya mengajar guru yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil penelitian tersebut mendukung pernyataan dari Ali (2014:6), guru memegang peranan penting dalam menciptakan situasi pembelajaran yang menarik, sehingga tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar dapat tercapai serta dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa. Hal tersebut juga didukung pendapat dari Sardiman (2014:89) bahwa suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, apabila proses belajar mengajar dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif yang akan memengaruhi motivasi belajar siswa.
- 4.3.1.2 Temuan penelitian yang kedua yaitu untuk mengoptimalkan motivasi belajar PPKn dibutuhkan dukungan dari teman sebaya melalui tutor sebaya. Hasil penelitian tersebut mendukung pernyataan dari Dimiyati dan Mudjiono (2013:99) bahwa salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar adalah teman sebaya, dikarenakan siswa lebih cenderung terbuka dan banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman sebayanya pada saat proses kegiatan pembelajaran. Temuan penelitian yang kedua juga mendukung pendapat Sulastri (2019: 45) berpendapat bahwa tutor sebaya memiliki keistimewaan karena siswa dapat belajar dari siswa lain yang memiliki umur, yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri. Sehingga memungkinkan siswa termotivasi dalam belajar.

4.3.2 Implikasi Praktis

Peningkatan motivasi belajar PPKn kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal secara optimal dapat diupayakan dengan cara sebagai berikut:

4.3.2.1 Meningkatkan Gaya Mengajar Guru dalam Proses Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru memberikan pengaruh sebesar 28 % terhadap motivasi belajar PPKn siswa. Oleh karena itu, supaya motivasi belajar PPKn siswa dapat meningkat, maka guru perlu untuk mengatualisasikan diri dalam gaya mengajar. Gaya mengajar guru hendaknya dapat menggunakan lebih dari satu gaya mengajar dan lebih divariasikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, hal tersebut dimaksudkan agar dapat mengaktifkan suasana belajar bagi siswa. Dengan menggunakan penggabungan gaya mengajar akan membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Guru perlu mengembangkan kemampuan dibidang teknologi agar perbedaan kebutuhan siswa dalam belajar dapat terakomodir. Selain itu, guru juga perlu memperdalam penguasaan terhadap metode pembelajaran, kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat diperlukan untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa akan lebih termotivasi belajarnya. Pihak sekolah juga dapat membantu meningkatkan gaya mengajar guru dengan cara; (1) meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan supervisi (2) menyediakan media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran di kelas.

4.3.2.2 Melakukan Pemanfaatan Tutor Sebaya dalam Belajar Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tutor sebaya memberikan pengaruh sebesar 31%. Oleh sebab itu, tutor sebaya seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik untuk diterapkan untuk menarik motivasi belajar siswa pelajaran yang telah diterima. pemanfaatan tutor sebaya secara optimal dalam pembelajaran memungkinkan siswa dapat lebih termotivasi dalam proses pembelajaran yang mereka ikuti. tutor sebaya dapat memberikan motivasi dan mendorong siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya diam, tutor sebaya mambantu siswa

mempunyai sikap bertanggung jawab, saling menghargai, membantu dan bekerjasama sehingga menumbuhkan motivasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian siswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam melakukan tugasnya sebagai individu maupun kelompok dalam pembelajaran.

Tutor sebaya memberikan kesempatan untuk siswa saling belajar pada akhirnya berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa. Guru juga dapat membantu meningkatkan tutor sebaya siswa dengan cara: (1) selalu mengingatkan kepada siswa supaya memanfaatkan teman sebayanya untuk belajar bersama ketika belum jelas dengan materi yang disampaikan, (2) selalu memonitoring siswa dalam pembelajaran, apabila terdapat siswa yang tertinggal dalam materi.

BAB V

PENUTUP

Penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dibuat simpulan dan saran dari penelitian sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan hasil pembahasan, maka dapat dibuat simpulan berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Pengaruh tersebut dibuktikan melalui hasil penelitian yang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,790 > 1,974$. Nilai korelasi sebesar 0,527 membuktikan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar PPKn. Besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal sebesar 28%.
- 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tutor sebaya terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Pengaruh tersebut dibuktikan melalui hasil penelitian yang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,409 > 1,976$. Nilai korelasi sebesar 0,556

membuktikan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara tutor sebaya dan motivasi belajar PPKn. Besar pengaruh tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal sebesar 31%.

- 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. Pengaruh tersebut dibuktikan melalui hasil penelitian yang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $65,758 > 3,053$. Nilai korelasi sebesar 0,675 membuktikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn. Besar pengaruh gaya mengajar guru dan tutor sebaya terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal sebesar 46%

5.2 Saran

Penulis memberikan saran sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Uraian sarannya sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mempersepsikan rendah pada variabel gaya mengajar, terutama tentang “gaya mengajar interaksional”. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat memberikan pengarahan dan pengawasan kepada guru agar dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan perannya masing-masing, upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara mengikutsertakan guru dalam workshop, seminar, supervisi atau kegiatan yang lain yang dapat meningkatkan gaya mengajar guru.

Persepsi rendah siswa pada penelitian ini juga ditemukan pada variabel tutor sebaya, terutama tentang “memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa lain” Oleh

karena itu, sekolah disarankan untuk selalu bekerjasama dengan guru-guru agar dapat memilih pembelajaran tutor sebaya kepada siswa sebagai salah satu usaha peningkatan aktivitas dan motivasi belajar siswa.

5.2.2 Bagi Guru

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mempersepsikan rendah pada variabel gaya mengajar, terutama “gaya mengajar interaksional”. Hal tersebut disebabkan karena semua guru SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal masih jarang menerapkan gaya mengajar interaksional dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru disarankan untuk: (1) menggunakan lebih dari satu gaya mengajar dan lebih divariasikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran; (2) menambahkan kegiatan-kegiatan yang menarik dalam pembelajaran seperti, memperbanyak kegiatan diskusi kelompok, tanya jawab secara rutin, permainan atau dengan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa.

Persepsi rendah siswa pada penelitian ini juga ditemukan pada variabel tutor sebaya, terutama tentang. “memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa lain”. Artinya dalam tutor sebaya, tidak seluruh siswa yang mampu menjelaskan materi kepada teman sebayanya memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa lain. Kadangkala ada siswa yang tidak pandai dapat menangkap materi tertentu dengan cepat, dan sebaliknya juga ada siswa yang pandai namun lambat dalam menangkap materi tertentu yang disampaikan guru. Oleh karena itu, guru disarankan: (1) selalu memberikan kesempatan secara bebas kepada siswa untuk saling membantu temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar atau belum jelas terhadap materi yang disampaikan oleh guru, (2) tidak membeda-bedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa gaya mengajar guru dan tutor sebaya berpengaruh terhadap motivasi belajar PPKn di SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal sebesar 46%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh

karena itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, selain faktor gaya mengajar guru dan tutor sebaya, sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa lebih rinci dan dapat menambah ilmu pengetahuan baru yang penting bagi keberhasilan siswa dalam mencapai motivasi belajar yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A.K., & Subowo, L. (2018). Pengaruh Persepsi Gaya Mengajar Guru, Keaktifan Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 1(1):1-26.
- Ali, N., Anwer, M., & Abbas, J. (2015). Impact Of Peer Tutoring And Learning Of Students. *Journal For Studies In Management And Planing*, 1(2):61-66
- Ali, Muhammad. 2014. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amalia, K., & Latifah, L. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Gaya Mengajar Guru, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pemalang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1):1-12.
- Anggorowati, N. P. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosiologi*. *Jurnal Komunitas*, 3(1):103-120.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, E. R. T., & Hartati, S. C. Y. (2014). Penerapan Metode Tutor Teman Sebaya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli (Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK Negeri 2 Blitar). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2(3):728-732.
- Bo Yang, C., & Kai Dong, M. (2017). Study Of The Correlation Between Teachers' Teaching Styles And Students' Participation Motivation In The Physical Education. *Journal of Baltic Science Education*, 16(2):199-206
- Budiywono, E. (2017). Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN 3 Satu Atap Siliragung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, Dan Pemikiran Hukum Islam*, 8(2):259-275.

- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Depdiknas, Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005. Online. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>. (diunduh 02 Januari 2019).
- Depdiknas, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Online. http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UUno_20_th_2003.pdf. (diunduh 02 Desember 2019).
- Dimiyati., & Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B, & Zain, A. 2010. *Strategi Belajar-Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman. & Wuryandani, W. 2011. *Pembelajaran PKn di Sekolah (Untuk PGSD dan Guru SD)*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Febianti, Y. N. (2014). Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar, *Jurnal Edunomic*, 2(2):80-87.
- Febrianto, A. (2014). Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi. *Economic Education Analysis Journal* , 2(3):1-8.
- Frontyana, U.C., & Widagdo, A (2017). Hubungan Variasi Gaya Mengajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar IPS. *Joyful Learning Journal* , 6(3):1-9.
- Hastari, R. C. (2019). Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*, 4(1):46-50.

- Hermawan, F.S., Susetyo, B., & Widjajantie, K. (2019). Pembelajaran Vokal Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di SMA N 3 Temanggung. *Jurnal Seni Musik*, 1(1):1-14
- Ihjon., Ahiri, J., & Muharram L. O. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri Berbasis K-13 Di Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS*, 1(1):56-57.
- Indrianie, N. S. (2015). Penerapan Model Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN Kota Probolinggo. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1):126-132.
- Khandaghi, M.A., & Farasat, M. (2011). The Effect of Teacher's Teaching Style on Students Adjustment. *Journal Of Procedia Sosial and Behavioral Sciienes*, 15(1): 1391-1394.
- Khumaero, L. A., & Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1):1-12.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lestari. A. D. 2019. "Hubungan Variasi Gaya Mengaja Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Motorik Siswa". *Skripsi*. Semarang: Program Pendidikan Sarjana Unnes.
- Lita, A. N., Mustikaningtyas, D., & Utami, N. R. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA N 1 Pekalongan. *Unnes Journal Of Biology Education*, 6(1):63-69.
- Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manullang, N. T. (2016). Pengaruh Kinerja Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDK Penabur BandarLampung. *Jurnal Manajemen Magister*, 2(2):159-171.

- Marno & Idris, M. 2014. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar: Menciptakan Keterampilan Keterampilan Mengajar yang Efektif & Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Mukhlis, A (2016). Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyionsong Pembelajara Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahas dan Sastra Indonesia*, 1(2):68-72.
- Mulyany, P. (2014). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Disiplin Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK PL Tarcisius 1 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3):116-123.
- Munib, A., dkk.2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Pangerti, B. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar, Minat Belajar, Dan Hasil Belajar Matematika Kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(1):30-39.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4892/pp-no-74-tahun-2008> (diunduh 02 Februari 2020).
- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Priyatno, D. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Rachmawati, T. & Daryanto.2013. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahmat, H., & Jannatin, M. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Jurusan PGMI*, 10(2):98-111.

- Ramadan, G., & Iskandar, D. (2018). Pengaruh Gaya Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Lay Up Shoot. *Jurnal Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(1):17-22
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifai'i, A. & Anni. C. T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Rosanti, D. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 9(2):1-11.
- Ruegg, R., Sudo, T., Takuechi, H., & Sato, Y. (2017). Peer Tutoring: Active and Collaborative Learning in Practice. *Studies in Self-Access Learning Journal*, 8(3):255-267
- Sanjaya, W. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Santoso, LH. 2014. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan Surabaya.
- Sapuroh., Suryani, N., & Rozi, F. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Variasi Gaya Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 1(1):1-16
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Septianis, M. (2017). The Implementation Of Peer Tutoring Strategy In Teaching Writing At The Tenth Grade Of SMAN 1 Lemahabang. *Academic Journal PERSPECTIVE: Language, Education and Literature*, 5(2):119-124
- Setijowati, U. 2017. *Strategi Pembelajaran SD (Implementasi KTSP dan Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: K-Media.

- Subroto, P. W. (2016). Analisis Gaya Mengajar Guru Matematika di Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Program Studi Pendidikan dan Penelitian Matematika*, 6(1):77-90.
- Sucia, V. (2016). Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Komuniti*, 8(2):112-125.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, E. 2019. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. Jakarta: Guepedia_.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susilowati., & Nanik, S. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Keterampilan Mengelola Kelas, Dan Variasi Gaya Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak Di SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1):1-14
- Thoifah, I. 2018. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang:Madani.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Tsaniyyah, D., Marianti, A., & Isnaeni, W. (2019). Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Pembelajaran Materi Sel Dengan Model Problem Base Learning Berbantuan Tutor Sebaya. *Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1):21-35.
- Uno, H. B. 2014. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vinallia. (2018). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN Purwosari Kab. Kediri. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(2):153-162.

- Wahyuni, S (2018). Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Mengajar Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatra Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 8(2):113-121.
- Widiati, E. DN., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis, Fasilitas Belajar, Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma N 2 Kendal Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1):1-10
- Wikanti, L. R., & Munisah. (2017). Hubungan Variasi Gaya Mengajar Dan Sikap Belajar Siswa Kelas V Dengan Hasil Belajar. *Joyful Learning Journal*, 6(3):1-7.
- Yunia, M., 2014. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jatibarang Kidul 05 Kabupaten Brebes". *Skripsi*. Semarang: Program Pendidikan Sarjana Unnes

LAMPIRAN

Lampiran 1

**DAFTAR SEKOLAH DASAR NEGERI
DABIN SLEROK KECAMATAN TEGAL TIMUR
KOTA TEGAL**

NO	NAMA SEKOLAH DASAR
1.	SD SLEROK 1
2.	SD SLEROK 2
3.	SD SLEROK 3
4.	SD SLEROK 4
5.	SD SLEROK 5
6.	SD SLEROK 6
7.	SD SLEROK 7
8.	SD PANGGUNG 4
9.	SD PANGGUNG 12

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA SD NEGERI DABIN SLEROK



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR SLEROK 1
Jalan Sumbodro No. - Tegal
Tlp. (0283) 340401 Kode Pos 52125

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
SD SLEROK 1 KOTA TEGAL

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1.	Ahmad Mubarak H	L	17.	Nabila P. R.	P
2.	Ahmad Rafi R	L	18.	Nafadza	P
3.	Akhmad H Wildan	L	19.	Putri Aulia Larisa	P
4.	Alfa Aldi A	L	20.	Rizqi Aulia R	P
5.	Akliandra Rasya J	L	21.	Rofiqoh Apriliyani	P
6.	Andra R	L	22.	S.I Ade Novian	L
7.	Aqilatun Nadsifah	P	23.	Silfia Dian R	P
8.	Aurah Salsabilah	P	24.	Syaeful Iman	L
9.	Az Zahra Syafa	P	25.	Syifa N	P
10.	Deva Ayu	P	26.	Vaiz Iman	L
11.	Dzakhwan	L	27.	Wulan S	P
12.	Ero Ale	L	28.	Yuannis Aisanafi	P
13.	Indana N	P	29.	Zanna Uhaily	P
14.	Moh Farel	P	30.	Rahman Joena	L
15.	Mohammad Kharis	L	31.	Tasyah Afifah	P
16.	Mohammad H.Emir	L			

Guru Kelas V

Endang Puryanti, S.Pd
NIP.19661116 199403 2 00





PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR SLEROK 2

Jalan Werkudoro No. 124 Tegal
Tlp. (0283) 341730 Kode Pos 52124

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
SD SLEROK 2 KOTA TEGAL**

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1.	Abinaya Zahruan W.	L	16.	Kirana Az Zahra	P
2.	Ahmad Nur Rifaai	L	17.	M Alfian Yuzuf	L
3.	Anabella Bintang F.	P	18.	M Ardan Rizal R.	L
4.	Apriliani Saharani	P	19.	M Arsil Huda	L
5.	Arya Adi Saliman	L	20.	M Fauzan Andrian	L
6.	Az Zahra Rana O.	P	21.	Mikdad Aza Ulhaq	L
7.	Carissa Eka Putri	P	22.	Mukh Ali Muzaki	L
8.	Dhea Aulya Rizki	P	23.	Nisa Lutfiah Fadhila	P
9.	Dinda Maulidia	P	24.	Nur Zakranarotun N.	P
10.	Elan Bagus Saputra	L	25.	Sanik Azalia Givani	P
11.	Fika Amalia	P	26.	Sema Ferial Rizki	L
12.	Firzan Maulana	L	27.	Syafira Rutfian	P
13.	Indana Aenun K.	P	28.	Vilan Fadin	P
14.	Irsan Maenas	L	29.	Wafiq Nazhifah	P
15.	J Talitha Hasna H.	P			

Guru Kelas V

Zubaedah, S.Pd
NIP.19690110 200701 2





PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR SLEROK 3
Jalan Sumbodro No. - Tegal
Tlp. (0283) 3424099 Kode Pos 52125

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
SD SLEROK 3 KOTA TEGAL

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1.	Aisyah Ramadhani	p	17.	Muhammad Rifki	L
2.	Dela Cantik Dewi	P	18.	Naela Riski Fadilah	P
3.	Diyanti	P	19.	Nayla Ramadhani	P
4.	Faizal Maulida	L	20.	Nailu Saadah	P
5.	Mohamad Reyhan	L	21.	Naili Ramadhani	P
6.	Aji Sanjaya	L	22.	Nazwa Meilani	P
7.	Dwi Nanda	P	23.	Nur Septi Ramadani	P
8.	Faiz Akmal Angkasa	L	24.	Ramadhani Risqi	P
9.	Fatin Sifa Aulia	P	25.	Rasya Faqih Relfan	L
10.	Ika Nurul Azahra	P	26.	Ratu Febiola	P
11.	Jihan Fadila	P	27.	Restiana Ageli	P
12.	Jundana Abdul Hanif	L	28.	Shandra Putri	P
13.	Mochamad Danuarta	L	29.	Shinta Reffalina	P
14.	Mochamad Faqih	L	30.	Syeful Fajar	L
15.	Muhammad Denis	L	31.	Zahra Salsabila	P
16.	Muhammad Fahri	L	32.	Ataya Talita R	P

Guru Kelas V

Singgih Widiowati, S.Pd
NIP.





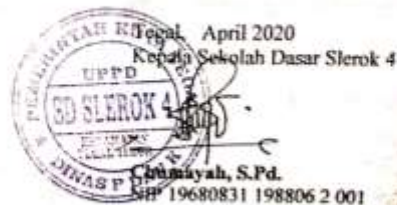
PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR SLEROK 4
Jalan Werkudoro No. 124 Tegal
Tlp. (0283) 3320294 Kode Pos 52124

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
SD SLEROK 4 KOTA TEGAL

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1.	Abdillah Ibnu Chasan	L	18.	Moch. Tsalist Nazili	L
2.	Aditya Fachris I.	L	19.	Mohamad Khaerul	L
3.	Ahdiyaka Afdalas R.	L	20.	Muhammad Akhfa M.	L
4.	Akhda Dhiyaz Irham	L	21.	Muhammad Faiz M.	L
5.	Alya Nadhifa	P	22.	Muhammad Hafizh B	L
6.	Amaludin Ballagho	L	23.	Muhammad Ilham S.	L
7.	Aryadira Pasha R.	L	24.	Muhammad Laeren S	L
8.	Ashraf Khayan A. S.	L	25.	Muhammad Syafiq M.	L
9.	Azzahra Putri Aulia	P	26.	Nasywa Arkananta R.	P
10.	Bagas Fath Zaka A. S.	L	27.	Natasya Rizki A.	P
11.	Bayu Aji Maulana	L	28.	Nazril Irkham R.	L
12.	Bintara Aglis Adzin	L	29.	Rifa'l Nur Fadilah	L
13.	Damar Ezar Raditya	L	30.	Salman Rizki Hidayat	L
14.	Farrel Bryan Rabbani	L	31.	Satwika Wibigana S	L
15.	Gio Pungkas Ramadan	L	32.	Satya Gineung P.	L
16.	Ilham Haryo Kusumo	L	33.	Shafa Salsabila Faren	P
17.	M. Nayaka Galih A.	L	34.	Ulfah Zidni Sa'adah	P

Guru Kelas V

Juriyah, S.Pd
NIP.19690110 200701 2





PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR SLEROK 5

Jalan Nakula No. 5 Tegal
Tlp. (0283) 341699 Kode Pos 52124

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
SD SLEROK 5 KOTA TEGAL

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1.	Achmad Alfaris S.	L	17.	Mohammad Amin N.	L
2.	Achmad Ibrahim M.	L	18.	Mohammad Evan G.	L
3.	Aisyah Putri Nur A. Z.	P	19.	Mohammad Nauval B.	L
4.	Arjun Putra Anjani	L	20.	Mohammad Rafa Al	L
5.	Azizah Lutfi Komala	P	21.	Nashita Azkia Islamy	P
6.	Dwika Ramadani	L	22.	Naylandita Aurel Joisa	P
7.	Endah Gresinta	P	23.	Nurul Karimah	P
8.	Faris Fadhil Nugroho	L	24.	Sairly Fitrotul Uyun	P
9.	Gendis Putri Ariska	P	25.	Salfa Marini Cahya	P
10.	Hanif Hidayat Bahri	L	26.	Salsa Ameyla Putri	P
11.	Ibnu Hasan	L	27.	Saskia Eva Ramadani	P
12.	Kamila Az Zahra	P	28.	Siska Eva Ramadani	P
13.	Kanaya Azahra W.	P	29.	Sufiyah	P
14.	Michael Azhar Roni	L	30.	Syafaatul Aqilah	P
15.	Moh. Sulthon Al F.	L	31.	Trisanin Salfiana Fitri	P
16.	Mohammad Haidar A.	L	32.	Yuri Agung Ilhamsyah	L

Guru Kelas V

Shanti

Shanti Sugiharti, S.Pd
NIP. 19810127 201406 2 003



April 2020
Sekolah Dasar Slerok 5

Mustofa, S.Pd.SD
NIP 19650904 198608 1 002



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR SLEROK 6

Jalan Sumbodro No. 13 Tegal
Tlp. (0283) 3320227 Kode Pos 52125

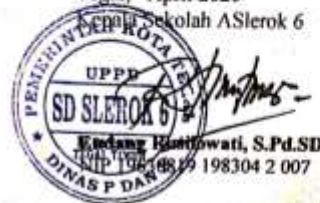
**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
SD SLEROK 6 KOTA TEGAL**

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1.	Adinda Aulia Putri	P	16.	Marsya Sherly Putri H	P
2.	Ahmad Dani H.R	L	17.	Muhamad Yusuf A.	L
3.	Ahmad Fadhil.	L	18.	Monika Rizki F.	P
4.	Aldiko Mutawally Z.	L	19.	Nadia Rizki Setiani	P
5.	Anggita Ramadani.	P	20.	Naila Ashifaturizki	P
6.	Annisa Nur Syifa.	P	21.	Nova Mulya Pratama	L
7.	Ardan Farrel K.	L	22.	Nurhidayatul M.	P
8.	Desiana Arfiyanti	P	23.	Nuruzakiatun	P
9.	Erlangga Syahputra	L	24.	Queen Ytalove N.	P
10.	Fa'iq Alfarisy	L	25.	Rinda Hanifah	P
11.	Hafidz Muhammad	L	26.	Riski Zafira	P
12.	Ilyas Alfo Priyatias	L	27.	Shinta Azaria Arianto	P
13.	Lidya Permata Sari	P	28.	Valencia Vena	P
14.	Lin Linauli Hidayah	P	29.	Wendy Nur K.	P
15.	M. Almas Al Maliki	L			

Guru Kelas V

Riza Rakhmayanti, S.Pd
NIP. -

Tegal, April 2020
Kepala Sekolah ASlerok 6





FEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR SLEROK 7
Jalan Nakula No. 47 Tegal
Tlp. (0283) 343165 Kode Pos 52125

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
SD SLEROK 7 KOTA TEGAL

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1.	Adi Arya Pratama	L	16.	Muhammad Zidan A.	L
2.	Faris Maulana Hakim	L	17.	Naila Syafa Azzahra	P
3.	Khoirun Datun Anisah	P	18.	Naura Ramaniya F	P
4.	Afreyzan Junialis P.	P	19.	Nela Riski	P
5.	Aiera Irfiana Miskah	P	20.	Nida Kuntum S.	P
6.	Akhmad Taufik K.	L	21.	Nur Ahnaf Dwitama P	L
7.	Amanda Dwi Febrianti	P	22.	Risky Kania	P
8.	Anashrul Zikar	L	23.	Rizky Satria Pratama	L
9.	Bunga Nadhifah	P	24.	Rumi Wulandari	P
10.	Dhiya Ismatul Maula	P	25.	Sarah Mardiana	P
11.	Elmira Zata Lini	P	26.	Tanzilal Ahnaf	L
12.	Haitsya Ade Musiazky	P	27.	Umi Sofrotun Nisa	P
13.	Khansa Syakira Najwa	P	28.	Friska Sindi Fatika	P
14.	M. Ardhan Syaibaan	L	29.	Dimas Caczar W.	L
15.	Mohamad Raikhan N.	L	30.	Daffa Asyam Muflif	L

Guru Kelas V

Nilam Virsa H, S.Pd
NIP. 19860830 201902 2 003

Tegal, April 2020
Kepala Sekolah Dasar Slerok 7



Siti Fatimah, S.Pd.
NIP 19620216 198201 2 009



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR PANGGUNG 4
 Jalan Surabayan No. 36 Tegal
 Tlp. (0283) 332028 Kode Pos 52122

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
 TAHUN PELAJARAN 2019/2020
 SD PANGGUNG 4 KOTA TEGAL

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1.	Cravan Crow	L	12.	Marcel Alfa Yunarko.	L
2.	Muhammad Burhan	L	13.	M. Akbar Maulana	L
3.	Aurel Putri Dewanty	P	14.	M. Azam Billy Yahsyi	L
4.	Adiatma Eka Prayoga	L	15.	Putri Nurul Latifah	P
5.	Arfan Budi Santoso	L	16.	Aisyah Anggina	P
6.	Bayu Purnomo	L	17.	Ryfani Aulia	P
7.	Diah Ika Sari	P	18.	Yusnia Nasya Zaliyanti	P
8.	Fahry Fadillah P	L	19.	Zaini Abdul Ghoni	L
9.	Febi Aszrullinda A.	P	20.	Jasmine May Herfia	P
10.	Lintang Nurlailatul Q.	P	21.	Yunus Idris Aulia	P
11.	Luthfi Salsabila.	P			

Guru Kelas V

KARYO, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19690126 2007 01 1008

Tegal, April 2020
 Kepala Sekolah Dasar Panggung 4



Wati Kusniati, S.Pd.
 NIP. 19690316 199703 2 005



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR PANGGUNG 12
Jalan Surabayan No. 36 Tegal
Tlp. (0283) 343165 Kode Pos 52122

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
SD PANGGUNG 12 KOTA TEGAL

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1.	Angga Tri Nurifai	L	15.	Muh Hananto Wijaya	L
2.	Aulia Bintang Syafina	P	16.	M Ikhsan Fisabilillah	L
3.	Aulia Bintang Syafira	P	17.	M. Riski Ariyanto	L
4.	Dinda Putri Sania	P	18.	Muh Yahya Citra S	L
5.	Fajar Tri Mulya	L	19.	Nadia Indi Safitri	P
6.	Fiqih Junior	L	20.	Naylin Anindia S	P
7.	Hilda Izzah Pramesti	P	21.	Ramadhonita	P
8.	Ikhsan Saefullah	L	22.	Febiana Fitrotunnisa	P
9.	Khiza Nurdiana	P	23.	Raihan Rahli	L
10.	Lintang Isaeni	P	24.	Tri Ardiningsih	P
11.	Mazaya Yustiya JW	P	25.	Visella Citra L	P
12.	Miftah Adi Nugroho	L	26.	Renata Putra N	L
13.	Muhammad Fadli	L	27.	Zidane Al-Rasyid	L
14.	Muhammad Fadil	L	28.	Selfiana Dwi N.S	P

Guru Kelas V

Diah Gustining Tyastuti, S.Pd
NIP. 19630415 198304200

Tegal, Maret 2020
Kepala Sekolah Dasar Panggung 12

Chumayah, S.Pd.
NIP. 19680831 198806 2 001

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No	Nama Siswa	L/P	Asal Sekolah
1	Ahmad Mubarak H	L	SD Negeri Slerok 1
2	Ahmad Rafi R	L	SD Negeri Slerok 1
3	Akhmad H Wildan	L	SD Negeri Slerok 1
4	Alfa Aldi A	L	SD Negeri Slerok 1
5	Akliandra Rasya J	L	SD Negeri Slerok 1
6	Aurah Salsabilah	P	SD Negeri Slerok 1
7	Az Zahra Syafa	P	SD Negeri Slerok 1
8	Deva Ayu	P	SD Negeri Slerok 1
9	Ero Ale	L	SD Negeri Slerok 1
10	Mohammad Kharis	L	SD Negeri Slerok 1
11	Putri Aulia Larisa	P	SD Negeri Slerok 1
12	Rizqi Aulia R	P	SD Negeri Slerok 1
13	Rofiqoh Apriliyani	P	SD Negeri Slerok 1
14	S.I Ade Novian	L	SD Negeri Slerok 1
15	Silfia Dian R	P	SD Negeri Slerok 1
16	Syaeful Iman	L	SD Negeri Slerok 1
17	Syifa Nur Syauqiyyah	P	SD Negeri Slerok 1
18	Wulan Septianingsih	P	SD Negeri Slerok 1
19	Zanna Uhaily	P	SD Negeri Slerok 1
20	Abinaya Zahruan Wibowo	L	SD Negeri Slerok 2
21	Ahmad Nur Rifaai	L	SD Negeri Slerok 2
22	Apriliani Saharani	P	SD Negeri Slerok 2
23	Arya Adi Saliman	L	SD Negeri Slerok 2
24	Elan Bagus Saputra	L	SD Negeri Slerok 2
25	Indana Aenun Karimah	P	SD Negeri Slerok 2
26	M Alfian Yuzuf	L	SD Negeri Slerok 2
27	M Ardan Rizal Ratama	L	SD Negeri Slerok 2
28	M Arsil Huda	L	SD Negeri Slerok 2
29	Mukh Ali Muzaki	L	SD Negeri Slerok 2
30	M Fauzan Andrian	L	SD Negeri Slerok 2
31	Nisa Lutfiah Fadhila	P	SD Negeri Slerok 2
32	Nur Zaknarotun Nisa	P	SD Negeri Slerok 2
33	Sanik Azalia Givani	P	SD Negeri Slerok 2
34	Syarifa Rutfian	P	SD Negeri Slerok 2
35	Vilan Fadin	P	SD Negeri Slerok 2
36	Wafiq Nazhifah	P	SD Negeri Slerok 2

37	Aisyah Ramadhani	P	SD Negeri Slerok 3
38	Dela Cantik Dewi	P	SD Negeri Slerok 3
39	Diyanti	P	SD Negeri Slerok 3
40	Faizaltul Maulida	P	SD Negeri Slerok 3
41	Mohamad Reyhan	L	SD Negeri Slerok 3
42	Dwi Nanda Aulia	P	SD Negeri Slerok 3
43	Ika Nurul Azahra	P	SD Negeri Slerok 3
44	Jundana Abdul Hanif	L	SD Negeri Slerok 3
45	Muhammad Denis	L	SD Negeri Slerok 3
46	Muhammad Fahri	L	SD Negeri Slerok 3
47	Naila Ramadhani	P	SD Negeri Slerok 3
48	Nailu Saadah	P	SD Negeri Slerok 3
49	Naily Ramadhani	P	SD Negeri Slerok 3
50	Ramadhani Risqi	P	SD Negeri Slerok 3
51	Rasya Faqih Relfan	L	SD Negeri Slerok 3
52	Ratu Febiola	P	SD Negeri Slerok 3
53	Shita Reffalina	P	SD Negeri Slerok 3
54	Zahra Salsabila	P	SD Negeri Slerok 3
55	Ataya Talita R	P	SD Negeri Slerok 3
56	Aditya Fachris Ibrahim	L	SD Negeri Slerok 4
57	Ahdiyaka Afdalas Ramadhan	L	SD Negeri Slerok 4
58	Aryadira Pasha Ramadhan	L	SD Negeri Slerok 4
59	Farrel Bryan Rabbani	L	SD Negeri Slerok 4
60	Bintara Aglis Adzin	L	SD Negeri Slerok 4
61	Damar Ezar Raditya	L	SD Negeri Slerok 4
62	Gio Pungkas Ramadan	L	SD Negeri Slerok 4
63	Ilham Haryo Kusumo	L	SD Negeri Slerok 4
64	M. Nayaka Galih Afianto	L	SD Negeri Slerok 4
65	Mohamamad Khaerul Zadid Taqwa	L	SD Negeri Slerok 4
66	Muhammad Faiz Muchibullah	L	SD Negeri Slerok 4
67	Muhammad Hafizh Baihaqi	L	SD Negeri Slerok 4
68	Muhammad Ilham Santoso	L	SD Negeri Slerok 4
69	Muhammad Laereno Syarif	L	SD Negeri Slerok 4
70	Nasywa Arkananta Rahma	P	SD Negeri Slerok 4
71	Natasya Rizki Anindya	P	SD Negeri Slerok 4
72	Rifa'I Nur Fadilah	L	SD Negeri Slerok 4
73	Satwika Wibigana Suherdadi	L	SD Negeri Slerok 4
74	Satya Gineung Pratidina	L	SD Negeri Slerok 4
75	Ulfah Zidni Sa'adah	P	SD Negeri Slerok 4

76	Achmad Alfaris S.	L	SD Negeri Slerok 5
77	Aisyah Putri Nur A.Z	P	SD Negeri Slerok 5
78	Arjun Putra Anjani	L	SD Negeri Slerok 5
79	Endah Gresinta	P	SD Negeri Slerok 5
80	Gendis Putri Ariska	P	SD Negeri Slerok 5
81	Hanif Hidayat Bahri	L	SD Negeri Slerok 5
82	Kanaya Azahra W.	P	SD Negeri Slerok 5
83	Michael Azhar Roni	L	SD Negeri Slerok 5
84	Mohammad Haidar A.	L	SD Negeri Slerok 5
85	Mohammad Amin N.	L	SD Negeri Slerok 5
86	Mohammad Rafa Al	L	SD Negeri Slerok 5
87	Nashita Azkia Islamy	P	SD Negeri Slerok 5
88	Naylandita Aurel Joisa	P	SD Negeri Slerok 5
89	Sairly Fitrotul Uyun	P	SD Negeri Slerok 5
90	Salfa Marini Cahya	P	SD Negeri Slerok 5
91	Salsa Ameyla Putri	P	SD Negeri Slerok 5
92	Saskia Eva Ramadani	P	SD Negeri Slerok 5
93	Trisanin Salfiana Fitri	P	SD Negeri Slerok 5
94	Yuri Agung Ilhamsyah	L	SD Negeri Slerok 5
95	Adinda Aulia Putri	P	SD Negeri Slerok 6
96	Ahmad Fadhil.	L	SD Negeri Slerok 6
97	Anggita Ramadani.	P	SD Negeri Slerok 6
98	Annisa Nur Syifa.	P	SD Negeri Slerok 6
99	Fa'iq Alfarisy	L	SD Negeri Slerok 6
100	Hafidz Muhammad	L	SD Negeri Slerok 6
101	Ilyas Alfo Priyatias	L	SD Negeri Slerok 6
102	Lidya Permata Sari	P	SD Negeri Slerok 6
103	Lin Linauli Hidayah	P	SD Negeri Slerok 6
104	Marsya Sherly Putri H	P	SD Negeri Slerok 6
105	Nadia Rizki Setiani	P	SD Negeri Slerok 6
106	Naila Ashifaturizki	P	SD Negeri Slerok 6
107	Nurhidayatul M.	P	SD Negeri Slerok 6
108	Nuruzakiatun	P	SD Negeri Slerok 6
109	Queen Ytalove N.	P	SD Negeri Slerok 6
110	Rinda Hanifah	P	SD Negeri Slerok 6
111	Shinta Azaria Arianto	P	SD Negeri Slerok 6
112	Valencia Vena	P	SD Negeri Slerok 6
113	Faris Maulana Hakim	L	SD Negeri Slerok 7
114	Khoirun Datun Anisah	P	SD Negeri Slerok 7

115	Akhmad Taufik K.	L	SD Negeri Slerok 7
116	Anashrul Zikar	L	SD Negeri Slerok 7
117	Dhiya Ismatul Maula	P	SD Negeri Slerok 7
118	Elmira Zata Lini	P	SD Negeri Slerok 7
119	Haitsya Ade Musiazky	L	SD Negeri Slerok 7
120	Khansa Syakira Najwa	P	SD Negeri Slerok 7
121	M. Ardhan Syaibaan	L	SD Negeri Slerok 7
122	Mohamad Raikhan Najib	L	SD Negeri Slerok 7
123	Muhammad Zidan A.	L	SD Negeri Slerok 7
124	Naura Ramaniya F	P	SD Negeri Slerok 7
125	Rizky Satria Pratama	L	SD Negeri Slerok 7
126	Runi Wulandari	P	SD Negeri Slerok 7
127	Tanzilal Ahnaf	L	SD Negeri Slerok 7
128	Umi Sofrotun Nisa	P	SD Negeri Slerok 7
129	Friska Sindi Fatika	P	SD Negeri Slerok 7
130	Daffa Asyam Muflif	L	SD Negeri Slerok 7
131	Muhammad Burhan	L	SD Negeri Panggung 4
132	Aurel Putri Dewanty	P	SD Negeri Panggung 4
133	Adiatma Eka Prayoga	L	SD Negeri Panggung 4
134	Arfan Budi Santoso	L	SD Negeri Panggung 4
135	Fahry Fadillah P	L	SD Negeri Panggung 4
136	Febi Aszrullinda A.	P	SD Negeri Panggung 4
137	Lintang Nurlailatul Q.	P	SD Negeri Panggung 4
138	Luthfi Salsabila	P	SD Negeri Panggung 4
139	M. Akbar Maulana	L	SD Negeri Panggung 4
140	Putri Nurul Latifah	P	SD Negeri Panggung 4
141	Aisyah Anggina V	P	SD Negeri Panggung 4
142	Yusnia Nasya Zaliyanti	P	SD Negeri Panggung 4
143	Zaini Abdul Ghoni	L	SD Negeri Panggung 4
144	Fajar Tri Mulya	L	SD Negeri Panggung 12
145	Febiana Fitrotunnisa	P	SD Negeri Panggung 12
146	Fiqih Junior	L	SD Negeri Panggung 12
147	Ikhsan Saefullah	L	SD Negeri Panggung 12
148	Khiza Nurdiana	P	SD Negeri Panggung 12
149	Mazaya Yustiya JW	P	SD Negeri Panggung 12
150	Miftah Adi Nugroho	L	SD Negeri Panggung 12
151	Muh Hananto Wijaya	L	SD Negeri Panggung 12
152	M Ikhsan Fisabilillah	L	SD Negeri Panggung 12
153	M. Riski Ariyanto	L	SD Negeri Panggung 12

154	Muh Yahya Citra S	L	SD Negeri Panggung 12
155	Nadia Indi Safitri	P	SD Negeri Panggung 12
156	Raihan Rahli	L	SD Negeri Panggung 12
157	Selfiana Dwi N.S	P	SD Negeri Panggung 12
158	Tri Ardiningsih	P	SD Negeri Panggung 12
159	Renata Putra N	L	SD Negeri Panggung 12
160	Zidane Al-Rasyid	L	SD Negeri Panggung 12

Lampiran 4**DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA PENELITIAN**

No	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	Dzakhwan	SD Negeri Slerok 1
2	Indana N	SD Negeri Slerok 1
3	Nafadza	SD Negeri Slerok 1
4	Yuannis Aisanafi	SD Negeri Slerok 1
5	Az Zahra Rana O.	SD Negeri Slerok 2
6	Irsan Maenas	SD Negeri Slerok 2
7	Mikdad Aza Ulhaq	SD Negeri Slerok 2
8	Jihan Fadila	SD Negeri Slerok 3
9	Muhammad Rifki	SD Negeri Slerok 3
10	Naela Riski Fadilah	SD Negeri Slerok 3
11	Syeful Fajar	SD Negeri Slerok 3
12	Abdiillah Ibnu Chasan	SD Negeri Slerok 4
13	Azzahra Putri Aulia	SD Negeri Slerok 4
14	Bagas Fath Zaka A. S.	SD Negeri Slerok 4
15	Shafa Salsabila Faren	SD Negeri Slerok 4
16	Dwika Ramadani	SD Negeri Slerok 5
17	Faris Fadhil Nugroho	SD Negeri Slerok 5
18	Mohammad Evan G.	SD Negeri Slerok 5
19	Siska Eva Ramadani	SD Negeri Slerok 5
20	Erlangga Syahputra	SD Negeri Slerok 6
21	Monika Rizki F.	SD Negeri Slerok 6
22	Nova Mulya Pratama	SD Negeri Slerok 6
23	Bunga Nadhifah	SD Negeri Slerok 7
24	Nur Ahnaf Dwitama P	SD Negeri Slerok 7
25	Sarah Mardiana	SD Negeri Slerok 7
26	Diah Ika Sari	SD Negeri Panggung 4
27	Ryfani Aulia	SD Negeri Panggung 4
28	Dinda Putri Sania	SD Negeri Panggung 12
29	Hilda Izzah Pramesti	SD Negeri Panggung 12
30	Lintang Isnaeni	SD Negeri Panggung 12

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Hari, tanggal : Senin-Jumat,

Narasumber : Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Dabin Slerok Kecamatan Tega Timur Kota Tegal

Tempat : SD Negeri di Dabin Slerok Kecamatan Tega Timur Kota Tegal

Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan
1.	Adakah kesulitan-kesulitan yang sering dijumpai oleh guru dalam proses pembelajaran?
2.	Apakah sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah memadai untuk proses pembelajaran ?
3.	Apakah semua guru disini menggunakan sarana dan prasarana tersebut sebagai media pembelajaran ?
4.	Bagaimana komunikasi guru dengan siswa? baik selama pembelajaran, maupun diluar jam pelajaran ?
5.	Apakah guru-guru sering mengeluh terkait hasil belajar siswa selama ini?

Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas V

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana keadaan siswa pada saat mengikuti pembelajaran?
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas?
3.	Apakah saat mengajar secara tidak langsung ibu dapat mengetahui karkarakteristik pada masing-masing siswa?
4.	Apakah selama ini siswa selalu memperhatikan selama ibu/bapak mengajar?

5.	Cara mengajar seperti apa yang lebih sering ibu/bapak terapkan?
6.	Metode pembelajaran seperti apa yang ibu/bapak gunakan dalam pembelajaran PPKn?
7.	Kesulitan apa yang sering dialami dalam mengajar PPKn?
8.	Bagaimana tindakan yang ibu/bapak lakukan ketika melihat siswa yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran?
9.	Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi siswa yang ketertinggalan pemahaman materi?

Pedoman Wawancara dengan Siswa

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu selalu memperhatikan ketika ibu/bapak guru sedang menjelaskan?
2.	Bagaimana cara mengajar yang biasa ibu/bapak gurumu?
3.	Apa yang dilakukan ibu/bapak gurumu ketika ada temanmu yang tidak memperhatikan pelajaran?
4.	apakah ibu/bapak gurumu selalu menggunakan alat peraga dalam mengajar?
5.	Apakah kamu pernah dibantu teman apabila mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran?

Lampiran 6

**KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN
MOTIVASI BELAJAR**

Variabel	Indikator	Nomor butir soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Hasrat dan keinginan berhasil	1,3,6,13,23, 28,38,48	9,19,25,30 42	13
	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,11,21,45	16,44,46,49	8
	Harapan dan cita-cita masa depan	5,33,36	18,26,31,40	7
	Penghargaan dalam belajar	2,8,34,37	10,24,27,39	8
	Kegiatan yang menarik dalam belajar	4,17,20, 41,47	15,29,43	8
	Lingkungan belajar yang kondusif	12,22,35	14,32,50	6
	Jumlah		27	23

Sumber: Uno (2014:23)

Lampiran 7

LEMBAR INSTRUMEN ANGKET UJI COBA
LEMBAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR
(UJI COBA)

Nama :
Kelas :
No. Absen :
SD :

Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Berilah tanda *check* (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan sehari-hari.
4. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

Keterangan:

- a. Selalu, berarti selalu dilakukan.
- b. Sering, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
- c. Kadang-kadang, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
- d. Tidak Pernah, berarti tidak pernah dilakukan.

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (✓)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menyiapkan buku dan alat tulis di meja saya sebelum pelajaran dimulai.				
2.	Saya memperoleh pujian dari guru ketika saya menyelesaikan soal dengan benar.				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.				
4.	Saya mengerjakan latihan soal tanpa disuruh guru.				
5.	Saya belajar dengan rajin supaya memperoleh nilai bagus.				
6.	Saat di rumah, saya tetap belajar meskipun tidak ada tugas/PR.				
7.	Guru membantu saya dalam belajar di kelas.				
8.	Saya mendapat tepuk tangan atau acungan jempol dari bapak/ibu guru karena bisa menjawab pertanyaan.				
9.	Saya bergurau dengan teman, ketika guru memberikan tugas.				
10.	Saya malas belajar ketika sudah mendapat pujian dari guru				
11.	Saya paham dengan penjelasan materi yang bapak/ibu guru sampaikan.				
12.	Saya marah ketika ada teman yang gaduh saat pelajaran di kelas.				
13.	Setiap ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya.				
14.	Saya bingung dengan materi yang dijelaskan oleh bapak/ibu guru sehingga memilih bermain dengan teman sebangku.				
15.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri dibandingkan secara berkelompok.				
16.	Saya malas mengacungkan jari ketika bapak/ibu guru bertanya.				
17.	Saya dan teman sebangku bersaing untuk memperoleh nilai bagus di kelas.				
18.	Saya belajar dengan rajin karena takut dengan bapak/ibu guru.				
19.	Saya belajar ketika ada PR/tugas saja.				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
20.	Saya senang mengerjakan tugas secara berkelompok.				
21.	Saya bersemangat belajar karena ruang kelas yang bersih.				
22.	Saya membawa buku dan alat tulis yang diperlukan di kelas.				
23.	Saya membuat catatan sendiri untuk belajar.				
24.	Bapak/guru diam saja ketika saya berhasil mengerjakan soal dengan benar.				
25.	Orang tua biasa saja ketika saya mendapat nilai rendah.				
26.	Saya menyerah mengerjakan soal-soal yang sulit.				
27.	Saya malu menjawab pertanyaan dari guru.				
28.	Saya berusaha belajar lebih giat ketika mendapat nilai rendah.				
29.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi PPKn.				
30.	Saya malas untuk mencatat materi PPKn yang disampaikan oleh guru.				
31.	Saya biasa saja ketika memperoleh nilai terendah di kelas.				
32.	Saya bercanda dengan teman saat pelajaran.				
33.	Saya belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan peringkat di kelas.				
34.	Saya memperoleh hadiah dari guru ketika mendapat peringkat 10 besar.				
35.	Saya terganggu dengan suasana kelas yang ramai.				
36.	Saya mengerjakan soal-soal yang sulit karena saya ingin lebih pintar.				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
37.	Saya mendapat pujian dari bapak/ibu guru apabila bisa mengerjakan soal di papan tulis.				
38.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami.				
39.	Orang tua biasa saja ketika saya mendapat peringkat di kelas.				
40.	Ketika guru memberikan tugas, saya mencontek jawaban teman.				
41.	Saya berdiskusi dengan teman tentang materi PPKn.				
42.	Saya diam saja ketika kurang paham materi yang dijelaskan oleh guru.				
43.	Saya bosan mendengarkan penjelasan guru.				
44.	Saya malas bertanya kepada bapak/ibu guru saat pelajaran.				
45.	Saya mendapat nasihat dari guru maupun orang tua agar rajin belajar.				
46.	Setelah pulang sekolah, saya lebih senang bermain daripada belajar.				
47.	Saya belajar bersama agar memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya.				
48.	Saat dirumah, saya membaca ulang materi yang telah disampaikan guru.				
49.	Saya belajar setelah orang tua menasehati untuk belajar.				
50.	Saya mengantuk saat guru menjelaskan materi PPKn di kelas.				

Lampiran 8

**KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN
GAYA MENGAJAR GURU**

No	Indikator	Sub Indikator	No Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Gaya mengajar klasik	<ul style="list-style-type: none"> Variasi gaya mengajar 	3,11,18,24, 29,37,44,47	6,8,13,28 32,39,41,48	16
2.	Gaya mengajar teknologis	<ul style="list-style-type: none"> Variasi media pengajaran 	1,15,20, 26,35,45	16,19,22 ,33,49	11
3.	Gaya mengajar personalisasi	<ul style="list-style-type: none"> Variasi Pola Interaksi 	2,10,21, 30,34,40,46	4,9,31,42,43	12
4.	Gaya mengajar interaksional	<ul style="list-style-type: none"> Bahan pelajaran disusun sesuai kebutuhan siswa Peran guru dan siswa 	5,12,14 23,27,50	7,17,25, 36,38,	11
Jumlah			27	23	50

Sumber: Ali (2014:59)

Lampiran 9

LEMBAR INSTRUMEN ANGKET UJI COBA LEMBAR ANGKET GAYA MENGAJAR GURU (UJI COBA)

Nama :
Kelas :
No. Absen :
SD :

Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Berilah tanda *check* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan sehari-hari.
4. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

Keterangan:

- a. Selalu, berarti selalu dilakukan.
- b. Sering, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
- c. Kadang-kadang, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
- d. Tidak Pernah, berarti tidak dilakukan.

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Materi PPKn yang disampaikan guru menyenangkan.				
2.	Guru memiliki sikap yang ramah dan penuh semangat ketika proses pembelajaran berlangsung				
3.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
4.	Guru memarahi saya ketika tidak bisa menjawab pertanyaan.				
5.	Saya berdiskusi dengan teman ketika kurang memahami penjelasan dari guru.				
6.	Ketika guru mengajar suasana kelas ramai.				
7.	Saya malas ikut serta dalam kegiatan kerja kelompok.				
8.	Saya bosan ketika guru sedang menjelaskan materi PPKn.				
9.	Guru menggunakan bahasa yang berbelit-belit, ketika mengungkapkan pertanyaan.				
10.	Guru mendekati siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.				
11.	Saya memahami materi yang disampaikan bapak/ibu guru.				
12.	Saya langsung maju ketika guru menyuruh saya mengerjakan soal yang ada di papan tulis.				
13.	Guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi				
14.	Guru mengadakan jam pelajaran tambahan untuk siswa yang belum paham materi.				
15.	Guru membantu saya memahami materi menggunakan media.				
16.	Guru duduk dikursi ketika menjelaskan materi.				
17.	Saya diam saja ketika kurang memahami penjelasan guru.				
18.	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dipahami.				
19.	Saya memelajari materi PPKn dengan hanya dengan buku cetak.				
20.	Pada pembelajaran PPKn, guru memberikan contoh yang mudah dipahami. (seperti gambar, video, dll)				
21.	Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa.				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
22.	Saya mencatat semua materi PPKn yang dijelaskan oleh guru.				
23.	Saya berdiskusi dengan guru apabila ada materi yang sulit saya pahami.				
24.	Guru memberikan selingan canda ketika menjelaskan materi.				
25.	Guru biasa saja ketika saya mengobrol dengan teman pada saat pelajaran.				
26.	Guru menggunakan media pembelajaran pada saat mengajar (seperti video,gambar,dll)				
27.	Saya menjawab pertanyaan guru ketika pembelajaran berlangsung.				
28.	Suara guru lirih ketika sedang mengajar, sehingga saya tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan.				
29.	Ketika guru mengajar suasana kelas tenang.				
30.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir dalam menjawab pertanyaan.				
31.	Guru biasa saja jika ada siswa yang gaduh atau tidak memperhatikan.				
32.	Saya hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru.				
33.	Guru menjelaskan materi PPKn tanpa memberikan contoh.				
34.	Guru mengungkapkan pertanyaan secara singkat dan jelas.				
35.	Saya belajar PPKn dengan media gambar.				
36.	Guru memerintah siswa mengerjakan soal di buku tanpa dijelaskan terlebih dahulu.				
37.	Suara guru jelas ketika menjelaskan materi.				
38.	Setiap kegiatan kelompok guru duduk saja.				
39.	Guru tetap melanjutkan penjelasan meskipun suasana kelas gaduh.				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
40.	Guru menasehati siswa agar lebih giat belajar.				
41.	Materi yang disampaikan guru sulit saya pahami.				
42.	Saat mengajukan pertanyaan, guru menunjuk siswa yang pandai.				
43.	Saya mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi.				
44.	Guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti ketika menjelaskan materi PPKn.				
45.	Guru mengajar materi PPKn dengan variasi permainan.				
46.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.				
47.	Bapak/ibu guru diam sejenak ketika suasana kelas gaduh.				
48.	Suasana kelas menegangkan ketika guru sedang menjelaskan materi.				
49.	Materi PPKn yang disampaikan guru membosankan.				
50.	Guru menegur ketika saya mengobrol dengan teman pada saat pembelajaran.				

Lampiran 10

**KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN
TUTOR SEBAYA**

No	Indikator	No Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa lain	1,8,9,14, 31,43	3, 18, 25, 29.	10
2.	Memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru	5,12,13, 47,48	27,30 33,39	9
3.	Mempunyai kesadaran untuk membantu teman lain	4,20,34, 37,41,46	10,15,16 38,32	11
4.	Dapat diterima dan disenangi siswa yang mendapat program tutor.	6,7,17,45	24,26,35	7
5.	Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan	2,22,40	21,28 36,42	7
6.	Mempunyai daya kreativitas yang cukup dan dapat menerangkan materi.	11,44,23	19, 49,50	6
Jumlah		27	23	50

Sumber: Sulastri (2019:47)

Lampiran 11

LEMBAR INSTRUMEN ANGKET UJI COBA LEMBAR ANGKET TUTOR SEBAYA (UJI COBA)

Nama :
Kelas :
No. Absen :
SD :

Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Berilah tanda *check* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan sehari-hari.
4. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

Keterangan:

- a. Selalu, berarti selalu dilakukan.
- b. Sering, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
- c. Kadang-kadang, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
- d. Tidak Pernah, berarti tidak dilakukan.

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.				
2.	Saya melakukan diskusi dengan beberapa teman untuk memahami materi pelajaran.				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
3.	Saya bertanya kepada teman ketika belum jelas dengan materi yang disampaikan oleh guru.				
4.	Saya senang belajar dengan teman-teman.				
5.	Saya mencatat pelajaran dengan baik saat guru menjelaskan materi.				
6.	Teman saya dengan senang hati meminjamkan buku catatan pelajarannya kepada saya.				
7.	Teman saya dengan senang hati membantu menjelaskan kembali materi yang belum saya pahami.				
8.	Saya mendapat nilai tinggi di semua ulangan.				
9.	Guru meminta saya untuk membantu teman belajar.				
10.	Saya lebih senang belajar sendiri daripada bersama teman.				
11.	Teman saya menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami.				
12.	Saya berkonsentrasi ketika guru sedang menjelaskan materi.				
13.	Saya mendapat peringkat 10 besar di kelas.				
14.	Teman-teman bertanya kepada saya ketika belum jelas dengan materi yang disampaikan oleh guru.				
15.	Saya malas untuk menjawab pertanyaan teman yang bertanya tentang materi.				
16.	Saya malas bergabung dengan kegiatan kelompok.				
17.	Saya lebih memahami penjelasan dari teman daripada dari guru.				
18.	Saya mengalami kesulitan dengan materi yang disampaikan oleh guru.				
19.	Cara yang diajarkan teman sulit untuk saya pahami.				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
20.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan, tanpa disuruh oleh guru.				
21.	Saya akan marah jika teman tidak paham dengan penjelasan saya.				
22.	Saya mengajak teman belajar bersama.				
23.	Teman saya menjelaskan materi dengan cara yang berbeda dengan guru.				
24.	Teman saya menolak, ketika saya meminta bantuan untuk dijelaskan ulang materi yang disampaikan oleh guru.				
25.	Saya mendapat nilai ulangan rendah di semua mata pelajaran.				
26.	Saya kesal jika ada teman yang meminta untuk dibantu mengerjakan soal.				
27.	Ketika guru sedang mengajar, saya bercanda dengan teman.				
28.	Saya malu bertanya kepada teman, padahal saya mengalami kesulitan.				
29.	Guru menyuruh saya belajar dengan teman yang pintar di kelas.				
30.	Guru menjelaskan materi dengan cara yang sulit saya pahami.				
31.	Materi yang disampaikan guru mudah saya mengerti.				
32.	Saya menolak, ketika teman saya meminta bantuan untuk menjelaskan materi.				
33.	Saya kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru.				
34.	Saya mengerjakan tugas dengan kelompok.				
35.	Teman saya marah ketika saya bertanya dengan materi.				
36.	Saya berbohong kepada teman bahwa saya memahami materi.				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
37.	Jika ada teman yang bertanya tentang materi, saya membantu menjelaskan.				
38.	Saya membantu teman apabila disuruh oleh guru saja.				
39.	Saya melamun ketika guru sedang menjelaskan materi.				
40.	Saya merasa sedih ketika teman saya mendapatkan nilai jelek.				
41.	Saya menanyakan kepada teman, apakah ada materi yang belum jelas.				
42.	Saya malas jika ada teman yang mau belajar bersama.				
43.	Saya merasa pandai di semua mata pelajaran.				
44.	Cara yang diajarkan oleh teman lebih mudah saya mengerti.				
45.	Saya senang ketika teman bersedia mengajari saya mengerjakan soal.				
46.	Saya meminjamkan buku catatan kepada teman.				
47.	Saya mengacungkan jari ketika guru memberikan pertanyaan.				
48.	Saya senang dalam mengikuti pembelajaran di kelas.				
49.	Saya kesulitan menjelaskan materi kepada teman.				
50.	Teman saya menjelaskan materi terlalu cepat.				

LEMBAR VALIDITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR OLEH PENILAI AHLI 1

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket motivasi belajar, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

(bagian pertama)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(bagian kedua)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(bagian ketiga)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A.	Materi										
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi										

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa										
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 16 Januari 2020

Penelaah Ahli 1



Drs. Utoyo, M.Pd.

NIP. 19620619 198703 1 001

LEMBAR VALIDITAS ANKET GAYA MENGAJAR GURU OLEH PENILAI AHLI 1

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket motivasi belajar, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

(bagian pertama)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(bagian kedua)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).																				
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.																				
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(bagian ketiga)

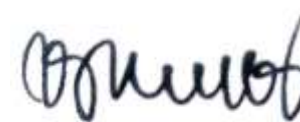
No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A.	Materi										
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi										
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa										

13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 16 Januari 2020

Penelaah Ahli 1



Drs. Utoyo, M.Pd.

NIP. 19620619 198703 1 001

LEMBAR VALIDITAS ANGKET TUTOR SEBAYA OLEH PENILAI AHLI 1

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket motivasi belajar, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

(bagian pertama)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(bagian kedua)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatvifnya).																				
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.																				
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(bagian ketiga)

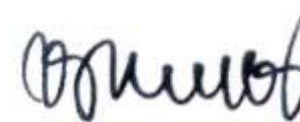
No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A.	Materi										
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi										
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa										

13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, 16 Januari 2020

Penelaah Ahli 1



Drs. Utoyo, M.Pd.

NIP. 19620619 198703 1 001

LEMBAR VALIDITAS ANGKET MOTIVASI BELAJAR OLEH PENILAI AHLI 2

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket motivasi belajar, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

(bagian pertama)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(bagian kedua)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatvifnya).																				
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.																				
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(bagian ketiga)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A.	Materi										
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi										
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa										

13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Februari 2020

Penelaah Ahli 2



Endang Puryanti,S.Pd.

NIP. 19661116 199403 2 006

LEMBAR VALIDITAS ANGKET GAYA MENGAJAR GURU OLEH PENILAI AHLI 2

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket motivasi belajar, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

(bagian pertama)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(bagian kedua)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatvifnya).																				
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.																				
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(bagian ketiga)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A.	Materi										
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi										

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa										

13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Februari 2020

Penelaah Ahli 2



Endang Puryanti,S.Pd.

NIP. 19661116 199403 2 006

LEMBAR VALIDITAS ANGKET TUTOR SEBAYA OLEH PENILAI AHLI 2

Petunjuk

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket motivasi belajar, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

(bagian pertama)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(bagian kedua)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
A.	Materi																				
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi																				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa																				
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

(bagian ketiga)

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A.	Materi										
1.	Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
B.	Konstruksi										

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
C.	Bahasa										
13.	Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

No.	Aspek yang Diperhatikan	Nomor Soal									
		41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
15.	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Tegal, Februari 2020

Penelaah Ahli 2



Endang Puryanti,S.Pd.

NIP. 19661116 199403 2 006

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGKET MOTIVASI BELAJAR (UJI COBA)

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R1	1	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3
R2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	1	3	3	2	3	4	3	4	3
R3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	1	3	4	2	4	3	2	4
R4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	3	3	4
R5	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3
R6	1	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4
R7	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4
R8	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	3	3	3	1	3	4
R9	1	2	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	1	2	4	3	3	2	3	4
R10	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	1	1	3	4	4	4	4	4
R11	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	1	4	1	1	2	4	4	2	4	4	4
R12	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3
R13	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4
R14	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R15	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4
R16	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	4	4	2	3	1	4
R17	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4
R18	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4
R19	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4

R20	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	2	4	4
R21	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
R22	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4
R23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4
R24	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4
R25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4
R26	4	2	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4
R27	4	4	4	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4
R28	2	2	4	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4
R29	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	2	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4
R30	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3

Respon den	Nomor Pernyataan item																									TOTAL
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
R1	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	2	1	4	2	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	164
R2	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	4	158
R3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	2	168
R4	2	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	2	1	2	4	4	4	163
R5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	167
R6	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	160
R7	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	150
R8	2	3	2	1	4	4	2	3	4	4	4	3	4	1	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	156
R9	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	1	3	1	4	4	2	3	1	3	1	2	130
R10	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	173
R11	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	4	4	166

R12	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	177	
R13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	176
R14	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	187	
R15	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	168
R16	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	1	2	4	3	4	161
R17	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	1	4	4	159
R18	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	177
R19	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	176	
R20	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	172
R21	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	177	
R22	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	175	
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	183	
R24	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	166
R25	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	182
R26	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	1	2	3	3	165	
R27	4	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	163
R28	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	142
R29	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	3	165
R30	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	1	3	3	4	4	171

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGKET GAYA MENGAJAR GURU (UJI COBA)

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4
R2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1
R3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	1	3	4	2	4	2	1	2	3
R4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4
R5	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	1	2	2	4	2	3	1	3	1	3
R6	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	1	4	3	2	3	1	4	2	4
R7	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4
R8	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	1	4	2	3
R9	3	3	3	4	1	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	2	2
R10	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	1	1	4	3	4	3	4	1	2	2	3
R11	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	3	4	2	4	1	4
R12	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
R13	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	2	4
R14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4
R15	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	4	2	4
R16	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	1	4	3	2	4	3	3
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R18	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	1	1	3	3
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	1	1	2	4
R20	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	4	1	4
R21	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	1	4	4	1	4	4	1	1	2	4
R22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	2	4

R23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	1	2	2	3
R24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4
R25	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3
R26	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	3
R27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
R28	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3
R29	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4
R30	4	4	4	1	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	1	2	2	4

Responden	No Item Pernyataan																									TOTAL
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
R1	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	179
R2	4	4	2	3	4	4	1	2	1	4	1	4	1	1	4	2	2	3	4	2	4	1	2	1	1	146
R3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	1	2	3	1	133
R4	2	2	3	3	4	2	1	4	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	152
R5	2	4	3	2	4	4	1	3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	139
R6	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	1	3	2	4	146
R7	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	1	4	3	4	172
R8	2	4	4	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	1	2	3	2	4	133
R9	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	1	3	3	2	143
R10	2	3	3	4	4	4	1	3	1	3	1	4	2	4	3	2	3	1	3	2	1	2	2	1	2	133
R11	3	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	1	3	4	4	164
R12	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	1	1	4	4	179
R13	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	175
R14	3	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	177

R15	4	1	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	175
R16	4	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	168
R17	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	1	3	4	4	175
R18	2	4	3	1	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	1	147
R19	4	4	4	3	4	3	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	1	158
R20	2	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	167
R21	4	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	1	4	3	1	159
R22	2	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	1	3	4	4	170
R23	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	1	4	3	2	166
R24	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	177
R25	2	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	160
R26	2	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	2	4	1	3	4	1	158
R27	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	177
R28	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	140
R29	2	2	4	2	2	2	3	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	2	1	3	3	4	149
R30	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	159

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGKET TUTOR SEBAYA (UJI COBA)

Responden	No Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R1	3	4	3	4	4	4	3	1	4	1	1	1	4	2	3	4	4	1	1	4	4	1	4	1	3
R2	2	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4
R3	4	2	1	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	1	3	4
R4	2	2	1	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2
R5	3	4	1	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3
R6	3	3	1	3	3	2	3	3	4	2	2	1	4	2	3	4	4	2	1	3	4	3	4	2	3
R7	3	4	3	4	4	3	2	4	3	1	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	1	4	4
R8	3	2	2	2	3	2	2	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	1	3
R9	3	3	1	4	4	2	2	4	3	4	2	1	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	1	2	4
R10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4
R11	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4
R12	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3
R13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4
R14	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	4
R15	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3
R16	2	4	1	2	3	1	2	4	3	4	3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3	1	4	2
R17	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	2	4	4	3	3	1	3	4
R18	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4
R19	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4
R20	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4
R21	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4
R22	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4

R23	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4
R24	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2
R25	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4
R26	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4
R27	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4
R28	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	1	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2
R29	4	2	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4
R30	3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3

Responden	No Item Pernyataan																									Total
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
R1	2	4	4	4	1	4	1	1	1	2	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	142
R2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	149
R3	3	1	2	3	3	1	4	4	3	4	2	4	3	3	1	4	4	4	4	1	2	4	4	2	1	149
R4	4	1	4	1	4	1	3	4	1	4	2	2	3	4	1	2	4	4	2	1	2	2	4	2	3	136
R5	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	160
R6	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	2	4	2	2	3	137
R7	4	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	1	4	156
R8	4	2	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	1	4	2	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	144
R9	3	1	1	3	1	3	3	4	1	3	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	135
R10	3	1	3	1	1	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	164
R11	4	1	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	178
R12	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	169
R13	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	185
R14	3	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	1	171
R15	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	163
R16	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	2	4	2	2	3	2	4	3	3	145

R17	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	2	1	4	4	3	3	151
R18	1	3	3	4	1	4	2	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165
R19	3	1	4	4	1	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	1	1	3	156	
R20	3	1	2	4	2	4	1	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	158
R21	1	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	171
R22	3	1	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	162
R23	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	176
R24	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	159
R25	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	176
R26	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	180
R27	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	161
R28	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	118
R29	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	1	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	158
R30	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3	2	4	4	4	3	165

Lampiran 21

Output Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba

Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	51

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	330.50	563.293	.247	.705
soal2	330.23	562.944	.257	.705
soal3	329.33	576.092	-.077	.711
soal4	329.67	553.540	.527	.699
soal5	329.37	563.482	.451	.704
soal6	330.03	553.620	.443	.699
soal7	329.63	559.757	.443	.702
soal8	329.80	554.510	.545	.699
soal9	330.17	558.626	.378	.702
soal10	329.27	568.340	.215	.707
soal11	329.57	570.530	.092	.708
soal12	329.50	562.121	.377	.703
soal13	329.30	571.252	.173	.708
soal14	329.43	568.047	.243	.706
soal15	330.83	581.385	-.160	.715
soal16	329.23	567.357	.487	.706
soal17	330.63	573.275	-.005	.712
soal18	330.80	560.579	.224	.704
soal19	330.03	562.102	.224	.705
soal20	330.10	568.093	.120	.708
soal21	329.43	566.944	.287	.706

soal22	329.40	565.559	.311	.705
soal23	330.03	553.620	.443	.699
soal24	329.57	560.806	.383	.703
soal25	329.30	575.252	-.047	.710
soal26	329.53	558.464	.425	.702
soal27	329.83	556.557	.528	.700
soal28	329.87	559.775	.310	.703
soal29	330.03	553.620	.443	.699
soal30	329.23	567.357	.487	.706
soal31	329.63	564.930	.229	.705
soal32	330.03	567.068	.137	.707
soal33	329.40	560.869	.632	.702
soal34	329.53	571.706	.074	.709
soal35	329.57	560.254	.399	.703
soal36	329.63	559.757	.443	.702
soal37	330.07	576.202	-.059	.712
soal38	329.50	562.121	.377	.703
soal39	329.83	558.213	.276	.703
soal40	329.60	558.386	.452	.702
soal41	329.80	554.510	.545	.699
soal42	330.00	553.655	.419	.700
soal43	329.30	573.114	.055	.709
soal44	329.40	568.248	.193	.707
soal45	329.90	545.886	.696	.695
soal46	331.60	590.248	-.458	.719
soal47	330.40	553.490	.379	.700
soal48	330.10	561.266	.282	.704
soal49	329.57	557.357	.484	.701
soal50	329.57	569.357	.160	.707
Jumlah	166.57	143.633	1.000	.797

Hasil Uji Reliabilitas Angket Gaya Mengajar Guru (Uji Coba)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	51

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	314.80	899.821	.593	.712
soal2	314.57	912.116	.680	.716
soal3	314.60	914.317	.543	.717
soal4	315.07	912.892	.295	.717
soal5	315.27	891.582	.585	.710
soal6	315.50	910.741	.279	.716
soal7	314.70	911.390	.577	.716
soal8	314.67	923.264	.119	.720
soal9	314.90	917.955	.175	.719
soal10	315.33	908.989	.281	.716
soal11	314.87	928.947	-.037	.722
soal12	314.93	902.202	.537	.713
soal13	314.90	911.334	.468	.716
soal14	314.57	913.357	.443	.717
soal15	315.07	891.444	.596	.710
soal16	315.97	929.206	-.038	.723
soal17	315.00	895.655	.519	.711
soal18	314.60	910.938	.570	.716
soal19	315.40	925.490	.023	.721
soal20	315.27	891.582	.585	.710
soal21	314.97	937.344	-.195	.725
soal22	316.63	908.378	.304	.716
soal23	315.33	891.678	.460	.711
soal24	316.00	915.724	.209	.718
soal25	314.97	908.102	.410	.715

soal26	315.60	896.455	.529	.712
soal27	315.40	930.041	-.052	.723
soal28	314.90	916.783	.209	.718
soal29	315.50	911.017	.254	.717
soal30	314.87	917.499	.222	.718
soal31	314.97	902.654	.499	.713
soal32	316.33	922.713	.050	.721
soal33	314.93	911.168	.394	.716
soal34	315.27	894.340	.539	.711
soal35	315.50	917.983	.147	.719
soal36	314.90	891.128	.668	.710
soal37	314.73	907.995	.487	.715
soal38	315.00	901.379	.478	.713
soal39	315.40	919.766	.091	.720
soal40	315.27	891.582	.585	.710
soal41	315.23	911.771	.290	.717
soal42	315.63	924.240	.042	.721
soal43	314.80	910.166	.423	.716
soal44	314.93	900.064	.551	.713
soal45	316.30	935.390	-.160	.724
soal46	315.17	892.489	.617	.710
soal47	316.63	937.551	-.170	.725
soal48	315.27	912.409	.257	.717
soal49	315.07	891.444	.596	.710
soal50	315.33	891.678	.460	.711
Jumlah	159.20	231.959	1.000	.843

Hasil Uji Reliabilitas Angket Tutor Sebaya (Uji Coba)

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	51

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	312.60	908.110	.649	.716
soal2	312.33	909.471	.609	.717
soal3	314.07	923.789	.264	.722
soal4	312.67	918.299	.321	.720
soal5	312.23	926.461	.411	.722
soal6	313.10	908.921	.498	.717
soal7	312.70	902.907	.673	.715
soal8	312.33	915.885	.500	.719
soal9	312.20	925.752	.453	.722
soal10	313.03	936.792	.008	.726
soal11	312.77	913.564	.416	.719
soal12	313.30	918.631	.351	.720
soal13	312.03	935.275	.159	.725
soal14	313.30	909.666	.519	.717
soal15	312.60	908.110	.649	.716
soal16	312.13	928.464	.392	.723
soal17	312.03	935.275	.159	.725
soal18	312.40	918.869	.401	.720
soal19	313.30	918.631	.351	.720
soal20	312.33	909.471	.609	.717
soal21	312.30	926.286	.285	.722
soal22	313.00	928.207	.199	.723
soal23	314.17	957.730	-.379	.732
soal24	312.77	917.840	.315	.720

soal25	312.43	914.944	.517	.719
soal26	312.77	932.668	.098	.725
soal27	313.60	920.800	.225	.721
soal28	312.80	918.234	.312	.720
soal29	312.60	913.490	.397	.719
soal30	312.83	931.799	.068	.725
soal31	312.83	923.661	.236	.722
soal32	312.73	916.271	.325	.720
soal33	312.87	932.947	.093	.725
soal34	313.47	918.189	.292	.720
soal35	312.50	925.362	.263	.722
soal36	312.33	909.471	.609	.717
soal37	312.53	911.016	.575	.717
soal38	312.83	908.075	.507	.717
soal39	312.50	914.948	.460	.719
soal40	314.07	923.789	.264	.722
soal41	312.67	913.540	.458	.718
soal42	312.30	926.286	.285	.722
soal43	312.67	918.299	.321	.720
soal44	313.53	946.464	-.148	.729
soal45	312.83	923.661	.236	.722
soal46	313.30	909.666	.519	.717
soal47	312.23	914.737	.544	.718
soal48	312.33	917.333	.438	.719
soal49	312.67	905.126	.569	.716
soal50	312.77	922.047	.279	.721
Jumlah	157.97	234.585	1.000	.861

Lampiran 22

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGKET**Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)**

$r_{\text{tabel}} = 0,362$
 taraf signifikansi 0,05

N = 30

No item	Corrected Item- Total Correlation	Validitas	No item	Corrected Item- Total Correlation	Validitas
1	,247	Tidak Valid	26	,425	Valid
2	,257	Tidak Valid	27	,528	Valid
3	-,077	Tidak Valid	28	,310	Tidak Valid
4	,527	Valid	29	,443	Valid
5	,451	Valid	30	,487	Valid
6	,443	Valid	31	,229	Tidak Valid
7	,443	Valid	32	,137	Tidak Valid
8	,545	Valid	33	,632	Valid
9	,378	Valid	34	,074	Tidak Valid
10	,215	Tidak Valid	35	,399	Valid
11	,092	Tidak Valid	36	,443	Valid
12	,377	Valid	37	-,059	Tidak Valid
13	,173	Tidak Valid	38	,377	Valid
14	,243	Tidak Valid	39	,276	Tidak Valid
15	-,160	Tidak Valid	40	,452	Valid
16	,487	Valid	41	,545	Valid
17	-,005	Tidak Valid	42	,419	Valid
18	,224	Tidak Valid	43	,055	Tidak Valid
19	,224	Tidak Valid	44	,193	Tidak Valid
20	,120	Tidak Valid	45	,696	Valid
21	,287	Tidak Valid	46	-,458	Tidak Valid
22	,311	Tidak Valid	47	,379	Valid
23	,443	Valid	48	,282	Tidak Valid
24	,383	Valid	49	,484	Valid
25	-,047	Tidak Valid	50	,160	Tidak Valid

Hasil Uji Validitas Angket Gaya Mengajar Guru (Uji Coba)

$$r_{\text{tabel}} = 0,362$$

taraf signifikansi 0,05

N = 30

No item	Corrected Item- Total Correlation	Validitas	No item	Corrected Item- Total Correlation	Validitas
1	,593	Valid	26	,529	Valid
2	,680	Valid	27	-,052	Tidak Valid
3	,543	Valid	28	,209	Tidak Valid
4	,295	Tidak Valid	29	,254	Tidak Valid
5	,585	Valid	30	,222	Tidak Valid
6	,279	Tidak Valid	31	,499	Valid
7	,577	Valid	32	,050	Tidak Valid
8	,119	Tidak Valid	33	,394	Valid
9	,175	Tidak Valid	34	,539	Valid
10	,281	Tidak Valid	35	,147	Tidak Valid
11	-,037	Tidak Valid	36	,668	Valid
12	,537	Tidak Valid	37	,487	Valid
13	,468	Valid	38	,478	Valid
14	,443	Valid	39	,091	Tidak Valid
15	,596	Valid	40	,585	Valid
16	-,038	Tidak Valid	41	,290	Tidak Valid
17	,519	Valid	42	,042	Tidak Valid
18	,570	Valid	43	,423	Valid
19	,023	Tidak Valid	44	,551	Valid
20	,585	Valid	45	-,160	Tidak Valid
21	-,195	Tidak Valid	46	,617	Valid
22	,304	Tidak Valid	47	-,170	Tidak Valid
23	,460	Valid	48	,257	Tidak Valid
24	,209	Tidak Valid	49	,596	Valid
25	,410	Valid	50	,460	Valid

Hasil Uji Validitas Angket Tutor Sebaya (Uji Coba)

$r_{\text{tabel}} = 0,362$
 taraf signifikansi 0,05
 N = 30

No item	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
1	,649	Valid
2	,609	Valid
3	,264	Tidak Valid
4	,321	Tidak Valid
5	,411	Valid
6	,498	Valid
7	,673	Valid
8	,500	Valid
9	,453	Valid
10	,008	Tidak Valid
11	,416	Valid
12	,351	Tidak Valid
13	,159	Tidak Valid
14	,519	Valid
15	,649	Valid
16	,392	Valid
17	,159	Tidak Valid
18	,401	Valid
19	,351	Tidak Valid
20	,609	Valid
21	,285	Tidak Valid
22	,199	Tidak Valid
23	-,379	Tidak Valid
24	,315	Tidak Valid
25	,517	Valid

No item	Corrected Item-Total Correlation	Validitas
26	,098	Tidak Valid
27	,225	Tidak Valid
28	,312	Tidak Valid
29	,397	Valid
30	,068	Tidak Valid
31	,236	Tidak Valid
32	,325	Tidak Valid
33	,093	Tidak Valid
34	,292	Tidak Valid
35	,263	Tidak Valid
36	,609	Valid
37	,575	Valid
38	,507	Valid
39	,460	Valid
40	,264	Tidak Valid
41	,458	Valid
42	,285	Tidak Valid
43	,321	Tidak Valid
44	-,148	Tidak Valid
45	,236	Tidak Valid
46	,519	Valid
47	,544	Valid
48	,438	Valid
49	,569	Valid
50	,279	Tidak Valid

Lampiran 23

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Indikator Angket	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
1.	adanya hasrat dan keinginan berhasil.	2,8,13	15,22,23	6
2.	adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,21	19,20	4
3.	adanya harapan dan cita-cita masa depan	4,11,18	9,16	5
4.	adanya penghargaan dalam belajar	12	5,6	3
5.	adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1,3,24	10	4
6.	adanya lingkungan belajar yang kondusif	14,17	-	2
Jumlah		14	10	24

Sumber: Uno (2016:23)

Lampiran 24**LEMBAR ANKET PENELITIAN****MOTIVASI BELAJAR**

Nama :
Kelas :
No. Absen :
SD :

Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan sehari-hari.
4. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

Keterangan:

- a. Selalu, berarti selalu dilakukan.
- b. Sering, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
- c. Kadang-kadang, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
- d. Tidak Pernah, berarti tidak dilakukan.

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mengerjakan latihan soal tanpa disuruh guru				
2.	Saat di rumah, saya tetap belajar meskipun tidak ada tugas/PR				
3.	Saya berdiskusi dengan teman tentang materi PPKn				
4.	Saya mengerjakan soal-soal yang sulit karena saya ingin lebih pintar				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
5.	Bapak/ibu guru diam saja ketika saya berhasil mengerjakan soal dengan benar				
6.	Saya malu menjawab pertanyaan dari guru				
7.	Guru membantu saya dalam belajar di kelas				
8.	Saya berusaha belajar lebih giat ketika mendapat nilai rendah				
9.	Ketika guru memberikan tugas, saya mencontek jawaban teman				
10.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi PPKn				
11.	Saya belajar dengan rajin supaya memperoleh nilai bagus				
12.	Saya mendapat tepuk tangan atau acungan jempol dari bapak/ibu guru karena bisa menjawab pertanyaan				
13.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami				
14.	Saya terganggu dengan suasana kelas yang ramai				
15.	Saya diam saja ketika kurang paham materi yang dijelaskan oleh guru				
16.	Saya menyerah mengerjakan soal-soal yang sulit				
17.	Saya marah ketika ada teman yang gaduh pada saat pelajaran di kelas				
18.	Saya belajar sungguh-sungguh untuk mendapatkan peringkat di kelas				
19.	Saya malas mengacungkan jari ketika bapak/ibu guru bertanya				
20.	Saya belajar setelah orang tua menasehati untuk belajar				
21.	Saya mendapat nasihat dari guru maupun orang tua agar rajin belajar				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
22.	Saya bergurau dengan teman, ketika guru memberikan tugas				
23.	Saya malas untuk mencatat materi PPKn yang disampaikan oleh guru				
24.	Saya belajar bersama agar memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya				

Lampiran 25

Kisi Kisi Angket Gaya Mengajar Guru

No	Indikator	Sub Indikator	No Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Gaya mengajar klasik	<ul style="list-style-type: none"> Variasi gaya mengajar 	2,4,9,10	26	5
2.	Gaya mengajar teknologis	<ul style="list-style-type: none"> Variasi media pengajaran 	3,8,16,18	13,14	6
3.	Gaya mengajar personalisasi	<ul style="list-style-type: none"> Variasi Pola Interaksi 	1,6,15,23	5,11	6
4.	Gaya mengajar interaksional	<ul style="list-style-type: none"> Bahan pelajaran disusun sesuai kebutuhan siswa Peran guru dan siswa 	7,12,19,20	17,21,22 24,25	9
Jumlah			16	10	26

Lampiran 26

LEMBAR ANKET PENELITIAN

GAYA MENGAJAR GURU

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :
 SD :

Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan sehari-hari.
4. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

Keterangan:

- a. Selalu, berarti selalu dilakukan.
- b. Sering, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
- c. Kadang-kadang, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
- d. Tidak Pernah, berarti tidak dilakukan.

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat				
2.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan seksama				
3.	Guru membantu saya memahami materi menggunakan media				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
4.	Guru menjelaskan materi dengan cara yang mudah dipahami				
5.	Guru biasa saja jika ada siswa yang gaduh atau tidak memperhatikan				
6.	Guru menasehati siswa agar giat belajar				
7.	Saya berdiskusi dengan guru apabila ada materi yang sulit saya pahami				
8.	Pada Pembelajaran PPKn, guru memberikan contoh yang mudah dipahami				
9.	Suara guru jelas ketika menjelaskan materi				
10.	Guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti ketika menjelaskan materi PPKn				
11.	Saya mengantuk ketika guru sedang menjelaskan materi PPKn				
12.	Guru mengadakan jam pelajaran tambahan untuk siswa yang belum paham materi				
13.	Guru menjelaskan materi PPKn tanpa memberikan contoh				
14.	Materi yang disampaikan guru membosankan				
15.	Guru mengungkapkan pertanyaan secara singkat dan jelas				
16.	Materi PPKn yang disampaikan guru menyenangkan				
17.	Guru memerintah siswa mengerjakan soal di buku tanpa dijelaskan terlebih dahulu				
18.	Guru menggunakan media pembelajaran ada saat mengajar (seperti video,gambar,dll)				
19.	Guru menegur ketika saya mengobrol dengan teman pada saat pembelajaran				
20.	Saya berdiskusi dengan teman ketika belum memahami				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	penjelasan dari guru				
21.	Saya diam saja ketika kurang memahami penjelasan guru				
22.	Setiap kegiatan kelompok guru duduk saja				
23.	Guru memiliki sikap yang ramah dan penuh semangat ketika proses pembelajaran berlangsung				
24.	Guru biasa saja ketika saya mengobrol dengan teman pada saat pelajaran				
25.	Saya malas ikut serta dalam kegiatan kerja kelompok				
26.	Guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi				

Lampiran 27

Kisi Kisi Angket Tutor Sebaya

No	Indikator	No Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa lain.	4,8,14,20	7,15,16	7
2.	Memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.	13,10,17	3	4
3.	Mempunyai kesadaran untuk membantu teman lain.	2.5.6.19	9,11,18	7
4.	Dapat diterima dan disenangi siswa yang mendapat program tutor.	12,23	-	2
5.	Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.	1	21	2
6.	Mempunyai daya kreativitas yang cukup dan dapat menerangkan materi.	24	22	2
Jumlah		15	9	24

Lampiran 28**LEMBAR ANKET PENELITIAN****TUTOR SEBAYA****Nama** :**Kelas** :**No. Absen** :**SD****Petunjuk**

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan sehari-hari.
4. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

Keterangan:

- a. Selalu, berarti selalu dilakukan.
- b. Sering, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
- c. Kadang-kadang, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
- d. Tidak Pernah, berarti tidak dilakukan.

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya melakukan diskusi dengan beberapa teman untuk memahami materi pelajaran				
2.	Saya meminjamkan buku catatan kepada teman				
3.	Saya melamun ketika guru sedang menjelaskan materi				
4.	Saya mendapat nilai tinggi di semua ulangan				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
5.	Saya menanyakan kepada teman, apakah ada materi yang belum jelas				
6.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan, tanpa disuruh oleh guru				
7.	Guru menyuruh saya belajar dengan teman yang pintar di kelas				
8.	Saya mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru				
9.	Saya malas untuk menjawab pertanyaan teman yang bertanya tentang materi				
10.	Saya senang alam mengikuti pembelajaran di kelas				
11.	Saya malas bergabung dengan kegiatan kelompok				
12.	Teman saya dengan senang hati membantu menjelaskan kembali materi yang belum saya pahami				
13.	Saya mencatat pelajaran dengan baik saat guru menjelaskan materi				
14.	Guru meminta saya untuk membantu teman belajar				
15.	Saya mengalami kesulitan dengan materi yang disampaikan oleh guru				
16.	Saya mendapat nilai ulangan rendah disemua mata pelajaran				
17.	Saya mengacungkan jari ketika guru memberikan pertanyaan				
18.	Saya membantu teman apabila disuruh oleh guru saja				
19.	Jika ada teman yang bertanya tentang materi, saya membantu menjelaskan				
20.	Teman-teman bertanya kepada saya ketika belum jelas dengan materi yang disampaikan oleh guru				
21.	Saya kesulitan menjelaskan materi kepada teman				
22.	Saya berbohong kepada teman bahwa saya sudah memahami materi				
23.	Teman saya dengan senang hati meminjamkan buku catatan pelajarannya kepada saya				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
24.	Teman saya menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami				

1
2

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Responden	Nomor Item Pertanyaan																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
R1	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	80
R2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	1	2	1	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	73
R3	2	2	2	1	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	69
R4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	1	1	2	2	4	3	3	4	3	3	75
R5	3	1	1	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	1	1	2	3	4	3	63
R6	4	2	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3	1	1	4	67
R7	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	69
R8	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	73
R9	2	3	3	3	3	1	3	1	4	1	4	3	3	4	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	64
R10	4	4	4	2	4	2	1	1	4	3	2	4	3	2	4	1	1	4	4	1	2	4	4	4	69
R11	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	2	4	4	2	2	3	3	2	75
R12	4	3	4	3	3	3	4	1	3	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	1	1	66
R13	1	2	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	1	3	2	4	4	1	2	3	4	1	4	1	67
R14	3	4	3	4	3	3	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	2	2	3	4	72
R15	4	4	2	1	2	4	4	2	3	2	4	4	1	1	4	3	3	4	4	3	3	4	2	1	69
R16	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	1	76
R17	2	2	1	2	4	4	2	2	4	4	2	1	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	69
R18	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	73
R19	4	3	2	4	2	3	2	4	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	2	4	1	4	1	4	70
R20	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	85
R21	4	3	2	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	1	4	1	2	3	4	3	70
R22	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	74
R23	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	78

R24	2	4	3	1	3	1	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	1	4	1	1	1	4	65	
R25	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	4	4	1	2	1	4	4	2	2	1	2	1	4	4	68	
R26	4	3	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	79		
R27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	1	2	3	2	72	
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	1	1	4	86	
R29	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	1	2	3	4	4	1	2	2	4	4	4	4	75	
R30	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	85	
R31	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	1	4	1	2	76	
R32	4	4	2	4	4	4	1	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	78	
R33	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	1	1	4	3	1	2	2	1	4	1	4	4	65	
R34	2	3	3	2	4	4	3	2	4	2	3	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	73
R35	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	1	2	4	1	1	2	1	2	4	1	4	2	4	65	
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	86	
R37	3	2	4	3	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	1	1	2	1	1	1	61	
R38	2	2	1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	1	4	4	4	3	3	1	2	3	71	
R39	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	82	
R40	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	2	3	1	4	1	2	3	73	
R41	3	3	3	4	4	3	2	4	4	1	2	4	3	3	2	1	4	2	2	3	2	3	4	2	68	
R42	1	1	4	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	80	
R43	4	3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	75	
R44	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	1	2	4	4	1	2	4	4	1	2	4	3	72	
R45	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	84	
R46	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	3	4	1	1	3	4	77	
R47	1	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	2	4	4	1	4	2	4	3	2	1	65	
R48	4	4	4	1	4	1	2	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	74	
R49	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	1	1	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	73	
R50	2	2	4	4	4	2	2	4	4	1	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	75	

R51	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	4	2	1	4	4	75	
R52	2	1	1	4	3	3	4	4	3	1	1	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	1	66	
R53	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	72	
R54	4	4	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	1	2	1	1	3	4	3	1	2	2	3	3	65	
R55	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	1	2	3	1	4	4	1	1	3	4	4	75	
R56	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	2	1	2	1	2	4	4	4	3	73	
R57	1	4	2	2	4	2	2	1	2	1	4	4	1	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	65	
R58	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	3	2	2	2	1	4	4	4	4	4	75	
R59	2	3	2	1	1	4	2	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	71	
R60	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	1	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	69	
R61	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	2	3	1	4	1	1	2	3	3	3	3	2	2	67	
R62	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	
R63	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	1	1	2	3	3	3	3	4	1	4	1	4	68	
R64	2	2	2	4	4	1	1	4	2	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	70	
R65	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
R66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	4	83	
R67	2	1	4	1	1	3	3	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	73	
R68	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	1	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	68	
R69	4	4	1	2	1	1	2	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	67	
R70	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	82	
R71	3	3	2	2	4	3	4	3	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	67	
R72	3	4	4	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	73	
R73	4	2	4	4	4	4	3	2	4	1	2	1	2	3	3	3	2	2	4	4	1	2	4	4	69	
R74	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	4	1	1	68	
R75	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	82	
R76	3	3	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	2	1	2	4	2	4	4	4	4	4	76	
R77	2	1	2	4	1	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	1	3	67

R78	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	74
R79	3	3	3	4	3	2	4	4	4	1	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	78
R80	3	3	1	2	2	2	1	4	3	4	1	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	67
R81	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	75
R82	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	78
R83	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	1	1	4	1	1	4	1	2	3	4	2	2	1	4	60
R84	4	4	1	1	4	4	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	4	1	3	2	3	4	4	4	70
R85	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72
R86	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
R87	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	4	4	2	3	2	1	1	4	2	72
R88	3	3	3	2	1	1	4	4	2	1	2	4	1	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	67
R89	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	84
R90	4	1	1	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	76
R91	2	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	1	2	71
R92	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	1	2	4	72
R93	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	1	2	1	1	4	4	2	2	4	4	76
R94	4	3	3	4	3	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	1	1	1	70
R95	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4	3	3	2	1	2	2	4	74
R96	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	80
R97	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	4	3	1	70
R98	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	70
R99	4	1	4	1	1	4	1	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
R100	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	1	4	1	1	4	4	2	3	1	4	4	4	74
R101	4	4	3	2	4	2	4	4	3	2	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	4	2	4	4	72
R102	4	1	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	83
R103	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	1	1	2	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	74
R104	1	1	3	1	4	1	1	2	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	67

R105	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	2	1	2	4	2	2	1	4	4	4	2	4	4	71
R106	1	1	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	1	70
R107	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	72
R108	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	78
R109	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	67
R110	4	3	3	2	1	3	2	4	1	2	3	1	2	1	2	3	3	4	1	1	3	3	4	4	60
R111	3	4	3	3	3	4	1	1	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	63
R112	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	1	2	3	3	1	3	3	65
R113	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	66
R114	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	1	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	73
R115	4	4	4	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	1	2	2	3	4	4	4	66
R116	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	84
R117	4	2	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	75
R118	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	1	4	4	1	1	2	3	2	3	2	1	4	4	69
R119	4	4	4	3	4	2	1	1	4	1	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	72
R120	3	3	4	4	3	2	4	4	1	1	2	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	67
R121	2	3	3	4	4	2	3	2	4	1	1	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	70
R122	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	79
R123	4	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R124	2	2	1	4	4	1	4	4	3	2	4	4	3	1	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	70
R125	3	3	4	1	1	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	2	1	1	4	4	4	64
R126	4	2	2	4	4	4	4	1	1	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	3	4	2	4	4	83
R128	2	3	4	4	1	4	2	1	2	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	75
R129	3	4	3	4	4	4	2	4	1	1	1	1	2	3	4	4	3	4	3	4	1	1	4	4	69
R130	1	2	4	2	4	4	3	3	2	1	1	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	3	4	4	60
R131	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83

R132	4	4	4	3	4	2	1	1	4	1	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	72
R133	4	4	4	3	4	2	1	1	4	1	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	74
R134	4	4	4	1	1	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	80
R135	3	3	3	1	1	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	2	1	1	4	4	4	63
R136	4	4	4	3	4	2	1	1	4	1	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	72
R137	3	3	4	1	1	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	1	4	4	4	65
R138	3	3	3	1	2	4	1	1	2	4	3	4	4	1	3	2	2	1	2	1	1	4	4	4	60
R139	4	3	2	4	2	2	4	4	1	1	4	1	2	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	68
R140	3	4	4	2	4	3	1	2	1	2	3	3	4	1	1	2	3	2	4	3	3	3	4	1	63
R141	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	76
R142	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	1	1	2	3	4	4	3	3	4	4	72
R143	1	3	1	3	1	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	2	3	65
R144	4	2	2	4	4	4	4	1	1	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
R145	4	2	2	4	4	4	4	1	1	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	75
R146	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	1	1	1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	1	1	65
R147	4	2	2	4	4	4	4	1	1	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
R148	4	1	2	4	4	4	4	1	1	2	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R149	2	4	4	4	1	2	4	4	3	3	2	3	4	1	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	66
R150	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	73
R151	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	2	2	3	2	3	3	1	1	62
R152	3	4	3	3	3	2	2	1	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
R153	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	2	2	1	2	3	4	73
R154	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	1	1	2	3	75
R155	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	80
R156	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	71
R157	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
R158	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	78

R159	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	1	4	1	1	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	69
R160	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	81

3

4

5
6
7

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGKET GAYA MENGAJAR GURU

Responden	Nomor Item Pertanyaan																										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
R1	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	76
R2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	1	1	4	4	2	2	4	4	1	2	1	1	1	70
R3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	4	2	4	2	2	4	73
R4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	2	2	4	4	4	1	2	4	3	1	2	1	1	4	2	74
R5	4	4	4	2	1	2	2	4	1	2	4	2	3	2	1	1	4	4	4	1	2	2	4	4	4	3	71
R6	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	2	1	2	1	4	1	2	4	4	4	4	4	77
R7	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	1	2	3	2	4	4	3	2	1	4	2	4	4	4	4	4	79
R8	3	3	4	3	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	3	2	3	2	1	1	4	72
R9	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	1	1	4	4	1	1	2	1	4	2	4	3	3	4	2	76
R10	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	1	1	2	3	2	1	1	4	1	1	2	3	2	67
R11	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	1	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	69
R12	2	1	1	2	1	4	2	2	2	3	3	1	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
R13	4	4	4	2	3	2	1	1	4	4	4	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	64
R14	4	4	2	1	1	2	3	4	3	4	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	75
R15	4	1	2	1	4	4	1	2	2	1	1	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	1	4	2	1	65
R16	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	1	2	1	2	2	4	4	4	2	2	75
R17	4	4	4	4	3	3	3	2	4	1	2	1	3	4	3	3	2	4	4	1	1	2	1	2	4	1	70
R18	4	1	4	1	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	4	4	4	75
R19	4	2	4	1	2	2	3	2	4	4	1	2	3	2	1	1	2	4	1	4	3	2	2	2	4	4	66
R20	4	4	4	4	2	4	1	2	3	2	3	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	79
R21	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	4	1	1	4	75

R22	3	1	4	3	2	1	4	4	4	1	2	2	1	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	73
R23	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	1	2	4	1	1	1	80
R24	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	1	2	2	1	2	1	4	4	1	3	3	4	4	4	4	76
R25	4	4	1	4	4	4	1	2	2	4	4	3	1	1	2	4	4	4	1	2	1	1	1	2	2	2	65
R26	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	1	4	2	2	3	4	4	72
R27	3	3	2	1	1	2	3	2	1	1	2	4	2	3	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	70
R28	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	84
R29	4	4	3	3	3	4	2	2	1	2	4	1	1	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
R30	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	1	2	3	1	4	77
R31	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	1	1	2	1	4	1	1	2	1	2	4	4	4	4	4	73
R32	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	1	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	76
R33	2	1	1	4	2	4	4	2	3	1	1	1	1	4	1	2	4	3	1	1	4	4	3	3	3	3	63
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	1	2	1	4	2	1	1	2	2	3	4	4	75
R35	3	2	2	2	4	1	2	1	4	1	2	1	1	2	2	3	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	65
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	1	1	2	87
R37	3	3	1	4	1	4	2	2	1	1	4	4	4	1	1	4	2	2	3	4	1	1	2	2	2	1	60
R38	4	4	4	4	4	2	1	1	4	2	3	2	1	1	1	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	4	70
R39	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	4	3	3	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	84
R40	2	4	1	2	1	2	4	4	1	2	4	2	2	2	4	3	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	72
R41	2	2	1	1	1	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	1	1	1	66
R42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	73
R43	4	4	4	4	2	1	1	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	81
R44	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	1	1	2	4	3	1	2	76
R45	4	2	4	1	2	3	12	4	1	4	4	1	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	85
R46	4	4	2	2	4	4	4	2	1	4	4	2	2	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83
R47	2	4	2	3	2	3	2	1	1	4	4	1	2	2	2	4	2	2	2	4	1	2	4	1	2	1	60
R48	3	3	3	4	2	4	1	2	4	1	2	1	2	1	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	71

R49	2	2	2	4	1	2	4	3	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82		
R50	4	4	4	4	3	2	4	4	3	1	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	1	2	1	1	76
R51	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	1	2	1	1	4	4	80
R52	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1	3	4	1	1	4	4	2	1	1	2	3	1	1	1	1	65
R53	4	2	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	1	1	1	2	2	65
R54	2	2	4	2	2	2	1	4	4	1	1	2	3	2	3	4	1	1	1	1	2	4	3	4	3	3	62
R55	4	4	1	3	4	1	2	1	2	1	4	4	1	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	76
R56	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	1	4	4	1	1	2	3	4	2	1	2	1	73
R57	4	4	4	4	1	2	1	1	4	1	2	3	2	1	1	4	4	1	2	2	4	4	4	2	2	2	66
R58	4	4	4	2	2	2	2	1	4	1	1	2	3	2	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	74
R59	2	1	2	3	4	1	1	2	3	2	4	4	1	1	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	69
R60	4	4	4	4	3	2	2	4	3	1	2	1	3	3	4	4	4	3	1	1	2	3	2	2	1	1	68
R61	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	3	1	2	1	70
R62	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	84
R63	4	3	3	4	3	3	4	1	2	1	2	3	1	1	3	2	3	2	4	1	1	2	3	1	1	4	62
R64	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	4	1	1	2	2	3	2	1	4	70
R65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	2	4	4	2	4	2	84
R66	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	1	4	1	4	3	4	4	4	86
R67	4	4	4	4	4	2	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	81
R68	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	4	1	1	2	3	2	1	1	4	1	1	68
R69	4	4	4	4	1	4	1	2	1	4	2	3	2	1	1	1	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	70
R70	4	4	4	3	3	3	2	2	1	4	4	1	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	85
R71	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	2	3	3	67
R72	4	4	2	2	2	4	4	1	2	1	4	2	1	2	4	4	2	1	2	1	4	3	4	4	4	4	72
R73	4	1	4	1	4	1	2	1	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	1	1	1	3	4	4	4	68
R74	3	4	2	3	2	1	1	4	4	2	3	1	1	4	2	3	1	4	3	3	1	1	3	2	4	4	66
R75	4	1	4	1	1	4	1	2	3	2	2	1	4	1	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	71

R76	4	4	2	2	4	2	2	4	1	2	4	1	1	4	1	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	75
R77	2	1	4	3	2	2	4	3	1	1	1	1	4	2	2	3	1	4	1	1	3	4	4	4	4	4	66
R78	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	1	1	1	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	74
R79	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	85
R80	2	4	2	4	2	1	1	3	3	4	1	1	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	73
R81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	2	1	2	1	2	80
R82	2	4	1	4	2	4	2	2	4	4	2	1	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	76
R83	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	1	1	2	3	2	1	3	4	4	75
R84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	4	2	2	2	4	4	88
R85	4	1	1	4	4	2	1	2	4	4	1	1	4	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	72
R86	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	89
R87	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	1	4	4	4	2	2	1	2	1	4	1	2	2	75
R88	2	1	2	2	2	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	2	3	2	4	1	4	4	4	4	3	3	68
R89	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	1	2	4	4	1	1	2	4	4	2	2	4	4	4	4	80
R90	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	1	2	1	2	3	4	1	1	1	74
R91	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	1	1	2	1	1	4	4	1	2	2	4	4	4	2	2	4	73
R92	4	4	4	4	2	2	4	4	1	2	1	4	1	1	4	4	2	2	1	2	4	1	1	3	4	4	70
R93	3	3	4	4	2	3	2	1	1	3	2	3	1	1	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	74
R94	4	2	4	1	2	4	1	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	80
R95	4	3	2	1	4	1	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	85
R96	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
R97	3	1	4	1	2	4	1	2	1	4	4	2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	4	70
R98	2	2	4	4	4	4	2	2	2	1	2	4	4	1	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	77
R99	2	2	2	3	4	1	1	2	2	3	4	4	4	1	1	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	74
R100	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	1	1	4	2	80
R101	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	1	2	2	3	2	1	2	2	4	4	2	75
R102	2	3	2	1	2	2	4	4	1	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	73

R103	4	4	2	2	2	2	4	1	1	1	2	3	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	78	
R104	3	2	3	2	3	1	1	4	4	1	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	4	1	72
R105	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	1	2	1	1	4	76
R106	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1	4	1	4	1	4	4	1	1	2	3	2	4	4	4	4	4	77
R107	2	3	2	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	2	3	4	4	4	4	4	2	2	1	1	3	67
R108	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	1	2	1	2	1	4	4	2	3	4	4	4	80
R109	4	4	4	4	4	2	4	2	1	2	3	2	1	1	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	78
R110	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4	1	4	2	1	4	1	1	4	2	3	4	2	77
R111	2	1	2	3	3	4	4	3	1	1	2	2	4	1	1	1	4	1	4	2	2	2	4	4	4	2	64
R112	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	1	4	2	3	3	1	3	1	2	3	74
R113	4	4	2	2	2	4	4	4	1	4	2	4	3	3	2	3	1	4	1	2	3	2	4	4	4	4	77
R114	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	1	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	1	1	2	72
R115	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	1	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	87
R116	2	2	4	2	4	4	1	2	1	4	4	2	1	2	4	3	1	2	3	3	4	4	3	3	4	4	73
R117	4	1	1	1	4	1	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	1	1	4	2	3	2	3	69
R118	3	3	2	1	1	4	1	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	78
R119	3	3	3	1	4	1	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	1	1	2	4	2	3	4	1	1	1	67
R120	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	1	4	2	4	4	1	1	2	1	4	4	1	1	73
R121	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	1	4	2	3	2	1	4	1	75
R122	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	1	4	4	1	2	1	4	4	1	1	1	1	4	2	69
R123	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	1	3	4	4	4	3	3	2	1	1	2	3	4	2	2	76
R124	1	1	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	85
R125	2	2	2	2	4	3	2	4	1	1	2	3	4	4	2	3	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	71
R126	4	4	1	1	2	3	3	4	1	2	1	2	2	1	4	4	2	1	3	2	1	3	1	4	4	4	64
R127	1	1	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	82
R128	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	2	1	4	4	2	1	4	4	2	2	1	2	1	2	4	1	68
R129	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	85

R130	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	41
R131	2	4	2	2	2	4	4	1	2	1	2	2	4	4	4	4	2	4	3	1	1	4	1	1	4	4	69
R132	2	1	4	1	2	1	1	4	4	4	1	2	1	2	2	4	4	1	2	2	2	3	3	3	3	4	63
R133	1	1	1	2	1	2	2	4	4	1	2	1	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	64
R134	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	74
R135	3	3	3	2	2	4	2	1	2	4	3	3	3	4	4	2	1	1	1	4	4	3	1	1	1	1	63
R136	2	4	2	1	4	1	1	4	4	1	4	2	4	3	3	3	1	1	4	1	4	2	4	3	3	4	70
R137	2	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	70
R138	1	2	4	2	1	2	2	4	4	4	1	2	2	2	1	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	67
R139	4	4	2	4	2	4	4	4	1	1	4	4	2	2	1	3	2	2	1	4	1	3	2	4	4	4	73
R140	4	4	2	2	1	2	2	4	4	1	2	1	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	75
R141	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	1	4	1	1	1	2	2	1	4	4	2	4	2	4	2	2	70
R142	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	1	1	4	2	2	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4	80
R143	3	3	2	3	2	1	1	1	3	2	4	1	1	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	63
R144	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	1	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	80
R145	4	3	3	4	2	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	78
R146	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	1	4	1	1	1	4	67
R147	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	3	1	4	2	2	1	3	3	3	3	3	80
R148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	1	4	3	1	3	4	1	1	3	1	3	2	78
R149	3	4	3	2	3	3	4	1	1	3	4	4	3	4	3	3	3	1	1	1	2	2	1	2	4	4	69
R150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	1	2	1	2	1	3	2	80
R151	4	4	2	4	4	1	2	2	1	4	4	1	3	2	4	1	1	4	4	1	2	2	4	2	2	4	69
R152	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	1	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	4	75
R153	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	1	1	4	4	1	1	4	2	2	1	4	76
R154	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	1	1	4	4	4	2	82
R155	4	4	4	4	3	2	1	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	84
R156	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	4	3	2	3	2	4	1	2	4	2	1	2	4	3	3	76

R157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	1	4	4	2	1	2	1	4	1	4	4	3	80
R158	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	82
R159	4	4	2	2	2	1	2	1	4	4	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
R160	3	3	4	4	3	2	2	1	4	1	2	3	4	3	4	4	2	1	2	4	4	4	3	3	4	4	78

8

9
10

TABEL PEMBANTU ANALISIS SKOR ANGKET TUTOR SEBAYA

Responden	Nomor Item Pertanyaan																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
R1	4	3	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	1	2	1	3	1	1	4	2	3	2	3	2	63
R2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	1	3	3	76
R3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	1	1	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	72
R4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	4	3	1	2	2	2	65
R5	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	77
R6	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	1	2	3	4	3	3	75
R7	3	3	3	1	1	4	4	3	3	4	2	3	1	4	2	4	2	3	3	2	1	2	3	4	65
R8	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	78
R9	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	76
R10	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	1	2	2	66
R11	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	1	4	4	1	2	3	2	3	2	3	4	4	73
R12	4	4	2	3	2	4	4	3	3	2	1	2	3	1	2	1	4	1	1	2	3	2	4	4	62
R13	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	78
R14	4	3	3	3	1	4	4	4	1	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	73
R15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	75
R16	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	80
R17	4	4	3	2	1	4	4	1	4	2	1	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	71
R18	4	2	4	3	4	1	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	77
R19	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	4	78
R20	4	4	3	1	4	2	3	2	1	3	2	1	4	2	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	69
R21	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	81

R22	4	4	1	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	74
R23	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	78
R24	2	1	1	2	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	65
R25	4	3	2	2	3	4	2	2	3	1	3	1	1	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	68
R26	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	1	2	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	79
R27	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	1	1	4	2	3	1	4	72
R28	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
R29	4	1	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	75
R30	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	85
R31	3	3	3	3	2	1	1	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
R32	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	78
R33	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	1	1	4	4	4	1	2	3	1	4	1	4	3	3	65
R34	4	4	3	3	3	2	2	2	1	4	4	2	1	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	73
R35	4	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	65	
R36	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	86
R37	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	61
R38	4	2	3	2	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	71
R39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	1	2	3	3	82
R40	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	1	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	73
R41	3	4	4	2	4	1	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	68
R42	3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	80
R43	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75
R44	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	72
R45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	84
R46	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	77

R47	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	1	2	1	2	3	2	2	1	1	4	65
R48	4	4	4	4	2	2	3	4	2	1	4	4	1	1	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	74
R49	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	73
R50	3	3	2	2	2	2	1	1	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
R51	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	1	2	1	2	4	2	4	3	4	4	75
R52	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	66
R53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	1	4	2	2	2	72
R54	2	1	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	3	2	3	4	4	65
R55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	75
R56	3	3	3	3	3	1	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	73
R57	3	3	2	1	1	1	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	65
R58	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	4	4	75
R59	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	1	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	71
R60	4	3	3	4	4	4	2	1	1	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	69
R61	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	1	1	2	3	67
R62	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83
R63	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	1	4	2	3	2	3	2	3	3	3	68
R64	4	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	70
R65	4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	1	1	2	4	4	4	4	73
R66	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	83
R67	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	3	4	3	4	4	4	73
R68	4	1	1	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	68
R69	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	1	1	4	4	1	2	1	2	3	1	4	3	4	4	67
R70	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	82
R71	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	67

R72	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	1	4	4	73	
R73	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	
R74	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1	1	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	1	1	4	68	
R75	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	82	
R76	4	4	4	1	3	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	76	
R77	4	4	1	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	1	1	67	
R78	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	1	4	4	4	4	3	4	74	
R79	3	4	2	2	4	4	1	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	78
R80	3	4	4	4	4	3	2	1	4	1	2	3	3	4	1	1	3	4	4	2	1	1	4	4	67	
R81	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	75	
R82	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	78
R83	2	3	1	1	4	1	2	2	4	4	4	1	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	60	
R84	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	1	4	4	2	2	3	1	4	4	2	3	3	3	70	
R85	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	4	2	1	1	2	2	3	3	4	4	4	3	4	72	
R86	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	
R87	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	4	4	2	3	3	4	4	72	
R88	2	3	4	1	1	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	2	4	67	
R89	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	84	
R90	2	2	4	4	4	2	1	3	2	3	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	76	
R91	3	3	3	3	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	1	4	71	
R92	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	4	3	3	3	2	4	72	
R93	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	1	1	2	3	2	4	4	2	2	4	4	76	
R94	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	1	1	2	4	70	
R95	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	2	3	4	2	74	
R96	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	80	

R97	3	3	4	3	2	1	1	4	1	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	71
R98	4	4	2	3	2	4	4	1	1	2	1	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	70
R99	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	1	1	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	74
R100	2	4	1	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	74
R101	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	71
R102	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	83
R103	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	1	1	2	3	3	4	74
R104	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	1	1	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	67
R105	4	1	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	1	3	3	3	4	2	2	71
R106	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	4	4	1	1	2	4	70
R107	4	4	4	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	1	1	2	3	3	72
R108	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	78
R109	4	4	3	2	4	1	2	1	2	4	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	67
R110	3	3	4	4	3	2	3	2	1	1	4	2	1	2	2	1	4	4	2	1	2	2	3	4	60
R111	4	1	4	1	2	3	3	3	1	4	1	4	4	2	2	1	2	2	4	4	1	2	1	4	60
R112	3	2	3	3	2	1	4	4	4	2	4	2	2	4	4	1	2	1	2	4	4	1	2	4	65
R113	3	3	4	4	4	2	1	1	4	1	2	1	2	2	1	4	4	4	4	2	2	3	4	4	66
R114	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	1	2	2	2	71
R115	3	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	2	1	2	4	4	1	2	1	2	2	3	4	4	67
R116	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	84
R117	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	2	1	3	4	3	3	75
R118	3	3	4	2	3	4	2	3	4	1	1	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	69
R119	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	1	72
R120	4	4	2	2	2	1	4	4	4	1	1	2	3	4	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	70
R121	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

R122	4	4	2	2	1	2	3	4	4	3	3	3	2	4	1	1	2	3	2	3	1	1	4	4	63
R123	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	80
R124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	1	2	3	2	4	3	3	3	4	78
R125	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	2	1	4	4	1	1	1	4	67
R126	4	4	3	3	4	4	2	2	1	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R127	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	2	1	2	4	2	3	3	78
R128	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	4	4	2	3	2	3	2	4	1	1	2	3	2	69
R129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
R130	4	4	2	3	2	1	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	1	1	1	4	69
R131	4	2	2	2	1	2	4	4	1	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
R132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	76
R133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	82
R134	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	1	2	4	4	4	84
R135	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	2	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	76
R136	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	2	1	4	1	4	4	4	4	4	80
R137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	82
R138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	2	3	2	3	2	4	3	3	79
R139	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	4	2	1	2	2	4	3	3	4	4	4	4	77
R140	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	1	1	2	2	2	4	4	1	3	4	4	4	67
R141	4	4	3	4	1	4	1	2	1	1	4	4	4	1	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	70
R142	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
R143	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R144	2	2	4	2	2	3	4	4	4	2	2	1	2	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	70
R145	2	1	4	2	2	2	1	2	2	4	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	64
R146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	76

R147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	83
R148	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	75
R149	2	4	1	4	4	4	3	2	2	2	4	4	1	2	3	4	4	2	1	4	3	2	3	4	69	
R150	4	4	2	2	2	4	4	4	1	1	1	2	1	4	3	2	4	1	2	1	4	1	4	2	60	
R151	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	83	
R152	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	1	2	2	4	4	72	
R153	4	4	4	4	4	2	3	2	1	1	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	76	
R154	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	80	
R155	2	2	1	2	2	1	1	4	4	1	2	4	3	2	3	4	4	4	1	4	2	3	4	3	63	
R156	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	2	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	72	
R157	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	1	1	4	4	1	2	3	2	3	65	
R158	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	1	1	1	2	3	2	1	1	3	1	3	4	60	
R159	3	2	3	4	4	3	1	1	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	68	
R160	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	75	

Lampiran 32

REKAPITULASI SKOR MOTIVASI BELAJAR (Y), GAYA MENGAJAR GURU (X1), TUTOR SEBAYA (X2)

No	Motivasi Belajar (Y)	Gaya Mengajar Guru (X1)	Tutor Sebaya (X2)
1	80	76	63
2	75	70	76
3	69	73	72
4	75	74	65
5	63	71	77
6	67	77	75
7	69	79	65
8	73	74	78
9	64	76	76
10	69	67	66
11	75	69	73
12	66	73	62
13	70	64	78
14	72	75	73
15	69	65	75
16	76	75	80
17	68	70	71
18	73	75	77
19	70	68	78
20	85	79	69
21	70	75	81
22	74	73	74
23	78	80	78
24	65	76	65
25	68	65	68
26	79	72	79
27	72	70	72
28	86	84	86
29	75	79	75
30	85	77	85
31	76	73	76
32	78	76	78
33	65	63	65

34	73	75	73
35	65	65	65
36	86	87	86
37	61	60	61
38	71	70	71
39	82	84	82
40	73	72	73
41	68	66	68
42	80	73	80
43	75	81	75
44	72	76	72
45	84	85	84
46	77	83	77
47	65	60	65
48	74	70	74
49	73	82	73
50	75	76	75
51	75	80	75
52	66	65	66
53	72	65	72
54	65	62	65
55	75	76	75
56	73	73	73
57	65	66	65
58	75	74	75
59	71	69	71
60	69	70	69
61	67	70	67
62	83	84	83
63	68	62	68
64	70	70	70
65	73	84	73
66	83	86	83
67	73	81	73
68	68	68	68
69	67	70	67
70	82	85	82
71	67	67	67
72	73	72	73
73	69	68	69
74	68	66	68

75	82	71	82
76	76	75	76
77	67	66	67
78	74	74	74
79	78	85	78
80	67	73	67
81	75	80	75
82	78	76	78
83	60	75	60
84	70	88	70
85	72	72	72
86	86	89	86
87	72	75	72
88	67	68	67
89	84	80	84
90	76	74	76
91	71	73	71
92	72	70	72
93	76	74	76
94	70	80	70
95	74	85	74
96	80	86	80
97	71	70	71
98	70	77	70
99	74	74	74
100	74	80	74
101	71	75	71
102	83	73	83
103	74	78	74
104	67	72	67
105	71	76	71
106	70	77	70
107	72	67	72
108	78	80	78
109	67	78	67
110	60	77	60
111	63	64	63
112	65	74	65
113	66	77	66
114	73	72	73
115	67	87	67

116	84	73	84
117	75	69	75
118	69	78	69
119	72	67	72
120	67	73	70
121	70	75	80
122	79	69	63
123	80	76	80
124	70	85	78
125	64	71	67
126	76	64	80
127	83	82	78
128	75	68	69
129	69	85	80
130	60	41	69
131	83	69	75
132	72	63	76
133	76	64	82
134	80	74	84
135	63	63	76
136	72	70	80
137	65	70	82
138	60	67	79
139	68	73	77
140	63	75	67
141	76	70	70
142	72	80	79
143	65	63	80
144	77	80	70
145	75	78	64
146	65	67	76
147	78	80	83
148	76	78	75
149	66	69	69
150	73	80	60
151	62	69	83
152	78	75	72
153	73	76	76
154	75	82	80
155	80	84	63
156	71	76	72

157	77	80	65
158	78	82	60
159	69	79	68
160	81	77	75

TABEL NILAI INDEKS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

No	Indikator	No Item	% Frekuensi Rata-rata jawaban responden				Indeks (%)		
			1	2	3	4	Pernyataan	Indikator	Variabel
1	adanya hasrat dan keinginan berhasil.	2	6,88%	18,75%	26,88%	47,50%	78,75%	75,16%	75,88%
		8	13,13%	25,63%	20,63%	40,63%	72,19%		
		13	18,75%	16,25%	21,88%	41,88%	71,09%		
		15	15,00%	25,00%	25,63%	43,13%	71,41%		
		22	11,88%	16,88%	21,25%	50,00%	77,34%		
		23	10,63%	15,00%	17,50%	56,88%	80,16%		
2	adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7	10,63%	23,75%	21,25%	44,38%	74,84%	75,78%	
		21	13,13%	15,00%	27,50%	44,38%	75,78%		
		19	7,50%	23,13%	28,13%	41,25%	75,78%		
		20	12,50%	15,63%	24,38%	47,50%	76,72%		
3	adanya harapan dan cita-cita masa depan	4	10,00%	18,75%	25,63%	45,63%	76,72%	73,50%	
		11	13,75%	20,00%	25,00%	39,38%	71,56%		
		18	10,00%	28,13%	23,75%	38,13%	72,50%		
		9	10,00%	25,00%	25,63%	39,38%	73,59%		
		16	11,25%	26,25%	21,25%	41,25%	73,13%		
4	adanya penghargaan dalam belajar	12	10,63%	27,50%	20,00%	41,25%	72,66%	76,25%	

		5	9,38%	14,38%	25,00%	51,25%	79,53%	
		6	6,25%	24,38%	26,25%	43,13%	76,56%	
5	adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1	5,00%	14,38%	29,38%	51,25%	81,72%	78,09%
		3	7,50%	23,13%	28,13%	41,25%	75,78%	
		24	9,38%	8,13%	19,38%	63,13%	84,06%	
		10	14,38%	28,75%	16,25%	40,63%	70,78%	
6	adanya lingkungan belajar yang kondusif	14	15,00%	25,00%	25,63%	43,13%	78,59%	76,49%
		17	11,25%	20,00%	28,75%	40,00%	74,38%	

TABEL NILAI INDEKS VARIABEL GAYA MENGAJAR GURU

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	% Frekuensi Rata-rata jawaban responden				Indeks (%)		
				1	2	3	4	Pernyataan	Indikator	Variabel
1	Gaya mengajar klasik	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi gaya mengajar • Variasi media pengajaran • Variasi Pola Interaksi • Bahan pelajaran disusun sesuai kebutuhan siswa • Peran guru dan siswa 	2	11,88%	12,50%	13,13%	13,13%	81,56%	73,66%	71,24%
			4	13,75%	20,00%	18,75%	18,75%	75,00%		
			9	20,63%	23,13%	20,00%	20,00%	67,97%		
			10	23,75%	26,25%	16,88%	16,88%	64,84%		
			26	14,38%	16,25%	8,75%	8,75%	78,91%		
2	Gaya mengajar teknologis		3	7,50%	23,13%	13,13%	13,13%	79,53%	70,11%	
			8	15,63%	25,00%	16,25%	16,25%	71,72%		
			16	11,25%	27,50%	25,00%	25,00%	71,56%		
			18	18,75%	28,75%	21,88%	21,88%	66,88%		
			13	22,50%	25,00%	21,25%	21,25%	65,31%		
3	Gaya mengajar personalisasi		14	21,88%	26,88%	18,13%	18,13%	65,63%	73,10%	
			1	2,50%	18,13%	13,75%	13,75%	85,63%		
			6	14,38%	26,25%	20,00%	20,00%	71,09%		
			15	19,38%	27,50%	15,63%	15,63%	67,81%		
			23	15,63%	18,75%	21,88%	21,88%	73,44%		
4	Gaya Mengajar Interaksional		5	11,88%	26,88%	19,38%	19,38%	72,81%	68,11%	
			11	16,25%	30,00%	20,00%	20,00%	67,81%		
			7	21,25%	23,75%	16,88%	16,88%	67,34%		
			12	20,63%	29,38%	19,38%	19,38%	65,00%		
				19	18,75%	29,38%	16,25%	16,25%	67,19%	
			20	23,13%	22,50%	17,50%	17,50%	67,03%		

		17	18,75%	30,63%	23,13%	23,13%	64,84%	
		21	18,75%	28,13%	17,50%	17,50%	67,50%	
		22	13,75%	26,88%	13,75%	13,75%	67,19%	
		24	19,38%	21,25%	17,50%	17,50%	70,47%	
		25	16,88%	15,00%	13,75%	13,75%	76,41%	

TABEL NILAI INDEKS VARIABEL TUTOR SEBAYA

No	Indikator	No Item	% Frekuensi Rata-rata jawaban responden				Indeks (%)			
			1	2	3	4	Pernyataan	Indikator	Variabel	
1	Memiliki kepandaian lebih unggul daripada siswa lain.	4	4,38%	25,00%	29,38%	41,25%	76,88%	73,01%	77,95%	
		8	7,50%	27,50%	28,75%	36,25%	73,44%			
		14	8,75%	35,63%	19,38%	36,25%	70,78%			
		20	10,00%	24,38%	26,88%	38,75%	73,59%			
		7	8,13%	23,75%	23,13%	45,00%	76,25%			
		15	13,75%	30,63%	20,63%	35,00%	69,22%			
		16	10,63%	32,50%	19,38%	37,50%	70,94%			
2	Memiliki kecakapan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru	13	15,00%	26,25%	21,88%	36,88%	70,16%	74,18%		77,95%
		10	11,25%	25,63%	28,13%	35,00%	71,72%			
		17	8,13%	26,25%	20,63%	45,00%	75,63%			
		3	5,00%	20,00%	28,13%	46,88%	79,22%			
3	Mempunyai kesadaran untuk membantu teman lain.	2	5,00%	11,25%	22,50%	61,25%	85,00%	75,65%	77,95%	
		5	6,88%	25,00%	21,88%	46,25%	76,88%			
		6	10,00%	21,88%	18,13%	50,00%				
		19	9,38%	27,50%	25,00%	38,13%	72,97%			
		9	11,88%	22,50%	29,38%	36,25%	72,50%			
		11	12,50%	25,63%	21,88%	40,00%	72,34%			
		18	8,75%	26,25%	21,25%	43,75%	72,81%			
4		12	10,63%	25,63%	20,63%	43,13%	74,06%	78,75%		

	Dapat diterima dan disenangi siswa yang mendapat program tutor	23	6,88%	11,88%	21,88%	59,38%	83,44%	
5	Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.	1	0,63%	10,00%	15,63%	73,75%	90,63%	82,27%
		21	11,25%	22,50%	25,63%	40,63%	73,91%	
6	Memunyai daya kreativitas yang cukup dan dapat menerangkan materi.	24	2,50%	10,63%	10,00%	76,88%	90,31%	83,83%
		22	10,63%	16,88%	25,00%	47,50%	77,34%	

Lampiran 36

HASIL UJI NORMALITAS DATA

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	.056	160	.200 [*]	.985	160	.082
Gaya Mengajar	.057	160	.200 [*]	.984	160	.055
Tutor Sebaya	.057	160	.200 [*]	.968	160	.001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 37

HASIL UJI LINIERITAS DATA
Uji Linieritas Gaya Mengajar terhadap Motivasi Belajar PPKn

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Gaya Mengajar	Between Groups	(Combined)	2888.213	26	111.085	4.542	.000
		Linearity	1898.567	1	1898.567	77.624	.000
		Deviation from Linearity	989.646	25	39.586	1.618	.044
Within Groups			3252.981	133	24.459		
Total			6141.194	159			

HASIL UJI LINIERITAS DATA

Uji Linieritas Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar PPKn

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Tutor Sebaya	Between Groups	(Combined)	1494.288	29	51.527	1.442	.086
		Linearity	508.510	1	508.510	14.226	.000
		Deviation from Linearity	985.779	28	35.206	.985	.495
Within Groups			4646.906	130	35.745		
Total			6141.194	159			

Lampiran 38

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS DATA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.055	5.366		5.974	.000		
	Gaya Mengajar	.573	.080	.560	7.173	.000	.722	1.384
	Tutor Sebaya	-.006	.070	-.007	-.091	.927	.722	1.384

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Lampiran 39

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS DATA

Correlations

			Unstandardize d Residual	Gaya Mengajar	Tutor Sebaya
Spearman' s rho	Unstandardized Residual	Correlatio n Coefficient	1.000	.215**	.141
		Sig. (2- tailed)	.	.006	.076
		N	160	160	160
Gaya Mengajar		Correlatio n Coefficient	.215**	1.000	.496**
		Sig. (2- tailed)	.006	.	.000
		N	160	160	160
Tutor Sebaya		Correlatio n Coefficient	.141	.496**	1.000
		Sig. (2- tailed)	.076	.000	.
		N	160	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 40

HASIL ANALISIS KORELASI SEDERHANA**Analisis Korelasi Sederhana Gaya Mengajar terhadap Motivasi Belajar PPKn****Correlations**

		Gaya Mengajar	Motivasi Belajar
Gaya Mengajar	Pearson Correlation	1	.556**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	160	160
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.556**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Analisis Korelasi Sederhana Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar PPKn**Correlations**

		Tutor Sebaya	Motivasi Belajar
Tutor Sebaya	Pearson Correlation	1	.288**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	160	160
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.288**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 41

HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Analisis Regresi Sederhana Gaya Mengajar terhadap Motivasi Belajar PPKn

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.305	5.182

a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.864	4.922		6.474	.000		
	Gaya Mengajar	.569	.068	.556	8.409	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Analisis Regresi Sederhana Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar PPKn

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.288 ^a	.083	.077	5.971

a. Predictors: (Constant), Tutor Sebaya

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	54.114	5.051		10.714	.000		
	Tutor Sebaya	.257	.068	.288	3.777	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Lampiran 42

HASIL ANALISIS REGRESI GANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.309	.300	5.198

a. Predictors: (Constant), Tutor Sebaya, Gaya Mengajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.055	5.366		5.974	.000		
	Gaya Mengajar	.573	.080	.560	7.173	.000	.722	1.384
	Tutor Sebaya	-.006	.070	-.007	-.091	.927	.722	1.384

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

TABEL RANGKUMAN REFERENSI DAN SITASI JURNAL

JUDUL : Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal

NAMA : Rizky Wahyu Hidayani

NIM : 1401416042

JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

JURNAL INTERNASIONAL

No	Nama	Judul	Tahun/Vol/No	Hal/No
1	Khandaghi dan Farasat	The Effect Of Teacher's Teaching Style On Students' Adjustmen	15/1	1391-1394.
2	Ali, N., Anwer, M., & Abbas, J.	Impact Of Peer Tutoring And Learning Of Students.	2015/1/2	61-66
3	Bo Yang, C., & Kai Dong, M.	Study Of The Correlation Between Teachers' Teaching Styles And	2017/16/2	199-206

		Students' Participation Motivation In The Physical Education		
4	Ruegg, R., Sudo, T., Takuechi, H., & Sato, Y.	Peer Tutoring: Active and Collaborative Learning in Practice	2017/8/3	255-267
5	Septianis, M.	The Implementation Of Peer Tutoring Strategy In Teaching Writing At The Tenth Grade Of SMAN 1 Lemahabang.	2017/5/2	119-124

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No	Nama	Judul	Tahun/Vol/No	Hal/No
1	Amalia, K., & Latifah, L.	Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Gaya Mengajar Guru, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pematang	2016/5/1	1-12

2	Lita, A. N., Mustikaningtyas, D., & Utami, N. R.	Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA N 1 Pekalongan	2017/6/1	63-69
3	Wikanti, L. R., Bektiningsih, K., & Munisah.	Hubungan Variasi Gaya Mengajar Dan Sikap Belajar Siswa Kelas V Dengan Hasil Belajar	2017/6/3	1-7
4	Tsaniyyah, D., Marianti, A., & Isnaeni, W.	Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Pembelajaran Materi Sel Dengan Model Problem Base Learning Berbantuan Tutor Sebaya.	2019/9/1	21-35
5	Widiati, E. DN., & Hadi, S.	Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis, Fasilitas Belajar, Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma N 2 Kendal Tahun Ajaran 2015/2016	2016/ 3/1	1-10

6	Sapuroh., Suryani, N., & Rozi, F.	Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar, Dan Variasi Gaya Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar	2018/1/1	1-16
7	Frontyana, U.C., & Widagdo, A	Hubungan Variasi Gaya Mengajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar IPS	2017/6/3	1-9
8	Susilowati., & Nanik, S.	Pengaruh Motivasi Belajar, Keterampilan Mengelola Kelas, Dan Variasi Gaya Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak Di SMK Muhammadiyah Bobotsari Tahun Ajaran 2015/2016.	2016/3/1	1-14
9	Hermawan,F.S.,Susetyo,B.,& Widjantie, K.	Pembelajaran Vokal Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di SMA N 3 Temanggung.	2019/1/1	1-14

10	Agus, A.K., & Subowo, L.	Pengaruh Persepsi Gaya Mengajar Guru, Keaktifan Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar.	2018/1/1	1-26
----	--------------------------	--	----------	------

JURNAL NASIONAL

No	Nama	Judul	Tahun/Vol/No	Hal/No
1	Febrianto, A	Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi	2014/2/3	1-8
2	Ihjon., Ahiri, J., & Muharram L. O	Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri Berbasis K-13 Di Kabupaten Konawe Selatan	017/1/1	56-57

3	Indrianie, N. S	Penerapan Model Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN Kota Probolinggo. Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan	2015/1/1	126-132
4	Pangerti, B.	Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar, Minat Belajar, Dan Hasil Belajar Matematika Kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong.	2015/3/1	30-39
5	Anggorowati, N. P.	Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Sosiologi.	2011/3/1	103-120
6	Mulyany, P	Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Disiplin Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Pada Siswa	2014/2/3	116-123

		Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK PL Tarcisius 1 Semarang		
7	Febianti, Y. N.	Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar	2014/2/2	80-87
8	Mukhlis, A	Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyionsong Pembelajara Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP.	1/2/2016	68-72
9	Sucia, V.	Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa	2016/8/2	112-125
10	Manullang, N. T.	Pengaruh Kinerja Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDK Penabur BandarLampung	2016/2/2	159-171
11	Budiywono, E.	Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar	2017/8/2	259-275

		Siswa Kelas VIII Semester Genap SMPN 3 Satu Atap Siliragung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016		
12	Khumaero, L. A., & Arief, S.	Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar	2017/3/1	1-12
13	Vinallia.	Pengaruh Gaya Mengajar Guru Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN Purwosari Kab. Kediri.	2018/8/2	153-162
14	Rahmat, H., & Jannatin, M.	Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris	2018/10/2	98-111
15	Wahyuni, S	Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Mengajar Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatra Barat	2018/8/2	113-121

16	Rosanti, D.	Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 9 Pontianak.	2018/9/2	1-11
17	Hastari, R. C.	Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika	2019/4/1	46-50
18	Ramadan, G., & Iskandar, D.	Pengaruh Gaya Mengajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Lay Up Shoot	2018/5/1	17-22
19	Subroto, P. W.	Analisis Gaya Mengajar Guru Matematika di Sekolah Menengah Pertama,	2016/6/1	77-90.
20	Astuti, E. R. T., & Hartati, S. C. Y.	Penerapan Metode Tutor Teman Sebaya Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli (Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK Negeri 2 Blitar).	2014/2/3	728-732

Lampiran 44

SURAT IJIN PENELITIAN

Surat Ijin Penelitian dari PGSD



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 161/UN.37.1.1.9/KM/2020
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala
 di Kota Tegal

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Rizky Wahyu Hidayani
 NIM : 1401416042
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU DAN TUTOR
 SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PPK_n SISWA KELAS V
 SD NEGERI DABIN SLEROK KECAMATAN TEGAL TIMUR KOTA
 TEGAL

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 7 Februari 2020
 Koordprodi PGSD Tegal,

 Drs. SIGIT-YULIANTO, M.Pd
 NIP 196307211988031001

Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA



PEMERINTAH KOTA TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Jl. Ki Gede Sebayu No. 3 Tegal
 Telp. / Faks. (0283) 351452 Kode Pos - 52123

SURAT REKOMENDASI PERMOHONAN IJIN RISET

Nomor : 071 / 023 / H / 2020

- I. **DASAR** : Surat Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal
 Nomor : 070/023/2020 tanggal 10 Februari 2020
- II. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal tidak keberatan atas pelaksanaan Ijin Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang yang dilaksanakan oleh :
1. **N a m a** : **RIZKY WAHYU HIDAYANI**
 2. **Pekerjaan** : Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
 3. **Alamat** : Jl. Kaloran No. 21 RT. 08 RW. 03 Mangkukusuman Kecamatan Tegal Timur
 4. **Penanggung jawab** : **Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.**
 5. **Maksud/Tujuan/Riset/ Penelitian/Kerja Praktek** : **Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal**
 6. **Lokasi** : Terlumpir,
 7. **Peserta** : 1 (satu) orang

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat .
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang langsung kepada Responden, terlebih dahulu melaporkan kepada Instansi yang berwenang.
- c. Setelah Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang agar menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kota Tegal.
- d. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang / ini berlaku dari tanggal : 11 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020.

Dikeluarkan di : TEGAL
 Pada Tanggal : 10 Februari 2020

a.n. **KEPALA BAPPEDA KOTA TEGAL,**
KEPALA BIDANG PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN
SUB BIDANG DATA DAN
INFORMASI PEMBANGUNAN



Tembusan :

1. Kepala Bappeda Kota Tegal (Sebagai Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal;
3. Arsip.

Lampiran 45

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR SLEROK 1
 Jalan Sumbodro No. - Tegal
 Tlp. (0283) 340401 Kode Pos 52125

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 423.4/071/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

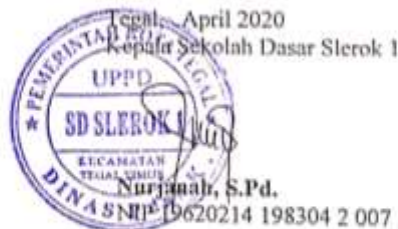
Nama : Nurjanah, S.Pd.
 NIP : 19620214 198304 2 007
 Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Slerok 1

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Rizky Wahyu Hidayani
 NIM : 1401416042
 Jurusan : PGSD/S1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Slerok 1 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal pada bulan Februari 2020 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan tertib,

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR SLEROK 2
 Jalan Werkudoro No. 124 Tegal
 Tlp. (0283) 341730 Kode Pos 52124

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 422.4/061/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurjanah, S.Pd.
 NIP : 19620214 198304 2 007
 Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Slerok 2

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Rizky Wahyu Hidayani
 NIM : 1401416042
 Jurusan : PGSD/SI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap
 Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok
 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Slerok 2 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal pada bulan Februari 2020 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan tertib.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020
 Kepala Sekolah Dasar Slerok 2

Nurjanah, S.Pd.
 NIP. 19620214 198304 2 007



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR SLEROK 3
 Jalan Sumbodro No. - Tegal
 Tlp. (0283) 3424099 Kode Pos 52125

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 4232/052/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ma'muroh, S.Pd.
 NIP : 19610320 198012 2 004
 Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Slerok 3

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Rizky Wahyu Hidayani
 NIM : 1401416042
 Jurusan : PGSD/S1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap
 Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok
 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Slerok 3 Kecamatan Tegal Timur
 Kota Tegal pada bulan Februari 2020 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan
 tugasnya dengan tertib.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan
 sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020
 Kepala Sekolah Dasar Slerok 3



Ma'muroh, S.Pd.
 NIP 19610320 198012 2 004



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR SLEROK 4
 Jalan Werkudoro No. 124 Tegal
 Tlp. (0283) 3320294 Kode Pos 52124

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 047/ III / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,


Nama : Chumayah, S.Pd.
 NIP : 19680831 198806 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Slerok 4

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Rizky Wahyu Hidayani
 NIM : 1401416042
 Jurusan : PGSD/S1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap
 Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok
 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Slerok 4 Kecamatan Tegal Timur
 Kota Tegal pada bulan Februari 2020 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan
 tugasnya dengan tertib.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan
 sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020
 Kepala Sekolah Dasar Slerok 4

 Chumayah, S.Pd.
 NIP 19680831 198806 2 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR SLEROK 5
 Jalan Nakula No. 5 Tegal
 Tlp. (0283) 341699 Kode Pos 52124

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 423.4/057/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mustofa, S.Pd.SD
 NIP : 19650904 198608 1 002
 Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Slerok 5

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Rizky Wahyu Hidayani
 NIM : 1401416042
 Jurusan : PGSD/S1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Slerok 5 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal pada bulan Februari 2020 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan tertib.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

April 2020
 Kepala Sekolah Dasar Slerok 5

Mustofa, S.Pd.SD
 NIP 19650904 198608 1 002



PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR SLEROK 6
 Jalan Sumbodro No. 13 Tegal
 Tlp. (0283) 3320227 Kode Pos 52125

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 423.11/091 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Endang Rusilowati, S.Pd.SD
 NIP : 19630819 198304 2 007
 Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Slerok 6

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Rizky Wahyu Hidayani
 NIM : 1401416042
 Jurusan : PGSD/S1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap
 Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok
 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Slerok 6 Kecamatan Tegal Timur
 Kota Tegal pada bulan Februari 2020 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan
 tugasnya dengan tertib.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan
 sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020

Kepala Sekolah ASlerok 6





PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR SLEROK 7

Jalan Nakula No. 47 Tegal
Tlp. (0283) 343165 Kode Pos 52125

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: ~~423~~ 7/ 11 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Fatimah, S.Pd.
NIP : 19620216 198201 2 009
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Slerok 7

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Rizky Wahyu Hidayani
NIM : 1401416042
Jurusan : PGSD/S1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Slerok 7 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal pada bulan Februari 2020 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan tertib.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, ~~April~~ April 2020
Kepala Sekolah Dasar Slerok 7


Siti Fatimah, S.Pd.
NIP 19620216 198201 2 009



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR PANGGUNG 4
Jalan Surabayan No. 36 Tegal
Tlp. (0283) 332028 Kode Pos 52122

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: 423/08 /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wati Kustati, S.Pd.
NIP : 19700516 199703 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Panggung 4

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Rizky Wahyu Hidayani
NIM : 1401416042
Jurusan : PGSD/S1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap
Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok
Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Panggung 4 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal pada bulan Februari 2020 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan tertib.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, April 2020

Kepala Sekolah Dasar Panggung 4





PEMERINTAH KOTA TEGAL
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPPD KECAMATAN TEGAL TIMUR
SEKOLAH DASAR PANGGUNG 12
 Jalan Surabayan No. 36 Tegal
 Tlp. (0283) 343165 Kode Pos 52122

SURAT BUKTI PENELITIAN

Nomor: **4235/09** / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Chumayah, S.Pd.
 NIP : 19680831 198806 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Panggung 12

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Rizky Wahyu Hidayani
 NIM : 1401416042
 Jurusan : PGSD/S1 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Tutor Sebaya terhadap
 Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin Slerok
 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal

telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Panggung 12 Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal pada bulan Februari 2020 dan mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan tertib.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, Maret 2020
 Kepala Sekolah Dasar Panggung 12

Chumayah, S.Pd.
 NIP-19680831 198806 2 001

Lampiran 46

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Kegiatan Uji Coba di SD Slerok 1



Kegiatan Penelitian di SD Slerok 1



Kegiatan Uji Coba SD Slerok 2



Kegiatan Penelitian di SD Slerok 2



Kegiatan Uji Coba di SD Slerok 3



Kegiatan Penelitian di SD Slerok 3



Kegiatan Uji Coba di SD Slerok 4



Kegiatan Penelitian di SD Slerok 4



Kegiatan Uji Coba di SD Slerok 5



Kegiatan Penelitian di SD Slerok 5



Kegiatan Uji Coba di SD Slerok 6



Kegiatan Penelitian di SD Slerok 6



Kegiatan Uji Coba di SD Slerok 7



Kegiatan Penelitian di SD Slerok 7



Penelitian di SD Pangung 4



Kegiatan Penelitian di Pangung 4



Kegitana Uji Coba di SD Pangung 12



Kegiatan Penelitian di SD Pangung 12



